

**KABUPATEN**  
**BOVEN DIGOEL**  
**DALAM ANGKA**  
*Boven Digoel Regency in Figures*  
**2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KABUPATEN BOVEN DIGOEL**  
*Statistics of Boven Digoel Regency*

**KABUPATEN  
BOVEN DIGOEL**  
**DALAM ANGKA**  
*Boven Digoel Regency in Figures*  
**2018**



**Kabupaten Boven Digoel Dalam Angka**  
***Boven Digoel Regency in Figures***  
**2018**

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 94130.1801

Katalog/*Catalog*: 1102001.9413

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 372 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boven Digoel

*BPS-Statistics of Boven Digoel Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boven Digoel

*BPS-Statistics of Boven Digoel Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Patung Bung Hatta/*Bung Hatta Statue*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Boven Digoel/*BPS-Statistics of Boven Digoel Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

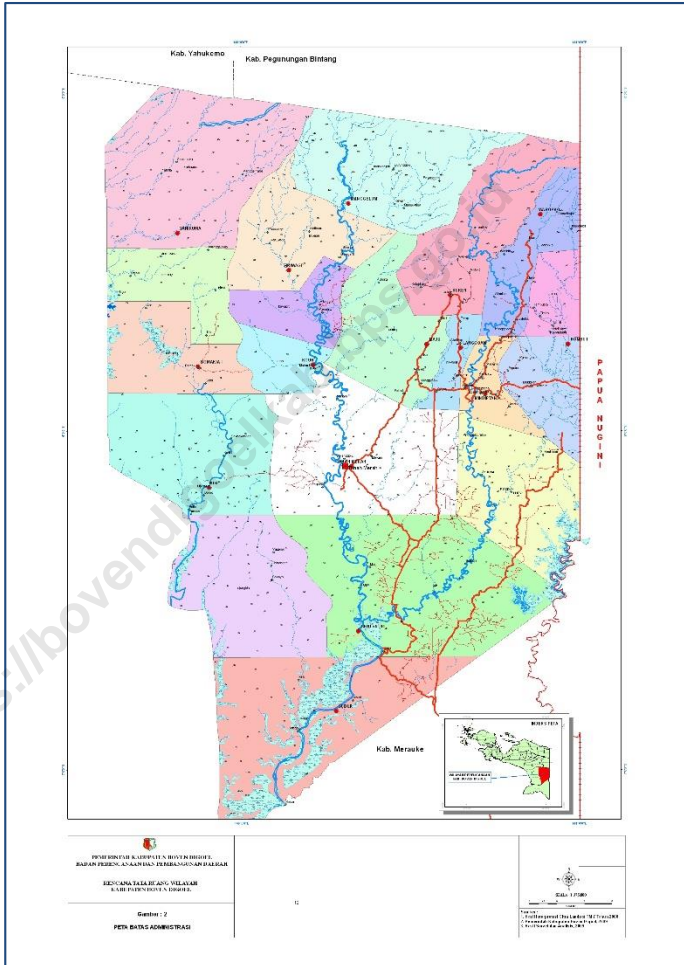
BPS Kabupaten Boven Digoel

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book  
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PETA WILAYAH KABUPATEN BOVEN DIGOEL

## MAP OF BOVEN DIGOEL REGENCY





**KEPALA BPS KABUPATEN BOVEN DIGOEL**  
*CHIEF STATISTICIAN OF BOVEN DIGOEL REGENCY*



**Sugiyanto, S.S.T., M.Si.**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Boven Digoel Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Boven Digoel. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Boven Digoel.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanah Merah, September 2018

Kepala BPS

Kabupaten Boven Digoel

Sugiyanto, S.S.T., M.Si.





## **PREFACE**

*Boven Digoel in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Boven Digoel. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Boven Digoel regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Tanah Merah, September 2018  
Chief Statistician of  
Boven Digoel Regency*

*Sugiyanto, S.S.T., M.Si.*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Boven Digoel .....	iii
<i>Map Of Boven Digoel Regency</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Boven Digoel .....	v
<i>Chief Statistician Of Boven Digoel Regency</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxxv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	13
1.2 Iklim/ <i>climate</i> .....	17
2 Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	35
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	36
<i>The Regional House Of Representative</i> .....	36
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	37
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	51
<i>Population and Employment</i> .....	51
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	65
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	69
4 Sosial/ <i>Social</i> .....	81
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	109
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	123
4.3 Agama/ <i>Religion</i> .....	145
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	148

4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	151
4.6	Kesejahteraan Sosial/ <i>Social Welfare</i> .....	152
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	159
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	183
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	187
5.3	perkebunan/ <i>estate crops</i> .....	190
5.4	peternakan/ <i>livestock</i> .....	192
5.5	perikanan/ <i>fisheri</i> .....	195
5.6	kehutanan/ <i>forestry</i> .....	200
6	Industri, Pertambangan dan Energi .....	203
	<i>Industry, Mining And Energy</i> .....	203
6.1	Industri/ <i>Industry</i> .....	217
6.2	Energi/ <i>Energy</i> .....	226
6.3	pertambangan/ <i>mining</i> .....	230
7	Perdagangan dan koperasi/ <i>Trade and cooperative</i> .....	231
7.1.	perdagangan/ <i>trade</i> .....	241
7.2.	koperasi/ <i>cooperative</i> .....	244
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i> .....	251
8.1.	Hotel .....	259
8.2.	Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	263
9	Transportasi dan Komunikasi.....	265
	<i>Transportation and Communication</i> .....	265
9.1.	Transportasi/ <i>transportation</i> .....	277
9.2.	komunikasi/ <i>communication</i> .....	281
10	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	285
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan .....	301
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i> .....	301
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i> .....	309
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota .....	331
	<i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	331

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i></b>	
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i></b>	<b>13</b>
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	13
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2015</i> .....	14
1.1.3	Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Kemiringan Tanah di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Boven Digoel Regency Area by Slope (%), 2017</i> .....	15
1.1.4	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Boven Digoel (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Boven Digoel Regency (km), 2015</i> .....	16
<b>1.2</b>	<b>IKLIM/<i>CLIMATE</i></b>	<b>17</b>
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	17
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	18
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	19
1.3.1	Letak Geografis Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Geographical Location of Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	20

1.3.2	Kecamatan yang Berbatasan dengan Negara Papua Nugini (PNG) dan Jenis Batas, 2017/ <i>Districts Bordered with Papua New Guinea (PNG) and Type of Its Border, 2017</i> .....	21
-------	--	----

**2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT**

**2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA 37**

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	37
-------	---	----

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE 38**

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	38
-------	--	----

**2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS 39**

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	39
-------	---	----

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	47
-------	---	----

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Ruang di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	48
-------	--	----

2.3.4	Jumlah Bantuan Dana Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Villages Aid in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	49
-------	--	----

**3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN**

**3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION 65**

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel 2010, 2014, dan 2017 .....	65
-------	--	----

	<i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in Boven Digoel Regency, 2010, 2014, and 2017</i> .....	65
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017 ..... <i>Population and Sex Ratio by Regency/City in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	70
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	71
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	72
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	<b>2</b>
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	73
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	74
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	75
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	76

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	77
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	78
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	79
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	80
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja, Penempatan dan Penghapusan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants, Their Placed and Eliminates by Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	81
3.2.10	Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Registered Trainnes by Sex and Vocation in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	82
3.2.11	Jumlah Tenaga Kerja Asing Pemegang Surat Izin Bekerja Menurut Kebangsaan dan Sektor Ekonomi di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Workers of Licence by Nations and Economic Sector in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	83

<b>4</b>	<b>SOSIAL</b>	
	<b>SOCIAL</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	<b>112</b>
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Boven Digoel Province, 2017 .....	112
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Boven Digoel Regency, 2017 .....	113
4.1.3	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Primary Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017.....	114
4.1.4	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017.....	115
4.1.5	Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ Number of State and Private Elementary School who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017.....	116
4.1.6	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Junior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017 .....	117



4.1.7	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	118
4.1.8	Jumlah Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of State and Private Junior High Schools who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	119
4.1.9	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	120
4.1.10	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	121
4.1.11	Jumlah Murid SMA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of State and Private Senior High Schools who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	122
4.1.12	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of</i>	

	<i>State Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	123
4.1.13	Jumlah Murid SMK Negeri yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of State Vocational Senior High Schools who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	124
4.1.14	Jumlah Guru yang Mengajar di Jenjang Pendidikan Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Teachers Teaching in the Level of Education by Educational Attainment in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	125
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	<b>2</b>
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	126
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	127
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	128
4.2.4	Jumlah Balai Pengobatan, Posyandu, Polindes dan Puskesmas Keliling Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Public Clinic, Posyandu, Polindes, and Public Health Traveling by Subdistric in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	129
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Boven Digoel, 2012–2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Boven Digoel Regency, 2012–2017</i> .....	130
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	131

4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Boven Digoel Regency, 2011-2017...</i>	132
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Boven Digoel Regency, 2011-2017 .....</i>	133
4.2.9	Jumlah Kelahiran dan Kematian yang Dilaporkan pada Dinas Kesehatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Births and Deaths Reported to the Health Services in Boven Digoel Regency, 2017 .....</i>	134
4.2.10	Data Pesakit Berdasarkan LB.1 Puskesmas di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Desease Data by LB.1 at Public Health Center in Boven Digoel Regency, 2017 .....</i>	135
4.2.11	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017 .....</i>	140
4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017 .....</i>	141
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics</i>	

	<i>and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	142
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	143
4.2.15	Jumlah Akseptor Baru dan Alat Kontrasepsi yang Dipakai Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of New Acceptors and Contraception Used by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	145
4.2.16	Target dan Realisasi Akseptor Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Target and Realization Family Planning Acceptors by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	147
<b>4.3</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	<b>148</b>
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	148
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	149
4.3.3	Banyaknya Jemaah Haji di Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims in Boven Digoel Regency by Sex, 2017</i> .....	150
<b>4.4</b>	<b>KRIMINALITAS/CRIME</b>	<b>151</b>
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Boven Digoel, 2013–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Boven Digoel Regency, 2013–2017</i> .....	151
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Boven Digoel, 2013–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Boven Digoel Regency, 2013–2017</i> .....	152

4.4.3	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, Jumlah Kerugian, Pelanggaran dan Denda di Kabupaten Boven Digoel, 2011 - 2017/ <i>Number of Traffic Accident, Victim, Material Loss, Offence, and Fine in Boven Digoel Regency, 2011 - 2017</i> .....	153
<b>4.5</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	<b>154</b>
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Boven Digoel Regency, 2011–2017</i> .....	154
<b>4.6</b>	<b>KESEJAHTRAAN SOSIAL/SOCIAL WELFARE</b> .....	<b>155</b>
4.6.1	Jumlah Penderita Cacat dan Jenisnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Invalid People and Type by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	155
4.6.2	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of of Public Worker by Sex in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	156
4.6.3	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of of Public Worker by Education in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	157
4.6.4	Jumlah Penyandang Sosial Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Social Affair by Kind and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	158
4.6.5	Jumlah Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Social Welfare Problem by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	160
4.6.6	Jumlah Karang Taruna Menurut Tingkat Perkembangan dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Youth Association by Growth and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	161

<b>5</b>	<b>PERTANIAN</b>	
	<b>AGRICULTURE</b>	
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	<b>187</b>
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	187
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Boven Digoel Province (hectar), 2017</i> .... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	189
5.1.4	Luas Panen Jagung, Talas, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017 (Hektar)/ <i>Harvested Area of Maize, Taro, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017 (Ha)</i> .....	190
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	<b>191</b>
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	191
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boven Digoel, 2017 (Kwintal)/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency, 2017 (quintal)</i> .....	192
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	193
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN/ESTATE CROPS</b> .....	<b>194</b>

5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boven Digoel Regency (hectare), 2017</i> .....	194
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boven Digoel Regency (ton), 2017</i> .....	195
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN/LIVESTOCK</b> .....	<b>196</b>
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	196
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	197
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Boven Digoel Regency, 2017</i> ...	198
<b>5.5</b>	<b>PERIKANAN/FISHERI</b> .....	<b>199</b>
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel, 2014 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency, 2014 and 2017</i> .....	199
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2014 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency (ton), 2014 and 2017</i> .....	200
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	201

5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency (ton), 2017..</i>	202
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Boven Digoel Regency, 2017 .....</i>	203
<b>5.6</b>	<b>KEHUTANAN/FORESTRY .....</b>	<b>204</b>
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Boven Digoel Regency (hectare), 2017 .....</i>	204
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Boven Digoel (m3), 2011–2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Boven Digoel Regency (m3), 2011–2017 .....</i>	205
<b>6</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI</b> <b>INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>	
<b>6.1</b>	<b>INDUSTRI/INDUSTRY</b>	<b>221</b>
6.1.1	Banyaknya Industri Kecil, Menengah, dan Besar, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri Sekolah di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Small Industries, Medium, and Big, Workers, Employed, Investment, and Output Value by Industries Clasifictions in Boven Digoel Regency, 2017 .....</i>	221
6.1.2	Banyaknya Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri Sekolah di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Formal of Small Industries in Boven Digoel Regency, 2017 .....</i>	222
6.1.3	Banyaknya Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Non Formal of Small Industries in Boven Digoel Regency, 2017 .....</i>	223
6.1.4	Banyaknya Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Medium Industries by Branch of Industries in Boven Digoel Regency, 2017 .....</i>	224



6.1.5	Banyaknya Industri Besar Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number Big Industries by Branch Industries in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	225
6.1.6	Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Realization Receipts SIUP by Kind of Establishment, and Month In Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	226
6.1.7	Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Golongan Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Realization Receipts SIUP by Establishment Group of Capital, and Month in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	227
6.1.8	Realisasi Penerbitan TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Realization Releas TDP by Kind of Establishment, and Main Rank In Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	228
6.1.9	Realisasi Pembaharuan TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Realization Renewal TDP by Kind of Establishment, and Main Rank in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	229
<b>6.2</b>	<b>ENERGI/ENERGY</b>	<b>230</b>
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Boven Digoel Regency, 2011–2017</i> .....	230
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2011–2017</i> .....	231
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Registered Electricity Customers by Type of Customers in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	232
6.2.4	Banyaknya Mesin, Daya Terpasang dan Beban Puncak,	

	<i>2017/ Number of Electric Generator, Connected Power and Maximum, 2017</i> .....	233
<b>6.3</b>	<b>PERTAMBANGAN/MINING</b> .....	234
6.3.1	Produksi dan Pajak Pertambangan Dirinci Menurut Jenis Hasil, 2017/ <i>Production and Tax of Mining by Type of Result, 2017</i> .....	234
<b>7</b>	<b>PERDAGANGAN</b>	
	<b>TRADE</b>	
<b>7.1</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b> .....	<b>245</b>
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Boven Digoel Regency, 2011–2017</i> .....	245
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	246
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Boven Digoel Regency, 2011–2017</i> .....	247
<b>7.2</b>	<b>KOPERASI/COOPERATIVE</b> .....	<b>248</b>
7.2.1	Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Non KUD yang Berbadan Hukum Maupun Belum Berbadan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Cooperation VUG and Non VUG by Corporate Body in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	248
7.2.2	Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Jumlah Anggota di Kabupaten Boven Digoel , 2017/ <i>Number of Village Unit Cooperatives and Members in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	249
7.2.3	Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Cooperation by Type in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	250
7.2.4	Banyaknya Koperasi Primer, Jenis, Anggota, dan Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Number of Primer Cooperation, Type, Members, and District in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	251

7.2.5	Realisasi Pemasukan Movlok dan Penyaluran Beras Gudang Bulog Tanah Merah di Kabupaten Boven Digoel, 2017 (Kg)/ <i>Realization Importation of Movlok and Rice Distribution at Bulog Warehouse Tanah Merah in Boven Digoel Regency, 2017 (Kg)</i> .....	252
-------	---	-----

## **8 HOTEL DAN PARIWISATA**

### **HOTEL AND TOURISM**

#### **8.1 HOTEL 263**

8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2017/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Boven Digoel Regency, 2011–2017</i> .....	263
-------	--	-----

8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel (hari), 2017/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Boven Digoel Regency (day), 2017</i> .....	264
-------	--	-----

8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	265
-------	--	-----

8.1.4	Nama, Alamat, dan Klasifikasi Usaha Jasa Akomodasi di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Name, Address, and Clasification of Acomodation Establishment in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	266
-------	--	-----

#### **8.2 PARIWISATA/TOURISM 266**

8.2.1	Nama Tempat/Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Name Pleace/Object of aTour, Location, and Kind of a Tour in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	267
-------	--	-----

## **9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

### **TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

#### **9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION .....281**

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Boven Digoel (km),	
-------	--	--

	<i>2017/Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Boven Digoel Regency (km), 2017</i> .....	281
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), <i>2017/Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Boven Digoel Regency (km), 2017</i> .....	282
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), <i>2017/Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Boven Digoel Regency (km), 2017</i> .....	283
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Boven Digoel, <i>2017/Number of Motor Vehicles Registered by Subdistrict and Type of Vehicle in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	284
<b>9.2</b>	<b>KOMUNIKASI/COMMUNICATION</b> .....	<b>285</b>
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, <i>2017/Number of Post Office by Type and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	285
9.2.2	Jumlah Surat Pos dan Paket Pos yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Penanganan di Kabupaten Boven Digoel, <i>2017/Number of Pos Letter and Post Paccage were Sent and Accepted by Kind of Handling in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	286
9.2.3	Perkembangan Jumlah Sambungan Induk, Sambungan Cabang dan Lokasi di Kabupaten Boven Digoel, 2010 - 2017/ <i>Progress of Main Link, Branch Link and Location in Boven Digoel Regency, 2010 - 2017</i> .....	287
<b>10</b>	<b>KEUANGAN DAERAH</b>	
	<b>LOCAL FINANCE</b>	
<b>10.1</b>	<b>KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE</b>	<b>297</b>
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), <i>2012–2017/ Actual</i>	

	<i>Revenues of Government of Boven Digoel Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2017</i> .....	297
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Boven Digoel Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2017</i> .....	298
10.1.3	Realisasi Banyaknya Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri, Modal, dan Tenaga Kerja di Kabupaten Boven Digoel, 2010-2017/ <i>Number of Approved Domestic Investment Project, Capital, and Workers in Boven Digoel Regency, 2010-2017</i> .....	299
10.1.4	Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang Disetujui menurut Perusahaan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Approved Domestic Investment Project by Establishment in Boven Digoel Regency,2017</i> .....	300
10.1.5	Banyaknya Proyek Penanaman Modal Luar Negeri, Modal dan Tenaga Kerja di Kabupaten Boven Digoel, 2010-2017/ <i>Number of Approved Foreign Investment Project, Capital, and Workers in Boven Digoel Regency, 2010- 2017</i> .....	301
10.1.6	Perusahaan Penanaman Modal Luar Negeri yang Disetujui menurut Perusahaan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Approved Foreign Investment Project by Establishment in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	302
10.1.7	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR di Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel, 2012 - 2017 (JUTA RUPIAH)/ <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Tanah Merah Boven Digoel Regency, 2012 - 2017 (Million Rupiah)</i> .....	303
10.1.8	Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi dan Jenis Penggunaannya di Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel, 2017 (Juta Rupiah)/ <i>Outstanding of Loans in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Economic Sectors and Type of Credits in Tanah Merah Boven Digoel Regency, 2017 (Million Rupiah)</i> .....	304
<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN</b> <b>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017 .....	311
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Boven Digoel Province, 2017.....</i>	<i>311</i>
11.2	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Boven Digoel (rupiah), 2013 - 2017/ <i>Average Monthly Expenditure Per Capita by Food and Non Food Commodities in Boven Digoel Regency (rupiah), 2013 - 2017 .</i>	312
<b>12</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL</b>	
	<b>REGIONAL INCOME</b>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (juta rupiah), 2012–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (million rupiahs), 2012–2017 .....</i>	329
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (juta rupiah), 2012–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (million rupiahs), 2012–2017 .....</i>	330
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2012–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (percent), 2012–2017 .....</i>	331
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2012–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (percent), 2012–2017 .....</i>	332
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (2010=100),	

	<i>2012–2017/Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Boven Digoel Regency (2010=100), 2012–2017</i> .....	333
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel, <i>2012–2017/Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Boven Digoel Regency, 2012–2017</i> .....	334

## **REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

### **13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA**

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, <i>2011–2017/Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2011–2017</i> .....	345
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), <i>2011–2017/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2011–2017</i> .....	346
13.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, <i>2011–2017/Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2011–2017</i> .....	347
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, <i>2011–2017/Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Province, 2011–2017</i>	348

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Boven Digoel menurut Distrik, 2017 <i>Percentage Area of Boven Digoel Regency by District, 2017</i> .....	7
1.2 Luas Wilayah menurut Kemiringan Tanah di Kabupaten Boven Digoel (%), 2017 .....	9
<i>Boven Digoel Regency Area by Slope (%), 2017</i> .....	9
1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km), 2017 .....	11
<i>Distance from Subdistrict Capital to Regency Capital (km), 2017</i> .....	11
2.1 Jumlah Kampung menurut Distrik, 2017 .....	29
<i>Number of Village by Subdistrict, 2017</i> .....	29
2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties</i> .....	31
2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Ruang, 2017 .....	33
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy, 2017</i> .....	33
3.1 Piramida Penduduk di Kabupaten Boven Digoel, 2017 .....	63
<i>Pyramid of Population in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	63
4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2017.....	105
<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	105
4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan yang bertugas di Kabupaten Boven Digoel, <i>/Number of Helath Personnel on Duty in Boven Digoel Regency, 2017</i> ..	107
5.1 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boven Digoel, 2017 (Kwintal) .....	177
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency, 2017 (quintal)</i> .....	177



5.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Boven Digoel, 2017 .....	179
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	179
5.3	Produksi Perikanan Tangkap (Budidaya Kolam) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2017 .....	181
	<i>Production of Fish Capture (Fresh Water Pond) by Subdistrict in Boven Digoel Regency (ton), 2017</i> .....	181
6.1	Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017 .....	211
	<i>Realization Receipts SIUP by Kind of Establishment, and Month In Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	211
6.2	Banyaknya Mesin, Daya Terpasang dan Beban Puncak, 2017 .....	213
	<i>Number of Electric Generator, Connected Power and Maximum, 2017</i> ..	213
6.3	Produksi Pertambangan Dirinci Menurut Jenis Hasil, 2017 .....	215
	<i>Production of Mining by Type of Result, 2017</i> .....	215
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2017 .....	237
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	237
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017 .....	239
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	239
8.1	Persentase Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017 .....	257
	<i>Percentage of Restaurant by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2014 and 2017</i> .....	257
9.1	Jumlah Surat Pos dan Paket Pos yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Penanganan di Kabupaten Boven Digoel, 2017 .....	273
	<i>Number of Pos Letter and Post Paccage were Sent and Accepted by Kind of Handling in Boven Digoel Regency, 2017</i> .....	273

9.2 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kabupaten Boven Digoel, 2017 .....	275
<i>Number of Motor Vehicles Registered by Type of Vehicle in Boven Digoel Regency, 2017.....</i>	<i>275</i>
10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2012–2017 .....	289
<i>Actual Revenues of Government of Boven Digoel Regency by Source of Revenues (billion rupiahs), 2012–2017 .....</i>	<i>289</i>
10.2 Posisi Simpanan Masyarakat pada Bank Umum dan BPR di Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel, 2012 - 2017 (Miliar Rupiah).....	291
<i>Outstanding of Private Deposit of Commercial and Rural Banks in Tanah Merah Boven Digoel Regency, 2012 - 2017 (Billion Rupiah).....</i>	<i>291</i>
11.1 Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Boven Digoel, 2013 - 2017 .....	305
<i>Percentage of Food and Non Food Expenditure Per Capita Per Month Class in Boven Digoel Regency, 2013 - 2017 .....</i>	<i>305</i>
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Boven Digoel (juta rupiah), 2010–2017 .....	321
<i>Gross Regional Domestic Product in Boven Digoel Regency (million rupiahs), 2010–2017 .....</i>	<i>321</i>
12.2 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2017 .....	323
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (percent), 2017 .....</i>	<i>323</i>
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017 ..	337
<i>Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2017.....</i>	<i>337</i>
13.2 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017 .....	339
<i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2017 .....</i>	<i>339</i>



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*





# 1

**GEOGRAFI DAN IKLIM**

***GEOGRAPHY AND CLIMATE***

<https://bovendigoelkap.com>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kabupaten Boven Digoel terletak antara  $4^{\circ} 98'$  –  $7^{\circ} 10'$  Lintang Selatan dan  $139^{\circ} 90'$  –  $141^{\circ}$  Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Boven Digoel memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Pegunungan Bintang; Selatan – Kabupaten Merauke; Barat – Kabupaten Mappi; Timur - Negara Papua Nugini.
3. Kabupaten Boven Digoel terdiri dari 20 distrik/kecamatan yaitu Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, Ninati.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Boven Digoel Regency is located between antara  $4^{\circ} 98'$  –  $7^{\circ} 10'$  South latitude and between  $139^{\circ} 90'$  –  $141^{\circ}$  East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Boven Digoel Regency has boundaries as follows: North – Yahukimo Regency and Pegunungan Bintang Regency; South – Merauke Regency; West – Mappi Regency; East - Papua New Guinea.*
3. *Boven Digoel Regency has 20 subdistricts. These include Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, Ninati.*



## ULASAN

## DESCRIPTION

**1.1. Geografi**

Kabupaten Boven Digoel merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang sebelum berdiri menjadi kabupaten merupakan bagian dari Kabupaten Merauke. Hingga dengan payung hukum UU RI No. 26 Tahun 2002, Boven Digoel resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.

Dengan ketinggian berkisar antara 19 sampai 125 meter di atas permukaan laut (Mdpl), wilayah Kabupaten Boven Digoel merupakan wilayah dengan kemiringan tanah yang beraneka ragam, mulai dari wilayah datar hingga bergunung. Sebagian besar wilayah yakni sebesar 61,11% dari total wilayah berada pada kemiringan 2-8 persen atau merupakan wilayah agak datar dan berombak.

Menempati wilayah seluas 27.108,29 km<sup>2</sup>, Kabupaten Boven Digoel memiliki letak geografis yang berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea (PNG) di sebelah timur. Sedangkan wilayah sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Merauke, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pegunungan Bintang dan Kabupaten Yahukimo, dan Kabupaten Mappi di sebelah barat.

Secara astronomis, Kabupaten

**1.1. Geographical Situation**

*Boven Digoel Regency is one of regencies in Papua Province before standing up became a regency are part of the Merauke regency. Since the government declared the ACT no. 26 in year 2002, Boven Digoel is now a regency of its own.*

*Boven Digoel Regency lies between 19-125 meter above sea level. Boven Digoel regency is a region with a slope of land varied, ranging from flat to mountainous regions. Most of Boven Digoel area (61.33%) located on a slope of 2-8 percent.*

*Boven Digoel Regency has approximately 27.108,29 km<sup>2</sup> in area. Boven Digoel regency is on the east side of Papua New Guinea while on the Mappi Regency is on its west side. Merauke Regency is on the south side of Boven Digoel Regency while on the north side of Boven Digoel is Pegunungan Bintang Regency and Yahukimo Regency. Boven Digoel Regency is located between antara 4° 98' – 7° 10' South latitude and between 139° 90' – 141° East longitude.*

Boven Digoel terletak antara 4° 98' – 7° 10' Lintang Selatan dan 139° 90' – 141° Bujur Timur.

### 1.2. Iklim dan Temperatur Udara

Sementara itu, suhu yang berkisar antara 26,1°C – 27,9°C, menjadikan Kabupaten Boven Digoel memiliki suhu yang cukup panas dengan kelembaban yang cukup tinggi (82,9% - 88,6%). Panasnya suhu di Kabupaten Boven Digoel diimbangi dengan curah hujan rata-rata yang cukup tinggi, sebesar 346 mm. Kecepatan maksimum angin berkisar antara 3,4 – 5,4 Knot.

### 1.3. Luas Wilayah

Pada tahun 2017, Kabupaten Boven Digoel terdiri dari 20 distrik/kecamatan, yaitu Distrik Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, dan Distrik Ninati.

Dari dua puluh distrik yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel, empat distrik diantaranya berbatasan langsung dengan Negara PNG, antara lain Distrik Jair, Kombut, Waropko, dan Ninati.

Dari kedua puluh distrik tersebut, Distrik Jair yang berada di sisi selatan

### 1.2. Meteorological Situation

*Boven Digoel Regency has a rather hot (26,1°C – 27,9°C ) and humid climate (82,9% - 88,6%). Boven Digoel has a good deal of rain, about 346 mm of rain. The wind velocity in Boven Digoel Regency is ranging between 3,4 – 5,4 knot.*

### 1.3. Areas

*In 2017 Boven Digoel Regency consist of 20 subdistricts which are Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, and Ninati.*

*Four out of twenty subdistricts in Boven Digoel Regency are direct border with Papua New Guinea. They are Jair, Kombut, Waropko, and Ninati.*

*Jair Subdistrict hold the largest area of 3.061,73 km<sup>2</sup> or made up to 11,29 % of Boven Digoel Regency area. While Ninati District is the smallest area with 287,07 km<sup>2</sup> or 1.06 % of Boven Digoel Regency area. Mandobo Subdistrict is the main Subdistrict in Boven Digoel Regency. It is where the government offices and many other facilities are*

merupakan distrik yang memiliki wilayah terluas yaitu 3.061,73 Km<sup>2</sup> atau 11,29 persen dari total luas wilayah Kabupaten Boven Digoel. Sedangkan Ninati merupakan distrik dengan luas wilayah yang paling kecil seluas 287,07 Km<sup>2</sup> atau hanya 1,06 persen. Ibukota kabupaten yang berlokasi di Distrik Mandobo secara langsung berdampak terhadap kemudahan bagi wilayah yang terdapat di distrik ini untuk mengakses pusat pemerintahan.

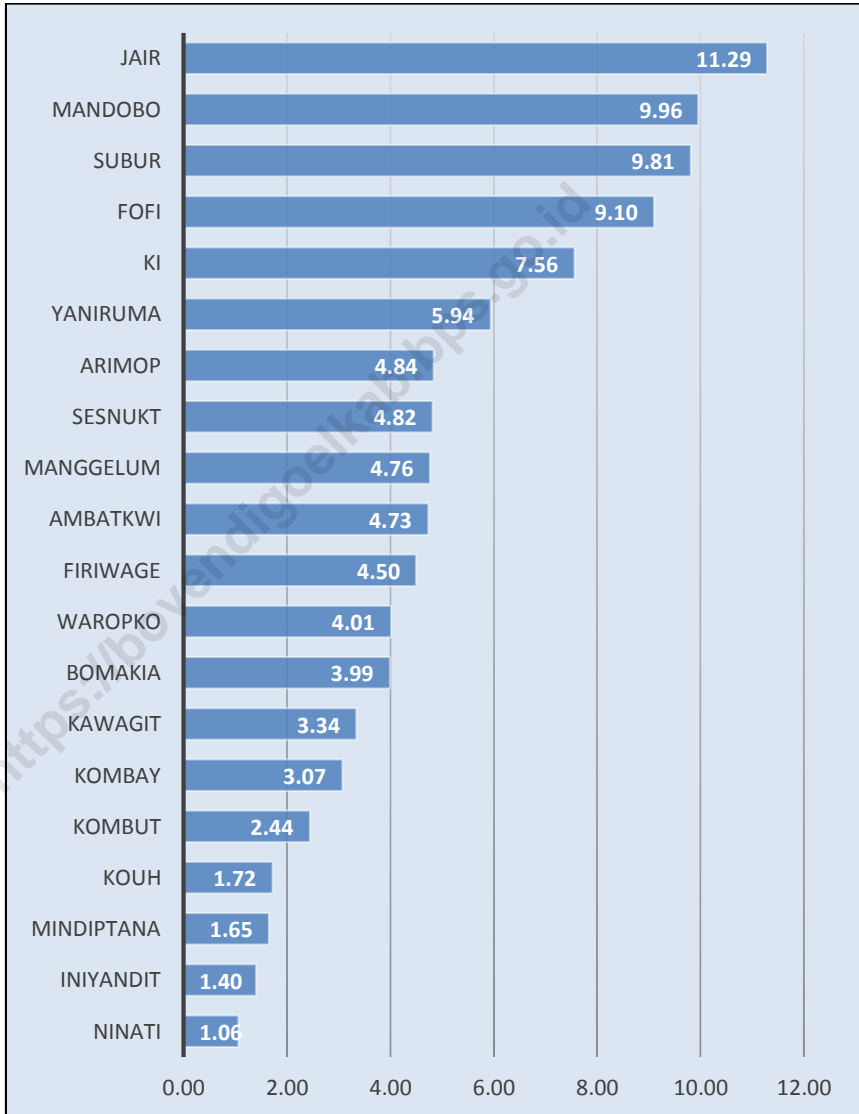
Wilayah berikutnya yang memiliki jarak relatif dekat dengan ibukota kabupaten adalah Distrik Mandobo atau sejauh 1,65 Km. Sedangkan distrik yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kabupaten adalah Distrik Subur sejauh 145 Km.

*located.*

*Mandobo Subdistrict is the nearest district to regency capital (about 1,65 Km away). While the farthest Subdistrict is Subur Subdistrict (about 145 Km away).*

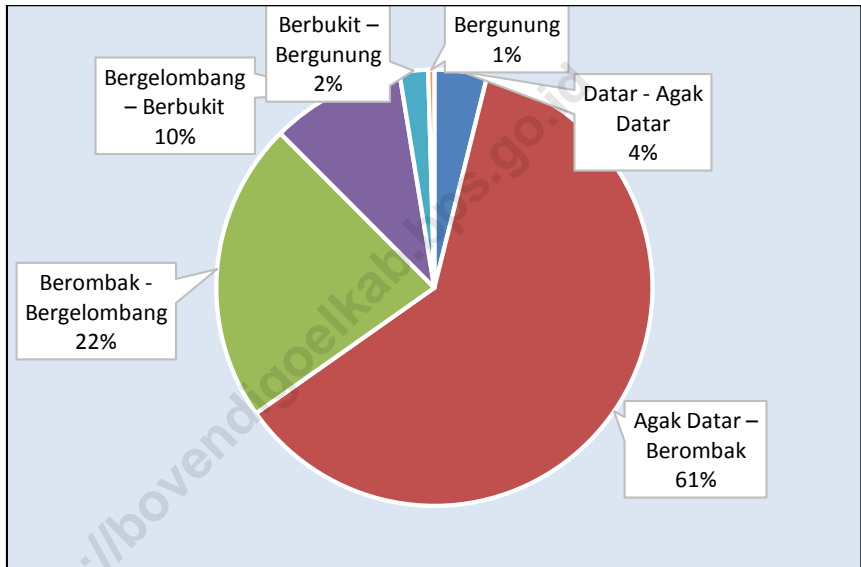
**Gambar 1.1**  
*Picture*

**Persentase Luas Wilayah Kabupaten Boven Digoel Menurut Distrik, 2017**  
*Percentage Area of Boven Digoel Regency by District, 2017*





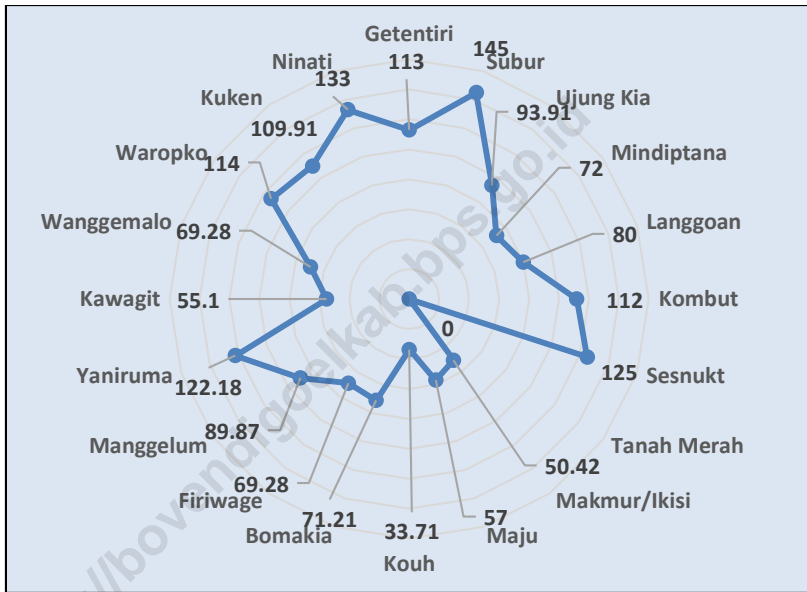
**Gambar 1.2** Luas Wilayah menurut Kemiringan Tanah di Kabupaten Boven Digoel (%), 2017  
*Picture* **Boven Digoel Regency Area by Slope (%), 2017**





**Gambar** 1.3  
**Picture**

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km), 2017**  
**Distance from Subdistrict Capital to Regency Capital (km), 2017**







## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** Total Area by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km <sup>2</sup> ) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	3.061,73	11,29
2	Subur	2.660,09	9,81
3	Ki	2.050,60	7,56
4	Mindiptana	448,17	1,65
5	Iniyandit	379,65	1,40
6	Kombut	660,93	2,44
7	Sesnukt	1.306,63	4,82
8	Mandobo	2.699,51	9,96
9	Fofi	2.466,70	9,10
10	Arimop	1.311,77	4,84
11	Kouh	467,25	1,72
12	Bomakia	1.082,95	3,99
13	Firiwage	1.219,97	4,50
14	Mangelum	1.289,65	4,76
15	Yaniruma	1.611,04	5,94
16	Kawagit	904,23	3,34
17	Kombay	830,91	3,07
18	Waropko	1.086,97	4,01
19	Ambatkwi	1.282,38	4,73
20	Ninati	287,07	1,06
	<b>Boven Digoel</b>	<b>27.108,29</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : Regional Development Planning Board of Boven Digoel Regency

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Tinggi/Height (meter)</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	Getentiri	28
2	Subur	Subur	19
3	Ki	Ujung Kia	31
4	Mindiptana	Mindiptana	75
5	Iniyandit	Langgoan	58
6	Kombut	Kombut	48
7	Sesnukt	Sesnukt	58
8	Mandobo	Tanah Merah	31
9	Fofi	Makmur/Ikisi	30
10	Arimop	Maju	56
11	Kouh	Kouh	26
12	Bomakia	Bomakia	33
13	Firiwage	Firiwage	34
14	Manggalum	Manggalum	85
15	Yaniruma	Yaniruma	44
16	Kawagit	Kawagit	34
17	Kombay	Wanggemalo	83
18	Waropko	Waropko	120
19	Ambatkwi	Kuken	125
20	Ninati	Ninati	71

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Development Planning Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel** 1.1.3 **Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Kemiringan Tanah di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** 1.1.3 **Boven Digoel Regency Area by Slope (%), 2017**

Kemiringan Tanah	Penjelasan	Persentase Luas (%)
(1)	(2)	(3)
0-2%	Datar - Agak Datar	3,90
2-8%	Agak Datar – Berombak	61,33
8-15%	Berombak - Bergelombang	22,28
15-25%	Bergelombang – Berbukit	9,91
25-40%	Berbukit – Bergunung	2,12
> 40%	Bergunung	0,45
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Development Planning Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel 1.1.4**  
**Table 1.1.4** **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Boven Digoel (km), 2017**  
**Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Boven Digoel Regency (km), 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	Getentiri	113,00
2	Subur	Subur	145,00
3	Ki	Ujung Kia	93,91
4	Mindiptana	Mindiptana	72,00
5	Iniyandit	Langgoan	80,00
6	Kombut	Kombut	112,00
7	Sesnukt	Sesnukt	125,00
8	Mandobo	Tanah Merah	1,65
9	Fofi	Makmur/Ikisi	50,42
10	Arimop	Maju	57,00
11	Kouh	Kouh	33,71
12	Bomakia	Bomakia	71,21
13	Firiwage	Firiwage	69,28
14	Manggalum	Manggalum	89,87
15	Yaniruma	Yaniruma	122,18
16	Kawagit	Kawagit	55,10
17	Kombay	Wanggemalo	69,28
18	Waropko	Waropko	114,00
19	Ambatkwi	Kuken	109,91
20	Ninati	Ninati	133,00

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : National Land Board of Boven Digoel Regency

**Tabel** 1.1.5 **Letak Geografis Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** *Geographical Location of Boven Digoel Regency, 2017*

A. Letak/ <i>Location</i>	Antara / <i>Between</i>	139° 90' – 141°  4° 98' – 7° 10'	Bujur Timur <i>East Longitude</i>  Lintang Selatan <i>South Latitude</i>
B. Batas Wilayah Kabupaten Boven Digoel <i>The Border Area of Boven Digoel Regency</i>			
Sebelah Utara/North Side	:	Kabupaten Pegunungan Bintang dan Kabupaten Yahukimo/ <i>Pegunungan Bintang Regency and Yahukimo Regency</i>	
Sebelah Selatan/South Side	:	Kabupaten Merauke / <i>Merauke Regency</i>	
Sebelah Barat/West Side	:	Kabupaten Mappi / <i>Mappi Regency</i>	
Sebelah Timur/East Side	:	Negara Papua New Guinea / <i>Papua New Guinea</i>	
C. Luas/ <i>Area</i>		27.108,29 km <sup>2</sup>	
Sumber	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel	
Source	:	<i>Regional Development Planning Board of Boven Digoel Regency</i>	

**Tabel** 1.1.6 **Kecamatan yang Berbatasan dengan Negara Papua Nugini (PNG) dan Jenis Batas, 2017**  
**Table** 1.1.6 **Districts Bordered with Papua New Guinea (PNG) and Type of Its Border, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Distrik yang Berbatasan dengan PNG Subdistricts Bordered directly to PNG	Jenis Batas (Laut/Darat) Type of Border (Sea/Land)
(1)		(2)	(3)
1	Jair	Berbatasan	Darat
2	Subur	-	-
3	Ki	-	-
4	Mindiptana	-	-
5	Iniyandit	-	-
6	Kombut	Berbatasan	Darat
7	Sesnukt	-	-
8	Mandobo	-	-
9	Fofi	-	-
10	Arimop	-	-
11	Kouh	-	-
12	Bomakia	-	-
13	Firiwage	-	-
14	Manggalum	-	-
15	Yaniruma	-	-
16	Kawagit	-	-
17	Kombay	-	-
18	Waropko	Berbatasan	Darat
19	Ambatkwi	-	-
20	Ninati	Berbatasan	Darat

Sumber : Badan Perbatasan dan Kerjasama Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : Border Services and Regional Cooperation of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 1.1.7

**Kode Titik Batas, Lokasi Pilar Batas Darat, dan Posisi Titik Koordinat Pilar Batas yang Menjadi Tanggung Jawab Republik Indonesia di Wilayah Perbatasan Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Meridian Markers, Location of Land Border Pillar and Position of Coordinate Pillar that Responsibility by Indonesian Republic in Border Area of Boven Digoel Regency, 2017**

Kode Titik Batas / <i>Meridian Markers</i>	Lokasi <i>Location</i>	Posisi Titik Koordinat (Lintang-Bujur) <i>Coordinate Position</i>
(1)	(2)	(3)
MM. 7.1	...	S 5°8'38,135"-E 141°0'2,750"
MM. 7.2	...	S 5°11'53,927"-E 141°0'2,620"
MM. 7.3	...	S 5°17'50,345"-E 141°0'2,383"
MM. 7.4	...	S 5°27'12,080"-E 141°0'2,022"
MM. 7.5	...	S 5°29'34,766"-E 141°0'1,938"
MM. 7.6	...	S 5°33'44,970"-E 141°0'1,780"
MM. 7.7	...	S 5°36'28,820"-E 141°0'1,730"
MM. 8	...	S 5°38'21,600"-E 141°0'1,600"
MM. 8.1	...	S 5°41'53,560"-E 141°0'1,110"
MM. 8.2	...	S 5°47'13,720"-E 141°0'0,340"
MM. 9	...	S 5°52'31,200"-E 141°59'59,580"
MM. 9.1	...	S 5°59'26,780"-E 141°59'59,820"
MM.9.2	...	S 6°4'54,520"-E 141°0'0,040"
MM. 10	...	S 6°19'32,833"-E 141°0'0,634"

Sumber : KODAM Papua

Source : Regional Military Command of Papua Province



**Tabel 1.1.8** Nama Pos Lintas Batas (PLB), Lokasi, dan Jumlah Petugas Imigrasi yang Bertugas di Wilayah Perbatasan Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** *Name of Border Post, Location, and Immigration Personnel on Duty in Border Area of Boven Digoel Regency, 2017*

	Nama PLB <i>Border Pass Post</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Petugas Imigrasi <i>Number of Immigration Personnel</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	...	...	...
2.	...	..	...
3.	...	...	...
4.	...	...	...
5.	...	...	...
6.	...	...	...

Sumber : Badan Perbatasan dan Kerjasama Daerah Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Border Services and Regional Cooperation of Boven Digoel Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

**Tabel**  
**Table** 1.2.1

**Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
***Average Temperature and Humidity by Month in Boven Digoel Regency, 2017***

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	34,4	21,9	26,9	98	53	86
Februari/ <i>February</i>	35,1	22,9	26,9	99	48	86
Maret/ <i>March</i>	34,7	22,6	27,1	99	53	86
April/ <i>April</i>	34,2	23,0	27,0	99	42	86
Mei/ <i>May</i>	33,3	22,3	27,0	99	52	88
Juni/ <i>June</i>	31,9	22,9	26,1	98	63	90
Juli/ <i>July</i>	31,6	23,0	25,6	99	67	90
Agustus/ <i>August</i>	31,0	22,1	25,7	99	63	88
September/ <i>September</i>	32,4	22,1	26,3	99	61	88
Oktober/ <i>October</i>	34,3	22,3	26,9	98	54	86
November/ <i>November</i>	34,9	22,7	27,3	99	55	85
Desember/ <i>December</i>	34,6	22,8	27,3	99	49	85

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Meteorology, Climatology and Geophysics Board of Boven Digoel Regency*

Tabel  
Table

1.2.2

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Boven Digoel Regency, 2017*

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 000,5	4	44,6
Februari/February	1 009,5	4	50,6
Maret/March	1 009,5	3	60,9
April/April	1 010,0	3	49,4
Mei/May	1 010,2	4	41,7
Juni/June	1 011,3	4	42,4
Juli/July	1 011,6	4	11,0
Agustus/August	1 011,5	4	27,6
September/September	1 011,1	4	23,0
Oktober/October	1 009,2	4	50,7
November/November	1 007,7	4	67,6
Desember/December	1 008,1	4	66,3

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Boven Digoel

Source : *Meteorology, Climatology and Geophysics Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel** 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Boven Digoel Regency, 2017*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	486,8	22
Februari/February	281,2	18
Maret/March	461,3	19
April/April	384,5	21
Mei/May	429,6	20
Juni/June	410,1	26
Juli/July	351,7	23
Agustus/August	225,4	17
September/September	487,3	26
Oktober/October	440,1	25
November/November	548,5	21
Desember/December	335,1	22

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Meteorology, Climatology and Geophysics Board of Boven Digoel Regency*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>



# 2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://bovendigoelkab.kps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara administrasi, sejak tahun 2002 (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2002), Boven Digoel resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.
2. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 44 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2015 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2015.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

**TECHNICAL NOTES**

*Since 2002 (Law No. 26/2002), Boven Digoel is now a regency of its own.*

*In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 44 of 2017, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2015 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*

*Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*



**ULASAN****DESCRIPTION****2.1 Pemerintahan**

Jumlah kampung di Kabupaten Boven Digoel tercatat sebanyak 112 kampung. Distrik Mindiptana dan Waropko merupakan distrik dengan jumlah kampung terbanyak yakni masing-masing 13 kampung dan 9 kampung. Sedangkan distrik dengan jumlah kampung paling sedikit adalah Distrik Kouh dan Yaniruma, dengan jumlah kampung masing-masing 3 kampung.

Dalam bidang politik, Partai Demokrat memiliki jumlah perwakilan terbanyak di DPRD, yaitu sebanyak 3 orang, sementara itu Partai Bulan Bintang adalah partai yang paling sedikit menempatkan wakilnya di parlemen, yaitu hanya berjumlah 1 orang.

**2.2. Pegawai Negeri Sipil**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Boven Digoel pada Tahun 2017 mencapai 2.059 orang, dengan jumlah terbanyak pada PNS Golongan Ruang II/C, yaitu sebanyak 299 orang.

Jumlah bantuan dana kampung untuk Kabupaten Boven Digoel pada Tahun 2017 mencapai Rp96.871.584.000, dengan Distrik

**2.1 Governance**

*Boven Digoel Regency has 112 villages. Mindiptana and Waropko Subdistrict has the most villages which is 13 villages and 9 villages. While Kouh and Yaniruma Subdistrict has the fewest villages with a number of villages each of the 3 villages.*

*In politics, the Democratic Party has the largest number of representatives in the Parliament, as many as 3 person, while the Bulan Bintang Party is the party most little place representatives in the parliament, which amounted to only 1 person*

**2.2 Civil Servants**

Number of Civil Servants in Boven Digoel Regency in 2017 reached 2.059 people, with the highest number on the PNS hierarchy are II/C, as many as 299 people.

Total number of villages aid in Boven Digoel Regency in 2017 reached Rp96.871.584.000, with the largest aid village is Mindiptana Subdistrict at

penerima bantuan dana kampung terbesar adalah Distrik Mindiptana sebesar Rp10.777.716.476, karena Distrik Mindiptana memiliki jumlah kampung terbanyak dibandingkan distrik lainnya.

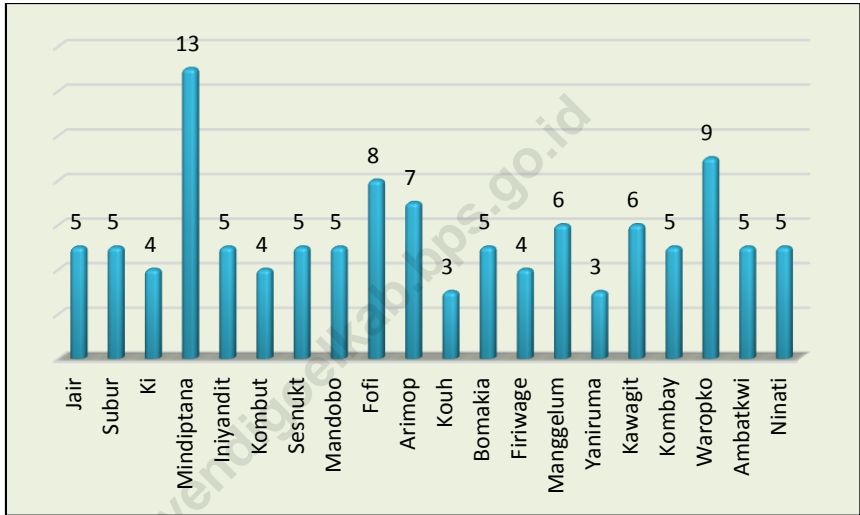
Rp10.777.716.476, because Mindiptana has a number of villages than any other district.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendoelkab.bps.go.id>

**Gambar**  
**Picture** 2.1

**Jumlah Kampung menurut Distrik, 2017**  
**Number of Village by Subdistrict, 2017**

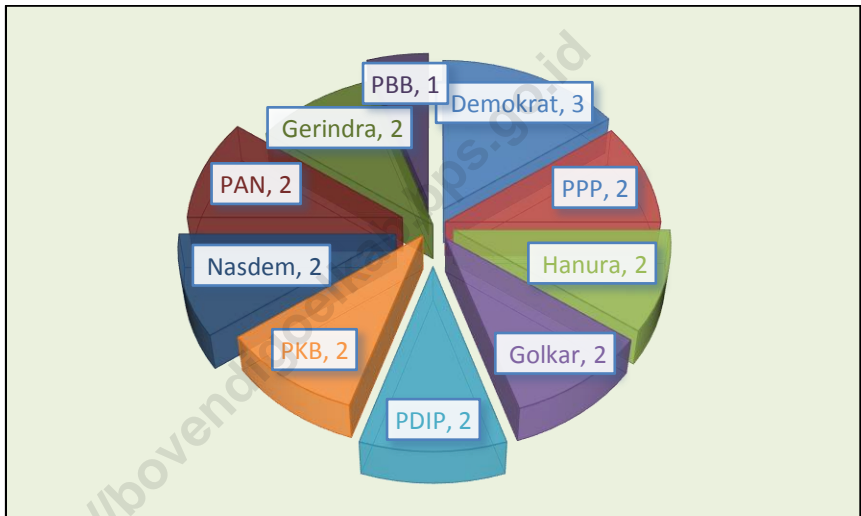




**Gambar** 2.2  
**Picture**

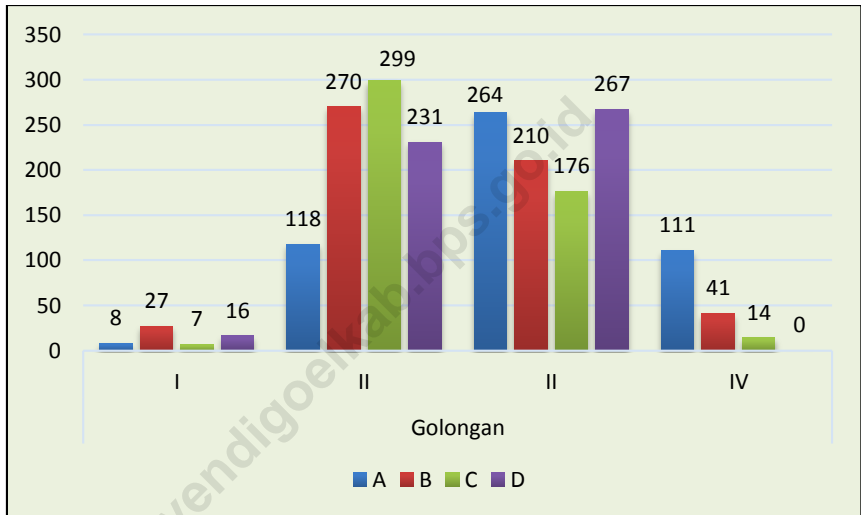
**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut  
Partai Politik, 2017**

*Number of Members of The Regional House of Representatives by  
Political Parties, 2017*





**Gambar 2.3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Ruang, 2017  
**Picture** 2.3 *Number of Civil Servants by Hierarchy, 2017*







## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages by Subdistricts in Boven Digoel Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	5	-
2	Subur	5	-
3	Ki	4	-
4	Mindiptana	13	-
5	Iniyandit	5	-
6	Kombut	4	-
7	Sesnukt	5	-
8	Mandobo	5	-
9	Fofi	8	-
10	Arimop	7	-
11	Kouh	3	-
12	Bomakia	5	-
13	Firiwage	4	-
14	Manggalum	6	-
15	Yaniruma	3	-
16	Kawagit	6	-
17	Kombay	5	-
18	Waropko	9	-
19	Ambatkwi	5	-
20	Ninati	5	-
	<b>Boven Digoel</b>	<b>112</b>	<b>-</b>

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Government Administration Division of Boven Digoel Regency*

**Nama Ibukota Distrik dan Jumlah Kampung/Kelurahan  
di Kabupaten Boven Digoel, 2017**

**Tabel**  
**Table** 2.1.2

***Names of Capital District and Number of Villages/Wards  
of Boven Digoel Regency, 2017***

<b>Distrik</b> <b><i>District</i></b>	<b>Ibukota Distrik</b> <b><i>Capital of District</i></b>	<b>Kelurahan</b> <b><i>Wards</i></b>	<b>Kampung</b> <b><i>Villages</i></b>	<b>Jumlah</b> <b><i>Total</i></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair	Getentiri	-	5	5
2. Subur	Subur	-	5	5
3. Ki	Ujung Kia	-	4	4
4. Mindiptana	Mindiptana	-	13	13
5. Iniyandit	Langgoan	-	5	5
6. Kombut	Kombut	-	4	4
7. Sesnuk	Sesnuk	-	5	5
8. Mandobo	Tanah Merah	-	5	5
9. Fofi	Makmur/Ikisi	-	8	8
10. Arimop	Maju	-	7	7
11. Kouh	Kouh	-	3	3
12. Bomakia	Bomakia	-	5	5
13. Firiwage	Firiwage	-	4	4
14. Manggelum	Manggelum	-	6	6
15. Yaniruma	Yaniruma	-	3	3
16. Kawagit	Kawagit	-	6	6
17. Kombay	Wanggemalo	-	5	5
18. Waropko	Waropko	-	9	9
19. Ambatkwi	Kuken	-	5	5
20. Ninati	Ninati	-	5	5
<b>Jumlah/Total</b>		-	112	112

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Kampung Sekda Kabupaten Keerom  
Source : *Village Government Administration Division of Keerom Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.1.3 **Nama Distrik, Ibukota Distrik dan Nama Kelurahan/Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Names of District, Capital of District and Names of Wards/Villages in Boven Digoel Regency, 2017**

<b>Distrik District</b>	<b>Ibukota Distrik Capital of District</b>	<b>Kelurahan/Kampung Wards/Villages</b>	<b>Ket (PERDA) Exp</b>
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Jair	Getentiri	1. Getentiri 2. Butiptiri 3. Anggai 4. Asiki 5. Miri	NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 13 TAHUN 2008
2. Subur	Subur	1. Kaisah 2. Subur 3. Waghai 4. Aiwat 5. Meto	NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

GOVERNMENT

**Tabel** 2.1.3 **Lanjutan**  
**Table** **Continued**

<b>Distrik</b> <i>District</i>	<b>Ibukota Distrik</b> <i>Capital of District</i>	<b>Kelurahan/Kampung</b> <i>Wards/Villages</i>	<b>Ket (PERDA)</b> <i>Exp</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
3. Mindiptani	Mindiptana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Epsembit</li> <li>2. Umap</li> <li>3. Imko</li> <li>4. Anggumbit</li> <li>5. Niyimbang</li> <li>6. Andopbit</li> <li>7. Tinggam</li> <li>8. Osso</li> <li>9. Kamka</li> <li>10. Mindiptana</li> <li>11. Awayanka</li> <li>12. Wanggat Kibi</li> <li>13. Kakuna</li> </ol>	<p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 13 TAHUN 2008</p>
4. Iniyandit	Langgoan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Autriop</li> <li>2. Ogenetan</li> <li>3. Langgoan</li> <li>4. Wariktoop</li> <li>5. Tetop</li> </ol>	<p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p> <p>NO. 25 TAHUN 2005</p>

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

**Tabel** 2.1.3 **Lanjutan**  
**Table** **Continued**

<b>Distrik</b> <b>District</b>	<b>Ibukota Distrik</b> <b>Capital of District</b>	<b>Kelurahan/Kampung</b> <b>Wards/Villages</b>	<b>Ket (PERDA)</b> <b>Exp</b>
(1)	(2)	(3)	(5)
5. Kambut	Kambut	1. Amuan 2. Mokbiran 3. Kawangtet 4. Kambut	NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 13 TAHUN 2005
6. Mandobo	Tanah Merah	1. Ampera 2. Persatuan 3. Mawan 4. Sokanggo 5. Mariam	NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005
7. Fofi	Makmur	1. Bangun 2. Sadar 3. Makmur 4. Hamkhu 5. Hello 6. Domo 7. Sohokanggo 8. Navini	NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 13 TAHUN 2008 NO. 13 TAHUN 2008 NO. 13 TAHUN 2008 NO. 13 TAHUN 2008 NO. 13 TAHUN 2008

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

GOVERNMENT

**Tabel** 2.1.3 **Lanjutan**  
**Table** **Continued**

<b>Distrik</b> <i>District</i>	<b>Ibukota Distrik</b> <i>Capital of District</i>	<b>Kelurahan/Kampung</b> <i>Wards/Villages</i>	<b>Ket (PERDA)</b> <i>Exp</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
8. Arimop	Maju	1. Patriot 2. Ginggimop 3. Maju 4. Ujung 5. Bukit 6. Arimbet 7. Aroa	NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 13 TAHUN 2008 NO. 13 TAHUN 2008
9. Kouh	Kouh	1. Jair 2. Mandobo 3. Kouh	NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005
10. Bomakia	Bomakia	1. Somi 2. Bomakia I 3. Bomakia II 4. Aifo 5. Uni	NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005 NO. 25 TAHUN 2005

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regen

**Tabel** 2.1.3 **Lanjutan**  
**Table** **Continued**

<b>Distrik</b> <i>District</i>	<b>Ibukota Distrik</b> <i>Capital of District</i>	<b>Kelurahan/Kampung</b> <i>Wards/Villages</i>	<b>Ket (PERDA)</b> <i>Exp</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
11. Firiwage	Firiwage	1. Firiwage	NO. 25 TAHUN 2005
		2. Karuwage	NO. 25 TAHUN 2005
		3. Waliburu	NO. 25 TAHUN 2005
		4. Kabuwage	NO. 13 TAHUN 2008
12. Manggelum	Manggelum	1. Mangga Tiga	NO. 25 TAHUN 2005
		2. Gaguop	NO. 25 TAHUN 2005
		3. Burunggop	NO. 25 TAHUN 2005
		4. Manggelum	NO. 25 TAHUN 2005
		5. Kewam	NO. 25 TAHUN 2005
		6. Bayanggop	NO. 25 TAHUN 2005
13. Yaniruma	Yaniruma	1. Fefero	NO. 25 TAHUN 2005
		2. Yaniruma	NO. 25 TAHUN 2005
		3. Manggemahe	NO. 25 TAHUN 2005

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regen



GOVERNMENT

**Tabel**  
**Table**      **2.1.3**      **Lanjutan**  
**Continued**

Distrik <i>District</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of District</i>	Kelurahan/Kampung <i>Wards/Villages</i>	Ket (PERDA) <i>Exp</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
14. Waropko	Waropko	1. Winikitit	NO. 25 TAHUN 2005
		2. Kanggewot	NO. 25 TAHUN 2005
		3. Upyetetko	NO. 25 TAHUN 2005
		4. Inggembit	NO. 25 TAHUN 2005
		5. Waropko	NO. 25 TAHUN 2005
		6. Wombon	NO. 25 TAHUN 2005
		7. Upkim	NO. 25 TAHUN 2005
		8. Wametkapa	NO. 25 TAHUN 2005
		9. Ikcan	NO. 25 TAHUN 2005
15. Ambatkwi	Kuken	1. Anyumka	NO. 25 TAHUN 2005
		2. Kuken	NO. 25 TAHUN 2005
		3. Awaken	NO. 25 TAHUN 2005
		4. Kolopkam	NO. 25 TAHUN 2005
		5. Arimbit	NO. 25 TAHUN 2005

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regen

**Tabel** 2.1.3 **Lanjutan**  
**Table** **Continued**

Distrik <i>District</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of District</i>	Kelurahan/Kampung <i>Wards/Villages</i>	Ket (PERDA) <i>Exp</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
16. Kombay	Wanggemalo	1. Wanggemalo	NO. 25 TAHUN 2005
		2. Sinimburu	NO. 13 TAHUN 2008
		3. Yafufla	NO. 13 TAHUN 2008
		4. Ugo	NO. 13 TAHUN 2008
		5. Dema	NO. 13 TAHUN 2008
17. Ninati	Ninati	1. Ninati	NO. 25 TAHUN 2005
		2. Yetetkun	NO. 25 TAHUN 2005
		3. Kawaktembut	NO. 13 TAHUN 2008
		4. Tembutka	NO. 13 TAHUN 2008
		5. Timka	NO. 13 TAHUN 2008
18. Sesnukt	Sesnukt	1. Sesnukt	NO. 25 TAHUN 2005
		2. Anggamburan	NO. 25 TAHUN 2005
		3. Kanggup	NO. 13 TAHUN 2008
		4. Yomkondo	NO. 13 TAHUN 2008
		5. Amboran	NO. 13 TAHUN 2008
19. Ki	Ujung Kia	1. Kapohu	NO. 13 TAHUN 2008
		2. Obinangge	NO. 13 TAHUN 2008
		3. Watemu	NO. 13 TAHUN 2008
		4. Ujung Kia	NO. 25 TAHUN 2005

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

GOVERNMENT

**Tabel**  
**Table**      **2.1.3**      **Lanjutan**  
**Continued**

Distrik <i>District</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of District</i>	Kelurahan/Kampung <i>Wards/Villages</i>	Ket (PERDA) <i>Exp</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
20. Kawagit	Kawagit	1. Wanggom	NO. 25 TAHUN 2005
		2. Kombay	NO. 25 TAHUN 2005
		3. Kawagit	NO. 25 TAHUN 2005
		4. Biwage I	NO. 25 TAHUN 2005
		5. Biwage II	NO. 25 TAHUN 2005
		6. Niop	NO. 25 TAHUN 2005

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

**Tabel** Jumlah RW, RT, dan Dusun menurut Distrik, 2017  
**Table 2.1.4** *Number of Village Community, Neighborhood Community, and Orchard by District, 2017*

Distrik/District	RW/RK	RT	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jair	22	9	...
2. Subur	13	3	...
3. Ki	13	-	...
4. Mindiptana	28	11	...
5. Iniyandit	8	5	...
6. Kombut	8	-	...
7. Sesnuk	8	5	...
8. Mandobo	44	10	...
9. Fofi	18	7	...
10. Arimop	22	7	...
11. Kouh	9	0	...
12. Bomakia	16	6	...
13. Firiwage	10	9	...
14. Manggelum	15	6	...
15. Yaniruma	9	4	...
16. Kawagit	10	4	...
17. Kombay	11	5	...
18. Waropko	22	11	...
19. Ambatkwi	9	4	...
20. Ninati	7	2	...
<b>2017</b>	304	113	...
<b>2016</b>	...	...	...
<b>Jumlah/Total 2015</b>	...	...	...
<b>2014</b>	...	...	...
<b>2013</b>	...	...	...

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

GOVERNMENT

**Tabel** Jumlah Perangkat Kampung dan Ondoafi menurut Distrik, 2017  
**Table** 2.1.5 *Number of Village Peripherals and Ondoafi by District, 2017*

Distrik/ <i>District</i>	Perangkat Kampung <i>Village Peripherals</i>			Ondoafi/ <i>Ondoafi</i>
	Kepala Kamp/ <i>Head of Village</i>	Sek Kamp/ <i>Secretary of Village</i>	Ka.Ur/ <i>Head of Division</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair	1	2	20	...
2. Subur	1	3	20	...
3. Ki	1	-	16	...
4. Mindiptana	1	4	52	...
5. Iniyandit	1	-	20	...
6. Kombut	1	-	16	...
7. Sesnuk	1	-	7	...
8. Mandobo	1	1	20	...
9. Fofi	1	-	32	...
10. Arimop	1	7	28	...
11. Kouh	1	-	12	...
12. Bomakia	1	-	20	...
13. Firiwage	1	2	10	...
14. Manggelum	1	-	22	...
15. Yaniruma	1	-	12	...
16. Kawagit	1	-	23	...
17. Kombay	1	1	20	...
18. Waropko	1	2	36	...
19. Ambatkwi	1	-	20	...
20. Ninati	1.	1	20	...
<b>2017</b>	112	23	426	...
<b>2016</b>	112	24	426	...
<b>Jumlah/Total</b> <b>2015</b>	112	...	...	...
<b>2014</b>	112	...	...	...
<b>2013</b>	112	...	...	...

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency*

**Tabel 2.1.6** Jumlah Personil Keamanan menurut Distrik, 2017  
**Table** *Number of Security Personnel by District, 2017*

Distrik/District	Jenis Personil Kind of Personnel			Jumlah/Total
	Wanra	Babinsa	Linmas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair	...	...	25	...
2. Subur	...	...	25	...
3. Ki	...	...	20	...
4. Mindiptana	...	...	65	...
5. Iniyandit	...	...	26	...
6. Kombut	...	...	20	...
7. Sesnuk	...	...	20	...
8. Mandobo	...	...	31	...
9. Fofi	...	...	49	...
10. Arimop	...	...	35	...
11. Kouh	...	...	16	...
12. Bomakia	...	...	25	...
13. Firiwage	...	...	20	...
14. Manggelum	...	...	30	...
15. Yaniruma	...	...	15	...
16. Kawagit	...	...	30	...
17. Kombay	...	...	20	...
18. Waropko	...	...	45	...
19. Ambatkwi	...	...	25	...
20. Ninati	...	...	27	...
<b>Jumlah/Total 2017</b>	...	...	<b>569</b>	...
<b>2016</b>	...	...	<b>530</b>	...
<b>2015</b>	...	...	<b>520</b>	...

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Boven Digoel

Source : Public Order Enforcers of Boven Digoel Regency

**Nama, Tanggal Lahir dan Pendidikan Kepala Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2017**

**Tabel**  
**Table** 2.1.7

**Name, Age and Education of District's Leader in Boven Digoel Regency, 2017**

<b>Distrik/District</b>	<b>Nama/Name</b>	<b>Tgl Lahir (tgl-bln-tahun)</b>	<b>Pendidikan/ Education</b>
(1)	(2)	(4)	(6)
1. Jair	YUSTISIANUS K. WIWARON	17-06-1985	Diploma IV
2. Subur	ANTONIUS YEUYANAN	12-02-1965	Strata I
3. Ki	JANUARIUS KAMBANDUM	12-01-1961	Strata I
4. Mindiptana	STEFANUS R. WAMBITMAN	9-09-1974	Strata I
5. Iniyandit	YAN KOROWA	09-09-1965	Diploma III
6. Kombut	YUSTINA WARUM	23-04-1971	Strata I
7. Sesnuk	KANISIUS TEMKOROK	27-11-1968	Strata I
8. Mandobo	PRIMUS TENGGYAP, SIP	5-08-1960	Strata I
9. Fofi	IGNASIA KONAKAIM	25-12-1975	Strata I
10. Arimop	DOMINIKUS ANGGAWEN	28-12-1976	Strata I
11. Kouh	TOMMY M. LABETUBUN	20-05-1985	Diploma IV
12. Bomakia	MATIAS YAHANINI	2-07-1973	Strata I
13. Firiwage	NIKOLAUS WANDENGGGA	7-02-1975	SMA
14. Manggelum	YANUARIUS WONAM	8-01-1966	SMA
15. Yaniruma	MARTINUS KIRIMANOP	1-03-1984	Diploma IV
16. Kawagit	SIMON KAWETOP	3-03-1965	Strata II
17. Kombay	ADOLOFIUS WONAP	2-02-1966	Diploma III
18. Waropko	SUSANA MARCELA TUWOK	1-08-1976	Strata I
19. Ambatkwi	PILEMON J. T. METEMKO	17-07-1977	Strata I
20. Ninati	RICHARDUS B. KUTMOP	23-01-1977	Strata I

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Administration Division of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 2.1.8

**Jumlah Balai Kampung, Pasar, dan Rapat Kampung menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Village Hall, Market, and Village Meetings by District in Boven Digoel Regency, 2017**

<b>Distrik/District</b>	<b>Balai Kampung/ Village Hall</b>	<b>Pasar/ Market</b>	<b>Rapat Kampung/ Village Meetings</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jair	...	...	...
2. Subur	...	...	...
3. Ki	...	...	...
4. Mindiptana	...	...	...
5. Iniyandit	...	...	...
6. Kombut	...	...	...
7. Sesnuk	...	...	...
8. Mandobo	...	...	...
9. Fofi	...	...	...
10. Arimop	...	...	...
11. Kouh	...	...	...
12. Bomakia	...	...	...
13. Firiwage	...	...	...
14. Manggelum	...	...	...
15. Yaniruma	...	...	...
16. Kawagit	...	...	...
17. Kombay	...	...	...
18. Waropko	...	...	...
19. Ambatkwi	...	...	...
20. Ninati	...	...	...
<b>Jumlah/Total 2017</b>	...	...	...
2015	...	...	...
2014	...	...	...
2013	...	...	...
2012	...	...	...

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel  
Source : Village Community Empowerment Center of Boven Digoel Regency



## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel** 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** 2.2.1 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Boven Digoel Regency, 2017*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrat	2	1	3
2.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	1	2
3.	Partai Hanura	2	-	2
4.	Partai Golkar	2	-	2
5.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	2	-	2
6.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
7.	Partai Nasdem	2	-	2
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	2	-	2
9.	Partai Gerindra	2	-	2
10.	Partai Bulan Bintang	1	-	1
	<b>Jumlah/Total</b>	18	2	20

Sumber : Sekretariat Dewan Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Secretary of Boven Digoel Regency Parliament*

**Tabel 2.2.2 Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Boven Digoel menurut Fraksi dan Pendidikan, 2017**  
**Table Number of Regional Parliament by Fraction and Education, 2017**

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Pendidikan / <i>Education</i>					Jumlah <i>Total</i>	
	S3/S2	S1	D3	D1/D2	SLTA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Partai Demokrat	-	3	-	-	-	3	
2. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-	-	-	-	2	2	
3. Partai Hanura	-	2	-	-	-	2	
4. Partai Golkar	-	-	-	-	2	2	
5. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	-	1	-	-	1	2	
6. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	-	-	-	-	2	2	
7. Partai Nasdem	1	1	-	-	-	2	
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	-	-	1	2	
9. Partai Gerindra	-	1	-	-	1	2	
10. Partai Bulan Bintang	-	-	-	-	1	1	
	<b>2017</b>	2	8	-	-	10	20
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2016</b>	2	7	-	-	11	20
	<b>2015</b>	2	7	-	-	11	20

Sumber : DPRD Kabupaten Boven Digoel

Source : House of Parliament of Boven Digoel Regency

GOVERNMENT

**Tabel** 2.2.3 **Kegiatan DPRD Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017**  
**Table** *Activity of Boven Digoel Regency Parliament, 2017*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
<b>Sidang / Sesion</b>	
1. Paripurna Istimewa/ <i>Special Sesion</i>	2
2. Paripurna Khusus/ <i>Particular Sesion</i>	...
3. Paripurna Pleno/ <i>Plenary Sesion</i>	...
<b>Rapat / Meeting</b>	
1. Pleno/ <i>Plenary</i>	...
2. Badan Musyawarah/ <i>Deliberation Commite</i>	...
3. Badan Anggaran/ <i>Budget Commite</i>	...
4. Panitia Khusus/ <i>Special Commite</i>	...
5. Alat-alat Kelengkapan Dewan	...
6. Panitia Kerja	...
7. Gabungan Komisi Bersama Pemerintah/ <i>Commission Group with Government</i>	...
8. Komisi A, B, C, D dan E/ <i>Routine Meeting Commission</i>	...
9. Peninjauan Komisis ke Daerah Distrik se Kabupaten Boven Digoel / <i>Commission to all District</i>	...
10. Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah Boven Digoel / <i>Contemplation of Commission Group Out of Foreign</i>	...
11. Peninjauan Gabungan Komis ke Luar Negeri / <i>Contemplation of Commission Group Out of Foreign</i>	...
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2017</b> 2 <b>2016</b> 33 <b>2015</b> 30

Sumber : DPRD Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *House of Parliament of Boven Digoel Regency*

**Tabel** 2.2.4 **Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Boven Digoel menurut Jenis Keputusan, 2017**  
**Table** *Number of Parliament Decree by Type in Boven Digoel Regency, 2017*

		<b>Jenis Keputusan</b> <i>Type of Decree</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
		(1)	(2)
1.	Peraturan Daerah/ <i>Local Rule</i>		11
2.	Keputusan DPRD/ <i>Parliament Decree</i>		30
3.	Pernyataan Pandangan		11
4.	Pernyataan Pendapat/ <i>Opinion</i>		-
5.	Resolusi/ <i>Resolution</i>		-
6.	Kesimpulan Pendapat/ <i>Opinion Resume</i>		34
7.	Keputusan Pimpinan / <i>Parliament Chair Person's Decree</i>		-
8.	Keputusan Badan Musyawarah/ <i>Deliberation Commite Decree</i>		-
9.	Memorandum/ <i>Memorandum</i>		-
10.	Pendapat Badan Anggaran/ <i>Budget Commite Decree</i>		3
11.	Berita Acara/ <i>Office Report</i>		11
		<b>Jumlah / Total</b>	<b>2017</b> <b>100</b>
			<b>2016</b> <b>70</b>
			<b>2015</b> <b>...</b>

Sumber : DPRD Kabupaten Boven Digoel

Source : *House of Parliament of Boven Digoel Regency*

## 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017

Tabel  
Table 2.3.1

Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Boven Digoel Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/by Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1 SEKRETARIAT</b>	<b>62</b>	<b>31</b>	<b>93</b>
Pemerintah	5	0	5
Sekda	2	0	2
Asisda	-	-	-
Bagian Umum dan Perlengkapan	20	8	28
Bagian Program Pembangunan	-	-	-
Bagian Humas dan Protokoler	-	-	-
Bagian Organisasi Tata Laksana	5	4	9
Bagian Hukum	5	4	9
Bagian Tata Pemerintahan	11	2	13
Bagian Bina Perekonomian Daerah	-	-	-
Staf Ahli Bupati	-	-	-
PNS Relokasi	-	-	-
Bagian Bina Pengelolaan Perbatasan Negara	8	4	12
Bagian Administrasi Pembangunan dan Kesra	4	5	9
Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	2	4	6
<b>2 SEKRETARIAT DPRD</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>15</b>

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table**      **2.3.1**      **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>3 BADAN :</b>	<b>131</b>	<b>69</b>	<b>200</b>
Badan Kepegawaian Daerah dan PSDM	23	13	36
Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah (BP4D)	15	7	22
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	45	34	79
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	25	7	32
Badan Pengembangan dan Penelitian Daerah	6	0	6
Satuan Polisi Pamong Praja	17	8	25
<b>4 DINAS :</b>	<b>332</b>	<b>160</b>	<b>492</b>
Dinas Kehutanan	9	-	9
Dinas Perhubungan	30	3	33
Dinas Pendidikan	12	14	26
Dinas Kebudayaan	7	4	11
Dinas Sosial	12	14	26
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	36	5	41
Dinas Kesehatan	19	15	34
Dinas Pemuda dan Olahraga	10	1	11
Dinas Perdagangan, Industri, Koperasi dan UKM	12	9	21
Dinas Komunikasi dan Informatika	19	11	30
Dinas Kependudukan dan CAPIL	14	7	21

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

GOVERNMENT

**Tabel**  
**Table**      **2.3.1**      **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pernakanan	25	10	35
Dinas Perkebunan	18	6	24
Dinas Perikanan	7	-	7
Dinas Ketahanan Pangan	11	5	16
Dinas Pariwisata	5	2	7
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	13	6	19
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	6	5	11
Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan	6	1	7
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	12	2	14
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung	23	10	33
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	16	8	24
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	13	15
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	8	9	17
<b>5 INSPEKTORAT</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>35</b>
<b>6 DISTRIK :</b>	<b>279</b>	<b>38</b>	<b>317</b>
Distrik Jair	17	4	21
Distrik Subur	13	1	14
Distrik Ki	9	1	10

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table**      **2.3.1**      **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Distrik Mindiptana	20	8	28
Distrik Iniyandit	10	-	10
Distrik Kombut	11	1	12
Distrk Sesnukt	7	2	9
Distrik Mandobo	17	4	21
Distrik Fofi	16	1	17
Distrik Arimop	16	2	18
Distrik Kouh	21	4	25
Distrik Manggelum	17	-	17
Distrik Firiwage	11	2	13
Distrik Bomakia	19	3	22
Distrik Yaniruma	11	-	11
Distrk Kawagit	16	-	16
Distrk Kombay	7	1	8
Distrik Waropko	17	2	19
Distrk Ambatkwi	13	1	14
Distrk Ninati	11	1	12
<b>7 PUSKESMAS dan RSUD :</b>	<b>86</b>	<b>213</b>	<b>299</b>
RSUD Tanah Merah	13	44	57
Rumah Sakit Bergerak Mindiptana	1	1	2

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*



GOVERNMENT

**Tabel**  
**Table**      **2.3.1**      **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Ambatkwi	-	1	1
Puskesmas Arimop	-	5	5
Puskesmas Bomakia	10	14	24
Puskesmas Firiwage	2	4	6
Puskesmas Fofi	5	4	9
Puskesmas Getentiri	-	-	-
Puskesmas Iniyandit	-	1	1
Puskesmas Jair	8	23	31
Puskesmas Kawagit	-	3	3
Puskesmas Kouh	9	22	31
Puskesmas Kombay	-	1	1
Puskesmas Kombut	1	2	3
Puskesmas Manggelum	-	5	5
Puskesmas Mindiptana	12	24	36
Puskesmas Ninati	-	-	-
Puskesmas Sesnukt	-	3	3
Puskesmas Pembantu Mokbiran	1	0	1
Puskesmas Subur	0	2	2
Puskesmas Tanah Merah	10	23	33
Puskesmas Ujungkia	0	1	1
Puskesmas Waropko	12	14	26

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table**      **2.3.1**      **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Wet Tanah Merah	1	16	17
Puskesmas Yaniruma	1	-	1
<b>8 SEKOLAH</b>	<b>313</b>	<b>295</b>	<b>608</b>
SMK Negeri 1 Tanah Merah	23	12	35
SMK Negeri Mindiptana	8	2	10
SMK Negeri Jair	2	7	9
SMU Negeri 1 Tanah Merah	8	22	30
SMU YPPK Petrus Hoeboer Mindiptana	7	5	12
SMP Negeri 1 Tanah Merah	13	18	31
SMP Negeri 2 Tanah Merah	7	16	23
SMP Negeri 1 Jair	6	3	9
SMP Negeri Satu Atap Camp 19	6	2	8
SMP Negeri Asiki	2	7	9
SMP Negeri 1 Mindiptana	8	7	15
SMP Negeri Waropko	8	1	9
SMP YPK Sion Tanah Merah	1	-	1
SMP YPPGI Kouh	2	4	6
SMP YPPK Mindiptana	3	1	4
SMP YPPK Satu Atap Tanah Merah	3	5	8
SMP Negeri Bomakia	4	5	9

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

GOVERNMENT

**Tabel**  
**Table**      **2.3.1**      **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Madrasah Ibtidaiyah Nurus Shobah Asiki	1	-	1
SD Negeri 2 Tanah Merah	10	14	24
SD Negeri Arimbet	6	4	10
SD Negeri Mawan	6	8	14
SD Negeri Mie 2 Hobunangge	1	-	1
SD Negeri Persiapan Naga	1	-	1
SD Negeri Wet Tanah Merah	-	-	-
SD Inpres Asiki	7	17	24
SD Inpres Autriop	6	5	11
SD Inpres AWAKEN	-	1	1
SD Inpres Bayanggop	1	-	1
SD Inpres Bimop	2	-	2
SD Inpres Bukit	3	1	4
SD Inpres Burunggop	4	1	5
SD Inpres Camp III	10	3	13
SD Inpres Camp 19 Distrik Jair	3	1	4
SD Inpres Eremop	8	4	12
SD Inpres Fefero	3	1	4
SD Inpres Firiwage	5	2	7
SD Inpres Fofi	-	-	-
SD Inpres Gaguop	1	-	1

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table**      **2.3.1**      **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/by Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Inpres Ginggimop	5	4	9
SD Inpres Ikisi	9	2	11
SD Inpres Karuwage	2	1	3
SD Inpres Kuken	2	-	2
SD Inpres Metto	5	6	11
SD Inpres Mie	2	3	5
SD Inpres Mindiptana	4	2	6
SD Inpres Niop	3	3	6
SD Inpres Osso Kamka	5	5	10
SD Inpres Sesnukt	1	2	3
SD Inpres Sokanggo	-	1	1
SD Inpres Tanah Merah	5	13	18
SD Inpres Tetop	2	1	3
SD Inpres Uni	3	2	5
SD Inpres Wanggemalo	1	-	1
SD Inpres Yare	2	4	6
SD Islam Terpadu Baiturrahmah	1	-	1
SD YPK Keisa	1	-	1
SD YPPK Aiwat	3	1	4
SD YPPK Anggai	2	1	3
SD YPPK Anumka	4	0	4

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

GOVERNMENT

**Tabel**  
**Table**      **2.3.1**      **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD YPPK Amuan	1	2	3
SD YPPK Arimbit	1	-	1
SD YPPK Don Bosco Kali Wet	3	5	8
SD YPPK Getentiri	5	3	8
SD YPPK Imko	-	-	-
SD YPPK Kaliwet	-	1	1
SD YPPK Kaliwin	-	2	2
SD YPPK Kanggewot	-	-	-
SD YPPK Kawangtet	1	-	1
SD YPPK Kombut	-	1	1
SD YPPK Kowo	1	-	1
SD YPPK Kuken	1	-	1
SD YPPK Mariam	3	1	4
SD YPPK Mindiptana	1	1	2
SD YPPK Mokbiran	1	-	1
SD YPPK Ogenatan	-	1	1
SD YPPK Okwamop	1	6	7
SD YPPK Simiram	2	-	2
SD YPPK St Xaverius Mindiptana	-	1	1
SD YPPK Tanah Merah	3	7	10
SD YPPK Terek	1	3	4

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table**      **2.3.1**      **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/by Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD YPPK Tinggam	1	3	4
SD YPPK Upyetetko	2	-	2
SD YPPK Waghai	2	3	5
SD YPPK Wakeriop I	1	1	2
SD YPPK Wakeriop II	-	1	1
SD YPPK Wanggatkibi	1	2	3
SD YPPK Waropko	4	-	4
SD YPPK Winiktit	0	1	1
SD YPPK Xaverius Tanah Merah	-	-	-
SD YPPGI Aifo	1	-	1
SD YPPGI Biwage	-	-	-
SD YPPGI Bomakia	4	5	9
SD YPPGI Butiptiri	4	1	5
SD YPPGI Fefero	-	-	-
SD YPPGI Gagumop	-	-	-
SD YPPGI Karuwage	-	-	-
SD YPPGI Kawagit	5	3	8
SD YPPGI Kouh	6	3	9
SD YPPGI Manggelum	2	-	2
SD YPPGI Miop	-	-	-
SD YPPGI Tirop	1	-	1

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

GOVERNMENT

**Tabel**  
**Table**      **2.3.1**      **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
SD YPPGI Waliburu	-	1	1	
SD YPPGI Wanggemalo	-	-	-	
SD YPPGI Yaniruma	3	-	3	
TK St. Agnes Tanah Merah	-	2	2	
TK St. Theresia Asiki	-	-	-	
TK Pembina Asiki	-	2	2	
TK Yapis Tanah Merah	-	3	3	
	<b>2017</b>	<b>1 233</b>	<b>826</b>	<b>2 059</b>
	<b>2016</b>	<b>1 317</b>	<b>855</b>	<b>2 172</b>
	<b>2015</b>	<b>1 324</b>	<b>827</b>	<b>2 151</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2014</b>	<b>1 339</b>	<b>825</b>	<b>2 164</b>
	<b>2013</b>	<b>1 382</b>	<b>834</b>	<b>2 216</b>
	<b>2012</b>	<b>1 394</b>	<b>838</b>	<b>2 232</b>
	<b>2011</b>	<b>1 365</b>	<b>716</b>	<b>2 081</b>

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2017**

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	24	15	29
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	20	11	31
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	505	350	85
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	111	90	20
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	129	97	22
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	444	263	70
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 233</b>	<b>826</b>	<b>2 059</b>

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*



**Tabel 2.3.3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Ruang di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** *Number of Civil Servants by Hierarchy in Boven Digoel Regency, 2017*

	Ruang	Golongan/Rank				Jumlah
		I	II	III	IV	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	A	8	118	264	111	501
2	B	27	270	210	41	548
3	C	7	299	176	14	496
4	D	16	231	267	0	514
	<b>2017</b>	58	918	917	166	2 059
	<b>2016</b>	60	996	953	163	2 172
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2015</b>	66	1 032	913	140	2 151
	<b>2014</b>	75	1 054	901	134	2 164
	<b>2013</b>	89	1 145	856	126	2 216

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

## 2.4 BANTUAN DANA KAMPUNG/VILLAGES AID

Tabel 2.4.1 Jumlah Bantuan Dana Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
 Table 2.4.1 Number of Villages Aid in Boven Digoel Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Kampung/ Villages	Pagu Dana Bantuan Kampung / Allocation of Villages Aid (Rp)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Jair</b>			<b>5 550 245 381</b>
	Getentiri	1 115 058,683	
	Miri	778 449 959	
	Anggai	786 724 225	
	Butiptiri	863 597 907	
	Asiki	2 006 414 607	
<b>2. Subur</b>			<b>4 272 535 524</b>
	Kaisa	842 038 714	
	Subur	828 206 319	
	Waghai	855 938 570	
	Aiwat	837 053 868	
	Metto	909 298 054	
<b>3. Ki</b>			<b>3 567 502 674</b>
	Ujung Kia	1 026 843 199	
	Watemu	837 668 349	
	Obinangge	904 527 986	
	Kapogu	798 463 139	
<b>4. Mindiptana</b>			<b>10 777 716 476</b>
	Epsemit	865 664 949	
	Umap	785 760 890	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel

Source : Rural Effort Board of Boven Digoel Regency

GOVERNMENT

**Tabel**  
**Table** 2.4.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kampung/ <i>Villages</i>	Pagu Dana Bantuan Kampung / <i>Allocation</i> <i>of Villages Aid (Rp)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
	Imko	803 993 289	
	Anggumbit	899 199 651	
	Niyimbang	838 436 021	
	Andopbit	820 858 011	
	Tinggam	852 233 218	
	Osso	853 085 314	
	Kamka	858 568 205	
	Mindiptana	777 817 122	
	Awayanka	834 860 177	
	Wanggatkibi	812 310 077	
	Kakuna	774 929 553	
<b>5. Iniyandit</b>			<b>4 208 334 338</b>
	Autriop	805 294 717	
	Ogenatan	866 998 706	
	Langgoan	858 495 619	
	Wariktop	809 661 208	
	Tetop	867 884 089	
<b>6. Kombut</b>			<b>3 579 358 697</b>
	Amuan	907 457 504	
	Mokbiran	941 150 611	
	Kawangtet	860 937 679	
	Kombut	869 812 904	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Rural Effort Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.4.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kampung/ <i>Villages</i>	Pagu Dana Bantuan Kampung / <i>Allocation</i> <i>of Villages Aid (Rp)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. Mandobo</b>			<b>5 533 327 886</b>
	Ampera	922 714 334	
	Persatuan	1 585 457 415	
	Mawan	951 637 744	
	Sokanggo	1 257 287 128	
	Mariam	816 231 264	
<b>8. Fofi</b>			<b>6 688 338 286</b>
	Bangun	867 802 243	
	Sadar	824 478 257	
	Makmur	868 313 801	
	Hamku	808 359 657	
	Hello	791 878 080	
	Domo	853 997 040	
	Sohokanggo	874 186 927	
	Navini	799 322 281	
<b>9. Arimop</b>			<b>5 734 301 653</b>
	Patriot	807 757 489	
	Ginggimop	834 333 021	
	Maju	804 339 786	
	Ujung	887 900 280	
	Bukit	819 702 050	
	Arimbit	772 494 451	
	Aroa	807 774 576	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel

Source : *Rural Effort Board of Boven Digoel Regency*

GOVERNMENT

**Tabel**  
**Table** 2.4.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kampung/ <i>Villages</i>	Pagu Dana Bantuan Kampung / <i>Allocation</i> <i>of Villages Aid (Rp)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>10. Kouh</b>			<b>2 535 040 543</b>
	Jair	862 019 409	
	Mandobo	880 542 291	
	Kouh	792 478 842	
<b>11. Bomakia</b>			<b>4 679 837 685</b>
	Somi	1 122 000 026	
	Bomakia I	908 933 152	
	Bomakia II	859 343 913	
	Aifo	879 988 449	
	Uni	909 572 145	
<b>12. Firiwage</b>			<b>3 339 833 652</b>
	Firiwage	810 150 666	
	Karuwage	856 202 872	
	Waliburu	848 235 115	
	Kabuwage	825 244 999	
<b>13. Kawagit</b>			<b>4 938 705 852</b>
	Wanggom	810 248 815	
	Kombay	860 797 320	
	Kawagit	793 786 753	
	Biwage I	845 867 011	
	Biwage II	808 823 900	
	Niop	819 182 053	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Rural Effort Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.4.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kampung/ <i>Villages</i>	Pagu Dana Bantuan Kampung / <i>Allocation</i> <i>of Villages Aid (Rp)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>14. Manggelum</b>			<b>4 987 365 383</b>
	Mangga Tiga	825 957 975	
	Gaguop	868 779 422	
	Burunggop	842 734 725	
	Manggalum	815 320 483	
	Kewam	826 080 835	
	Bayanggop	808 491 944	
<b>15. Yaniruma</b>			<b>2 633 989 966</b>
	Fefero	830 030 640	
	Yaniruma	968 929 959	
	Manggemahe	835 029 367	
<b>16. Waropko</b>			<b>7 273 172 408</b>
	Winiktit	813 839 491	
	Kanggewot	857 635 346	
	Upyetetko	833 781 457	
	Inggembit	757 323 395	
	Waropko	842 994 446	
	Wombon	784 702 141	
	Upkim	817 349 290	
	Wametkapa	764 766 273	
	Ikcan	800 780 567	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel

Source : *Rural Effort Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.4.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kampung/ <i>Villages</i>	Pagu Dana Bantuan Kampung / <i>Allocation</i> <i>of Villages Aid (Rp)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>17. Ninati</b>			<b>4 052 980 669</b>
	Ninati	894 053 084	
	Yetetkun	827 388 337	
	Kawaktetbut	776 349 350	
	Tembutka	776 369 973	
	Timka	778 819 924	
<b>18. Ambatkwi</b>			<b>4 098 138 802</b>
	Anyumka	838 724 494	
	Kuken	889 611 277	
	Awaken	774 351 758	
	Kolopkam	805 505 205	
	Arimbit	789 946 068	
<b>19. Kombay</b>			<b>4 218 555 410</b>
	Wanggemalo	895 324 652	
	Sinimburu	821 293 046	
	Yafufla	844 452 150	
	Ugo	827 036 548	
	Dema	830 449 013	
<b>20. Sesnukt</b>			<b>4 202 302 716</b>
	Sesnukt	886 838 156	
	Anggamburan	786 876 259	
	Kanggup	868 016 578	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Rural Effort Board of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.4.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kampung/ <i>Villages</i>	Pagu Dana Bantuan Kampung / <i>Allocation</i> <i>of Villages Aid (Rp)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
	Yomkondo	835 986 322	
	Amboran	824 585 401	
<b>Jumlah/Total</b>			<b>96 871 584 000</b>

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel

Source : *Rural Effort Board of Boven Digoel Regency*



## 2.5 DANA OTONOMI KHUSUS / SPECIAL AUTONOMY FUNDS

**Tabel 2.5.1**  
**Table 2.5.1**  
**Penggunaan Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**The Using of Papua Province Special Autonomy Fund in Boven Digoel Regency, 2017**

	Bidang Fields	Alokasi Dana Allocation of Funds	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
<b>1</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>30 136 963 500</b>	<b>30,00</b>
	Dinas Pendidikan	30 136 963 500	30,00
<b>2</b>	<b>Kesehatan</b>	<b>15 068 481 750</b>	<b>15,00</b>
	Dinas Kesehatan	10 500 000 000	10,00
	Rumah Sakit Umum Daerah	3 000 000 000	3,00
	Rumah Sakit Bergerak Mindiptana	1 000 000 000	1,00
	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	568 481 750	1,00
<b>3</b>	<b>Ekonomi Kerakyatan</b>	<b>25 114 136 250</b>	<b>25,00</b>
	Dinas Ketahanan Pangan	4 000 000 000	4,00
	Dinas Perikanan	3 000 000 000	3,00
	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	6 000 000 000	6,00
	Dinas Perkebunan	5 000 000 000	5,00
	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	4 000 000 000	4,00
	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	3 114 136 250	3,00
<b>4</b>	<b>Infrastruktur Dasar</b>	<b>20 091 309 000</b>	<b>20,00</b>
	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	19 091 309 000	19,00
	Dinas Komunikasi dan Informatika	1 000 000 000	1,00
<b>5</b>	<b>Bantuan Afirmasi</b>	<b>6 027 392 700</b>	<b>6,00</b>
	Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah		
	- Lembaga Masyarakat Adat	2 009 130 900	2,00
	- Lembaga Keagamaan	3 013 696 350	3,00
	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1 004 565 450	1,00
<b>6</b>	<b>Perencanaan dan Monev</b>	<b>2 009 130 900</b>	<b>2,00</b>
	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah		
	- Perencanaan	500 000 000	0,50
	- Monev	1 509 130 900	1,50

Sumber : Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : Regional Development, Planning, and Research Board of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table**    **2.5.1**    **Lanjutan/Continued**

Bidang <i>Fields</i>		Alokasi Dana <i>Allocation of Funds</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
<b>7</b>	<b>Program Prioritas Lainnya</b>	<b>2 009 130 900</b>	<b>2,00</b>
	Dinas Sosial	200 000 000	0,20
	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	200 000 000	0,20
	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	350 000 000	0,35
	Dinas Kebudayaan	500 000 000	0,50
	Dinas Pariwisata	759 130 900	0,76
<b>Jumlah/Total</b>		<b>100 456 545 000</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Development, Planning, and Research Board of Boven Digoel Regency*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>



# 3

## **KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT***

<https://bovendigoerapppp.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
  8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.



sama menjadi satu.

- 9. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 9. *Household member*** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 10. *Average household size*** is the average number of household members per household.
- 11. Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- 11. *Lifetime migration*** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- 12. Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- 12. *Recent migration*** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 13. *Working age population*** is persons of 15 years and over.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 14. *Labor force or economically active*** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and

*unemployment.*

- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without

## POPULATION AND EMPLOYMENT

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

*assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

**20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

**20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

**21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

**21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

**22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai

**22. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

**23. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

**24. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

**23. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

**24. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



**ULASAN****DESCRIPTION****3.1 Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2017 tercatat sebanyak 66.209 jiwa, yang terdiri atas 35.673 orang penduduk laki-laki (53,88 persen) dan 30.536 orang penduduk perempuan (46,12 persen).

Sementara itu, tingkat density atau kepadatan penduduk pada tahun 2017 tercatat hanya 2 orang/km<sup>2</sup>. Distrik Mindiptana memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu 9 orang/km<sup>2</sup>. Sedangkan yang terendah di Distrik Subur, Ki, Kombut, Fofi, Arimop, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit dan Ambatkwi yang hanya 1 orang/km<sup>2</sup>.

Sex Ratio atau perbandingan jenis kelamin penduduk di Kabupaten Boven Digoel sebesar 116,82 artinya setiap 100 penduduk perempuan ada 117 penduduk laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak dari perempuan terjadi di hampir semua distrik. Hal ini ditandai dengan nilai sex ratio diatas 100.

Dengan memakai dasar jumlah penduduk hasil sensus penduduk 2010,

**3.1 Population**

*In 2017 there were 66.209 people which consist of 35.673 male population (53,88 %) and 30.536 female population (46,12 %).*

*Meanwhile the population density in 2017 was recorded, in average, that there were only 2 person/km<sup>2</sup>. Mindiptana Subdistrict has the highest population density in Boven Digoel regency. There were 9 persons/km<sup>2</sup> while Subur, Ki, Kombut, Fofi, Arimop, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit dan Ambatkwi Subdistrict had the lowest population density of only 1 person/km<sup>2</sup>.*

*Boven Digoel Regency sex ratio was 116,82 which meant that in every 100 female population, there were 117 male population. The trend (more male population than female population) occurred in almost every districts in Boven Digoel Regency. It is characterized by the value of sex ratio above 100.*

*Using 2010 census data as the based, It was projected that Boven*

jumlah penduduk Kabupaten Boven Digoel diproyeksikan meningkat menjadi 66.209 orang pada 2017. Penghitungan proyeksi penduduk tersebut menggunakan laju pertumbuhan penduduk geometris untuk mendapatkan angka pertumbuhan penduduk bertahap.

### 3.2 Tenaga Kerja

Penduduk yang dalam usia kerja dan memiliki potensial untuk dapat memproduksi barang dan jasa biasa disebut tenaga kerja. Sebelum tahun 2000, Indonesia memakai batasan 10 tahun ke atas untuk usia kerja. Akan tetapi sesuai dengan ketentuan ILO (International Labour Organisation), Indonesia menaikkan batasan usia kerja menjadi 15 tahun ke atas.

Tidak semua penduduk dalam usia kerja tersebut termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (tenaga kerja) yang memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan.

Besarnya jumlah tenaga kerja di Kabupaten Boven Digoel merupakan gambaran besarnya penawaran tenaga kerja di wilayah ini. Akan tetapi apabila tidak terjadi peningkatan kesempatan kerja, maka pengangguran yang cukup

*Digoel Regency Population will increase by 66.209 people in 2017. The population projection formula used Geometric Growth in order to calculate the stages of population growth.*

### 3.2. Labour

*Population in their productive age and posses the potential to produce goods and service is known as labour. Before the year of 2000, Indonesia government stated that any person aged 10 years old and over was categorized as labour. However due to ILO (International Labour Organisation) regulation, Indonesia government decided that any person aged 15 years old and over was categorized as labour.*

*Not all of labour were employed/work force. Only people who is employed or seeking for work can be categorized as work force.*

*The amount of workers in Boven Digoel Regency illustrated the man power offer in this regency. However if it is not balanced by work opportunity, a quite dreadful unemployment rate will occurred.*

besarpun akan terjadi.

Tingginya tingkat partisipasi tenaga kerja tersebut berbanding lurus dengan besarnya ketersediaan lapangan kerja di bidang pertanian. Hal ini tidaklah mengherankan karena Kabupaten Boven Digoel merupakan daerah yang memiliki potensi pertanian dan kehutanan yang besar, dimana sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian.

*Boven Digoel regency work force participation rate was followed by work opportunity, mostly in agriculture sector. Boven Digoel regency is a region which is served as the transmigration program destination area since 1980's. It is no wonder that most Boven Digoel population work as farmer.*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

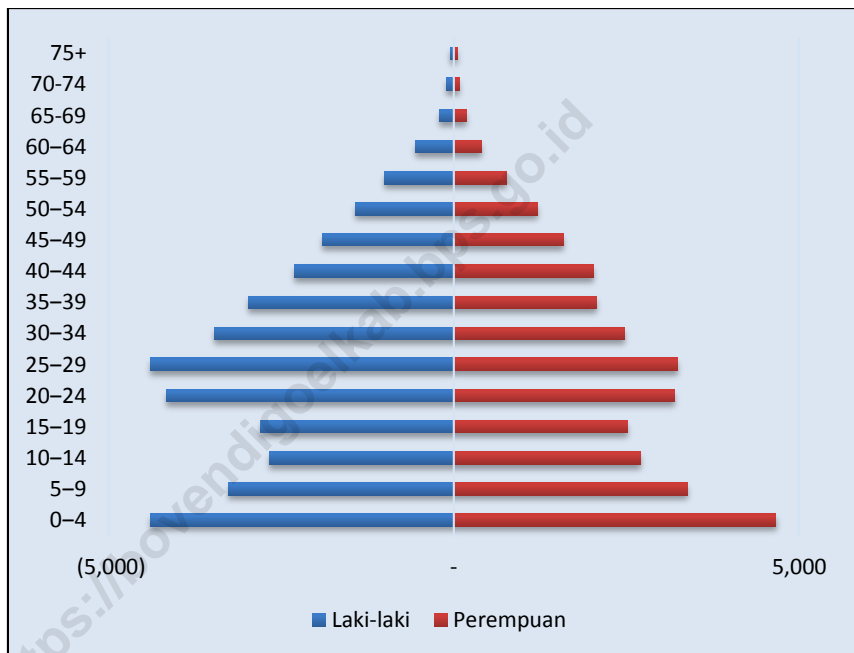


<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

**Gambar**  
**Picture**

3.1

**Piramida Penduduk di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
*Pyramid of Population in Boven Digoel Regency, 2017*





**3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION**

**Tabel 3.1.1** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2010, 2015, dan 2017  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2010, 2016, and 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2010	2016	2017	2011-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair	17 639	20 184	20 650	17,07	2,31
2	Subur	1 236	1 432	1 468	18,77	2,51
3	Ki	1 719	2 011	2 064	20,07	2,64
4	Mindiptana	3 653	4 154	4 246	16,23	2,21
5	Iniyandit	841	963	985	17,12	2,28
6	Kombut	697	796	813	16,64	2,14
7	Sesnukt	2 123	2 469	2 533	19,31	2,59
8	Mandobo	12 956	14 821	15 164	17,04	2,31
9	Fofi	2 008	2 366	2 432	21,12	2,79
10	Arimop	1 282	1 470	1 505	17,39	2,38
11	Kouh	1 198	1 394	1 429	19,28	2,51
12	Bomakia	2 218	2 587	2 655	19,70	2,63
13	Firiwage	1 099	1 276	1 308	19,02	2,51
14	Manggalum	1 197	1 347	1 374	14,79	2,00
15	Yaniruma	874	1 006	1 030	17,85	2,39
16	Kawagit	1 010	1 161	1 189	17,72	2,41
17	Kombay	1 277	1 493	1 534	20,13	2,75
18	Waropko	1 927	2 206	2 257	17,13	2,31
19	Ambatkwi	749	844	861	14,95	2,01
20	Ninati	597	694	712	19,26	2,59
	<b>Boven Digoel</b>	<b>56 300</b>	<b>64 674</b>	<b>66 209</b>	<b>17,60</b>	<b>2,37</b>

Sumber : BPS- Proyeksi Penduduk Papua  
Source : BPS- Papua Population Projection

**Tabel 3.1.2** Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jair	11 636	9 014	20 650	129,09
2 Subur	775	693	1 468	111,83
3 Ki	1 016	1 048	2 064	96,95
4 Mindiptana	2 251	1 995	4 246	112,83
5 Iniyandit	524	461	985	113,67
6 Kombut	386	427	813	90,40
7 Sesnukt	1 419	1 114	2 533	127,38
8 Mandobo	8 274	6 890	15 164	120,09
9 Fofi	1 239	1 193	2 432	103,86
10 Arimop	777	728	1 505	106,73
11 Kouh	706	723	1 429	97,65
12 Bomakia	1 335	1 320	2 655	101,14
13 Firiwage	627	681	1 308	92,07
14 Manggelum	695	679	1 374	102,36
15 Yaniruma	560	470	1 030	119,15
16 Kawagit	550	639	1 189	86,07
17 Kombay	839	695	1 534	120,72
18 Waropko	1 247	1 010	2 257	123,47
19 Ambatkwi	460	401	861	114,71
20 Ninati	357	355	712	100,56
<b>Boven Digoel</b>	<b>35 673</b>	<b>30 536</b>	<b>66 209</b>	<b>116,82</b>

Sumber : BPS- Proyeksi Penduduk Papua  
Source : BPS- Papua Population Projection

**Tabel 3.1.3**  
**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	31,19	6,74
2	Subur	2,22	0,55
3	Ki	3,12	1,01
4	Mindiptana	6,41	9,47
5	Iniyandit	1,49	2,59
6	Kombut	1,23	1,23
7	Sesnukt	3,83	1,94
8	Mandobo	22,90	5,62
9	Fofi	3,67	0,99
10	Arimop	2,27	1,15
11	Kouh	2,16	3,06
12	Bomakia	4,01	2,45
13	Firiwage	1,98	1,07
14	Manggalum	2,08	1,07
15	Yaniruma	1,56	0,64
16	Kawagit	1,80	1,31
17	Kombay	2,32	1,85
18	Waropko	3,41	2,08
19	Ambatkwi	1,30	0,67
20	Ninati	1,08	2,48
	<b>Boven Digoel</b>	<b>100,00</b>	<b>2,44</b>

Sumber : BPS- Proyeksi Penduduk Papua  
 Source : BPS- Papua Population Projection

**Tabel** 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** 3.1.4 **Population by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4 388	4 666	9 054
5-9	3 260	3 385	6 645
10-14	2 668	2 708	5 376
15-19	2 802	2 512	5 314
20-24	4 166	3 189	7 355
25-29	4 392	3 239	7 631
30-34	3 457	2 470	5 927
35-39	2 977	2 064	5 041
40-44	2 305	2 023	4 328
45-49	1 907	1 584	3 491
50-54	1 426	1 211	2 637
55-59	1 006	757	1 763
60-64	549	405	954
65-69	208	187	395
70-74	105	78	183
75+	57	58	115
<b>Jumlah/Total</b>	<b>35 673</b>	<b>30 536</b>	<b>66 209</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Papua 2010–2020  
 Source : Papua Population Projection 2010–2020

**Banyaknya Kepala Keluarga dan Penduduk di Kabupaten Boven Digoel menurut Jenis Kelamin dan Distrik di Kabupaten Boven Digoel , 2017**

**Tabel 3.1.5**  
**Table**

**Number of Householder and Populationin of Boven Digoel Regency by Sex and District in Boven Digoel Regency, 2017**

Distrik <i>District</i>	Kepala Keluarga <i>Householder</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair	6 276	11 344	9 689	21 033
2. Subur	450	923	910	1 833
3. Ki	405	878	854	1 732
4. Mindiptana	1 013	2 178	2 060	4 238
5. Iniyandit	242	488	457	945
6. Kombut	250	552	510	1 062
7. Sesnuk	149	295	255	550
8. Mandobo	6 066	11 934	10 627	22 561
9. Fofi	567	1 318	1 228	2 546
10. Arimop	503	1 025	955	1 980
11. Kouh	286	637	571	1 208
12. Bomakia	589	1 329	1 324	2 653
13. Firiwage	235	473	461	934
14. Manggelum	274	504	454	958
15. Yaniruma	474	909	693	1 602
16. Kawagit	310	641	677	1 318
17. Kombay	325	649	496	1 145
18. Waropko	509	1 059	998	2 057
19. Ambatkwi	205	397	361	758
20. Ninati	205	466	451	917
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>2017</b>	<b>19 333</b>	<b>37 999</b>	<b>34 031</b>
	<b>2016</b>	<b>18 486</b>	<b>36 819</b>	<b>32 893</b>
				<b>72 030</b>
				<b>69 712</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Boven Digoel

Source : *Population, Civil Registration and Manpower Services of Boven Digoel Regency*



**Banyaknya Kepala Keluarga dan Penduduk Asli Papua di Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Kelamin dan Distrik di Kabupaten Boven Digoel , 2017**

**Tabel 3.1.6**  
**Table** *Number of Householder and Population of Boven Digoel Regency by Sex and District in Boven Digoel Regency, 2017*

Distrik <i>District</i>	Kepala Keluarga Papua <i>Papuans Householder</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair	653	1 386	1 270	2 656
2. Subur	362	748	725	1 473
3. Ki	369	790	764	1 554
4. Mindiptana	653	1 507	1 433	2 940
5. Iniyandit	198	394	380	774
6. Kombut	219	488	464	952
7. Sesnuk	88	146	131	277
8. Mandobo	1 462	3 062	2 790	5 852
9. Fofi	523	1 146	1 089	2 235
10. Arimop	327	679	569	1 248
11. Kouh	233	542	481	1 023
12. Bomakia	521	1 196	1 199	2 395
13. Firiwage	192	399	382	781
14. Manggelum	236	441	393	834
15. Yaniruma	460	890	677	1 567
16. Kawagit	298	607	637	1 244
17. Kombay	310	618	478	1 096
18. Waropko	293	631	612	1 243
19. Ambatkwi	138	277	247	524
20. Ninati	175	377	362	739
<b>Jumlah /Total 2017</b>	<b>7 710</b>	<b>16 324</b>	<b>15 083</b>	<b>31 407</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Boven Digoel

Source : *Population, Civil Registration and Manpower Services of Boven Digoel Regency*

**3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Boven Digoel Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>20 963</b>	<b>10 719</b>	<b>31 682</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	19 937	10 099	30 036
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 026	620	1 646
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>4 346</b>	<b>9 105</b>	<b>13 451</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 528	1 612	4 140
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	926	7 238	8 164
Lainnya/ <i>Others</i>	892	255	1 147
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>25 309</b>	<b>19 824</b>	<b>45 133</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>82,83</b>	<b>54,07</b>	<b>70,20</b>
<b>Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i></b>	<b>4,89</b>	<b>5,78</b>	<b>5,20</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August 2017 National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Boven Digoel, 2015  
*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Boven Digoel Regency, 2015*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Memiliki Ijazah SD/Do <i>Not Have Elementary Diploma</i>	5 434	75	5 509	2 552
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	7 864	202	8 066	3 304
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	5 958	412	6 370	4 626
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	5 186	822	6 008	2 079
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	2 294	135	2 429	728
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	785	-	785	101
Universitas/ <i>University</i>	2 515	-	2 515	61
<b>Jumlah/Total</b>	<b>30 036</b>	<b>1 646</b>	<b>31 682</b>	<b>13 451</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August 2017 National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2015**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency, 2015*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	3 653	2 427	6 080
20-24	3 202	2 259	5 461
25-29	3 250	2 873	6 123
30-34	4 001	3 383	7 384
35-39	3 719	2 680	6 399
40-44	2 235	2 038	4 273
45-49	1 644	1 524	3 168
50-54	1 862	1 062	2 924
55-59	807	823	1 630
60-64	568	427	995
65+	368	328	696
<b>Jumlah/Total</b>	<b>25 309</b>	<b>19 824</b>	<b>45 133</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August 2017 National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.4

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2015**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2015**

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> Main Industry <sup>1</sup>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	9 389	5 722	15 111
2	184	102	286
3	2 648	1 374	4 022
4	-	-	-
5	784	-	784
6	1 840	914	2 754
7	948	121	1 069
8	109	31	140
9	4 035	1 835	5 870
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19 937</b>	<b>10 099</b>	<b>30 036</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup>

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source : August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.5

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Boven Digoel Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	795	231	1 026
1-14	330	649	979
15-24	1 595	2 315	3 910
25-34	2 192	1 499	3 691
35-40	1 514	851	2 365
40-48	6 822	2 433	9 255
49-59	2 461	1 656	4 117
60+	4 228	465	4 693
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19 937</b>	<b>10 099</b>	<b>30 036</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August 2017 National Labor Force Survey

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017**

**Tabel** 3.2.6  
**Table**

**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2017**

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	795	231	1 026
1-14	44	75	119
15-24	127	324	451
25-34	159	368	527
35-40	842	715	1 557
40-48	1 445	1 547	2 992
49-59	2 720	1 575	4 295
60+	13 805	5 264	19 069
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19 937</b>	<b>10 099</b>	<b>30 036</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August 2017 National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.7

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boven Digoel Regency, 2017**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	4 614	2 284	6 898
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 057	1 326	5 383
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	680	-	680
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	9 080	3 317	12 397
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	337	92	429
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 169	3 080	4 249
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19 937</b>	<b>10 099</b>	<b>30 036</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August 2017 National Labor Force Survey



**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017**

**Tabel 3.2.8**  
**Table**

**Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	17	-	17
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	6	-	6
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	33	10	43
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	205	469	674
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	255	154	409
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	187	312	499
Universitas/ <i>University</i>	461	493	954
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	<b>1 438</b>	<b>2 602</b>
	<b>2016</b>	<b>2 521</b>	<b>5 178</b>

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boven Digoel

Source : *Manpower and Transmigration of Boven Digoel Regency*

**Tabel 3.2.9** Jumlah Pencari Kerja, Penempatan dan Penghapusan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** *Number of Registered Job Applicants, Their Placed and Eliminates by Sex in Boven Digoel Regency, 2017*

Bulan Month	Pencari Kerja Job Seeker		Penempatan Placed		Penghapusan Eliminated	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	6	9	-	-	-	-
Pebruari	10	3	-	-	-	-
Maret	3	4	-	-	-	-
April	7	2	-	-	-	-
Mei	17	20	-	-	-	-
Juni	13	2	-	-	-	-
Juli	31	15	-	-	-	-
Agustus	92	42	-	-	-	-
September	162	152	-	-	-	-
Oktober	258	239	-	-	-	-
Nopember	139	196	-	-	-	-
Desember	1	5	-	-	-	-
<b>Jumlah Kumulatif/ Cumulative amount</b>	<b>2017</b>	<b>739</b>	<b>689</b>			
	<b>2016</b>	<b>2 657</b>	<b>2 521</b>	-	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boven Digoel

Source : *Manpower and Transmigration of Boven Digoel Regency*

**Tabel 3.2.10** Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** *Number of Registered Trainees by Sex and Vocation in Boven Digoel Regency, 2017*

	Kejuruan Vocation	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Automotif <i>Automotive</i>	-	-	-
2.	Teknik Mekanik <i>Mechanical Technic</i>	-	-	-
3.	Listrik <i>Electricity</i>	-	-	-
4.	Bangunan <i>Construction</i>	-	-	-
5.	Menjahit <i>Sewing</i>	-	-	-
6.	Pertanian <i>Agriculture</i>	-	-	-
7.	Tata Niaga <i>Merchandise</i>	-	-	-
8.	Perhotelan <i>Hotel</i>	-	-	-
9.	Elektronika <i>Electronica</i>	-	-	-
10.	Sekretaris Kantor <i>Office Secretary</i>	-	-	-
11.	Komputer <i>Computer</i>	82	68	150
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	<b>68</b>	<b>150</b>
		<b>2016</b>	<b>1</b>	<b>20</b>

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Manpower and Transmigration of Boven Digoel Regency*

**Jumlah Tenaga Kerja Asing Pemegang Surat Izin Bekerja Menurut Kebangsaan dan Sektor Ekonomi di Kabupaten Boven Digoel, 2017**

**Tabel**  
**Table** 3.2.11

**Number of Workers of Licence by Nations and Economic Sector in Boven Digoel Regency, 2017**

Negara Country	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	Perdagangan <i>Trade</i>	Angkutan/ Kehutanan/ <i>Transportation /Forestry</i>	Jasa <i>Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- R R C	2	-	-	-
- Taiwan	-	-	-	-
- Tionghoa	-	-	-	-
- Belanda	-	-	-	-
- Korea Selatan	7	-	-	-
- Amerika	-	-	-	-
- India	-	-	-	-
- Thailand	-	-	-	-
- Malaysia	-	-	-	-
- Thailand	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b> <b>2016</b>	<b>9</b> <b>47</b>	- -	- -

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Manpower and Transmigration of Boven Digoel Regency*





**4** **SOSIAL**  
**SOCIAL**

<https://bovendigoellip.bps.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation



negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**5. Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

**6. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

**7. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

**5. Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

**6. The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

**7. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

**8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

**9. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis

*Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

**8. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

**9. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has

pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

*specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

**10. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

**10. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

**11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

**11. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

**12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun

**12. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health

2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

**13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

**14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

**15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

Center).

**13. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

**14. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

**15. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

**16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

**17. Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

**18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh”

**16. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

**17. The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

**18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment

dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

*completed” respectively).*

**19. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

**19. *Cummulative AIDS case*** is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

**20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

**20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a *vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

**21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

**21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a *vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

**22. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

**22. *Floor area*** is the *total area which is occupied and utilized daily.*

- 23. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- 23. *Pipe water*** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
- 24. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
- 24. *Protected wells*** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
- 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- 25. *Own ownership property status*** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
- 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa
- 26. *Reported crime incidence*** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

**27. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

**27. *Crime total*** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

**28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

**28. *Crime rate***

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

***Crime rate*** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

**29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

**29. *Crime clock***

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

***Crime clock*** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

**30. Persentase penyelesaian tindak pidana**

**30. *Crime clearance rate***



$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

**31. Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi,

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

**31. Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood,

tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

**32. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

**33. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

**34. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

**35. Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

**36. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

**37. Rusak ringan** adalah kriteria

*drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

**32. Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

**33. Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

**34. Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

**35. Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

**36. Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

**37. Lightly damaged** is the criteria of

kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

*damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

**38.** Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

**38.** *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

**39. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

**39.** *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

**40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori

**40. The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

#### 41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat

*minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

#### 41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index**- $P_1$  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- $P_2$  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows

kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

*that inequality among the poor is higher.*

*Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

*if a=0 is obtained Head Count Index (P<sub>0</sub>), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P<sub>1</sub> , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P<sub>2</sub> .*

**42. Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

**42. The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

## ULASAN

## DESCRIPTION

### 4.1. Pendidikan

Peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dasar merupakan titik berat pendidikan formal. Selain itu, perluasan kesempatan belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi harus dilakukan. Menurunnya angka buta huruf merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Tingkat buta huruf merupakan bagian indikator kemampuan penduduk untuk berkomunikasi secara tertulis. Kemampuan baca tulis merupakan pengetahuan minimum yang dibutuhkan untuk hidup sejahtera.

Sarana dan prasarana pendidikan berupa tenaga guru dan sekolah yang memadai merupakan hal penting yang harus tersedia dalam rangka meningkatkan partisipasi pendidikan penduduk usia sekolah. Pada 2017, SD di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 84 sekolah, SLTP sebanyak 15 sekolah, SMA sebanyak 4 sekolah, dan SMK sebanyak 3 sekolah.

Jumlah guru SD hingga tahun 2017 di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 524 orang. Guru SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat masing-masing sebanyak 223 dan 88 orang. Jumlah murid SD di Kabupaten Boven Digoel tahun 2017

### 4.1. Education

*The main objective of education program is to ensure that the effort to enhance the quality of education and the distribution of opportunity to obtain basic and higher education is continuously implemented. One of the indicator of a successful educational program is the reduction of illiteracy level. Lower illiteracy level shows the population ability to communicate in writing. Literacy / being able to read and write is the basic requirement to prosper.*

*One of the most important way to increase population education participation is to provide adequate facilities and teachers. In 2017, Boven Digoel had 84 elementary school, 15 junior high school, 4 senior high school and 3 vocational high school.*

*Boven Digoel had 524 primary teachers , 223 junior high school teachers and 88 senior high school teachers in 2017. It was recorded that Boven Digoel primary school had 10.995 students, 3.103 junior high school and*



tercatat sebanyak 10.995 siswa. Jumlah murid SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat masing-masing sebanyak 3.103 dan 1.009 siswa.

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, daya tampung kelas terhadap jumlah murid haruslah seimbang. Daya tampung ruang kelas SD pada tahun 2017 mencapai 18 siswa, sedangkan daya tampung ruang kelas SLTP dan SLTA masing-masing 26 siswa dan 25 siswa.

Seorang guru SD di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2017, rata-rata mengajar 21 orang siswa. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin sedikit beban seorang guru untuk mengajar siswanya. Seorang guru SLTP rata-rata mengajar 14 orang siswa, sedangkan seorang guru SLTA rata-rata mengajar 11 orang siswa.

#### 4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan yang berada di wilayah kecamatan dan melaksanakan fungsi operasional kesehatan. Pada 2017 Kabupaten Boven Digoel telah memiliki 20 Puskesmas.

Peningkatan derajat kesehatan juga diusahakan dengan penambahan jumlah tenaga kesehatan. Jumlah tenaga

1.009 senior high school students.

*The convenience in studying also determine the success of educational program. Therefore to have a balance between the total of students and class room availability is important. In 2017 there were 18 primary students in a classroom, 26 students in a classroom for junior highschool students and 25 students in a classroom for senior highschool students.*

*The higher the level of education the less student in a classroom to be taught. A primary school teacher in average taught 21 students in a classroom, a junior high school teacher taught 14 students in a classroom and a senior highschool teacher taught 11 students in a classroom.*

#### 4.2. Health & Family Planning Program

*Puskesmas (community health center) is a technical unit of the Health Bureau which implement the operational function of health development. Boven Digoel Regency had 20 puskesmas*

*Boven Digoel also try to increase the number of health officers in 2017. Boven Digoel had 318 health officers consist of*

kesehatan di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2017 sebanyak 318 orang. Jumlah tersebut diantaranya adalah tenaga medis sebanyak 13 orang, 133 orang perawat, 103 orang bidan, 6 orang tenaga farmasi dan tenaga kesehatan lainnya 63 orang.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Boven Digoel ini telah memenuhi rasio ideal terhadap jumlah penduduk yang dikemukakan oleh Kementerian Kesehatan. Idealnya, dalam 100.000 penduduk terdapat 30 dokter. Di Kabupaten Boven Digoel, terdapat 35 dokter untuk melayani 66.209 penduduk. Sedangkan rasio ideal perawat adalah terdapat 158 perawat untuk melayani 100.000 penduduk. Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 133 perawat untuk melayani 66.209 penduduk.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, tahun 2017 ada temuan baru pengidap HIV/AIDS sebanyak 10 penderita. Selain itu, terdapat penderita DBD dan diare, masing-masing berjumlah 106 penderita dan 5.411 penderita.

Aspek lain yang perlu dicermati dalam upaya pembangunan bidang kesehatan adalah perbaikan status gizi masyarakat, terutama pada usia balita. Status gizi masyarakat tersebut dapat diukur melalui beberapa indikator,

*13 medical personel, 133 nurses, 103 midwives, 6 pharmacy personel and 63 other health personel..*

*Boven Digoel regency is considered to have sufficient health officers compared to the number of population. Ideally there should be 30 doctors in every 100,000 residents while in Boven Digoel there were 35 doctors for every 66.209 residents. Ideal ratio for nurses is 158 nurses for every 100,000 residents while Boven Digoel had 133 nurses for 66.209 residents.*

*Health bureau found that there were 2 patients of HIV / AIDS . In addition, there were 106 patients of Dengue Feve, and 5.411 patients of Diarhea.*

*Another aspect that needed further attention is improvement of population nutrition, specially for toddlers. Nutrition status can be measured by several indication such as body weight. Infant who was born with the weight less than*

antara lain bayi dengan berat badan rendah (BBLR) dan status gizi balita. Bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram dikategorikan BBLR. Pada 2017, jumlah kasus BBLR di Kabupaten Boven Digoel yang tercatat di Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa kasus BBLR sebanyak 29 bayi.

Sementara itu kasus bayi dengan status gizi yang buruk di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2017 tercatat sebanyak 3 kasus.

Dalam usaha mengurangi resiko kematian bayi, upaya utama yang dilakukan salah satunya adalah dengan imunisasi. Beberapa imunisasi yang wajib diberikan pada bayi diantaranya adalah BCG, polio, DPT, hepatitis, dan campak. Pemberian vaksin BCG bermanfaat bagi imunitas bayi terhadap penyakit tuberkulosis. Dari target yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Boven Digoel, pada tahun 2017 pemberian imunisasi BCG telah dilakukan sebanyak 84,7 persen.

Selain BCG, vaksin lain yang wajib diberikan kepada bayi adalah polio. Di Kabupaten Boven Digoel imunisasi polio pada tahun 2017 persentasenya sebesar 91,6 persen. Pada pencegahan penyakit campak di Kabupaten Boven Digoel, tahun 2017 realisasinya mencapai 69,3 persen. Sementara itu, sama halnya dengan polio, imunitas DPT dikatakan

*2,500 gram can be categorized as low body weight. There was 29 cases in 2017.*

*Mean while there was only 3 cases of bad nutrition reported in 2017.*

*One of the way to reduce infant mortality is by conducting immunization for baby. There were several type of immunization given to baby such as BCG, Polio, Hepatitis, DPT and measles. BCG increases baby immunity to tuberculose. Boven Digoel Regency conducted BCG immunization to 84,7 percent toddlers in 2017.*

*There was also Polio IV immunization program in 2017. It had given to 91,6 percent toddlers in 2017. Measles immunization in 2017 reached 69,3 percent toddlers. DPT as well as Polio immunization had to be carried out three times in order to reach the maximum result.*

berhasil setelah dilakukan imunisasi sebanyak tiga kali.

Di Kabupaten Boven Digoel, jumlah anak yang telah mendapatkan DPT 1 dan hepatitis 1 pada tahun 2017 mencapai 84 persen.

*There were 84 percent of toddlers given the DPT 1 and Hepatitis 1 immunization in 2017.*

#### **4.3. Agama**

Kementerian Agama mencatat jumlah tempat ibadah agama Katolik, Protestan dan Islam pada tahun 2016 sebanyak 75 unit, 77 unit dan 30 unit. Sedangkan tempat ibadah agama Hindu dan Budha masing-masing sebanyak 1 unit.

#### **4.3. Religion**

*Religion Ministries noted that Catholic, Christian and Moslem worship facilities each had 75 unit, 77 unit and 30 unit in 2016. Mean while, Hindu and Budha had only 1 Pura and 1 Vihara.*

#### **4.4. Kesejahteraan Sosial**

Jumlah penderita cacat di Kabupaten Boven Digoel secara total keseluruhan berjumlah 316 jiwa. Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel mencatat tuna rungu dan tuna wicara berjumlah 132 jiwa. Sedangkan tuna netra, cacat tubuh, cacat mental dan ganda masing masing berjumlah 23 jiwa, 124 jiwa dan 46 jiwa.

#### **4.4. Social Welfare**

*The total number of people with disabilities in Boven Digoel Regency in total totaled 316 people. The Boven Regency Social Service Office of Digoel recorded 132 deaf and disabled people. Whereas the blind, disabled, mentally and double handicapped amounted to 23 people, 124 people and 46 people.*

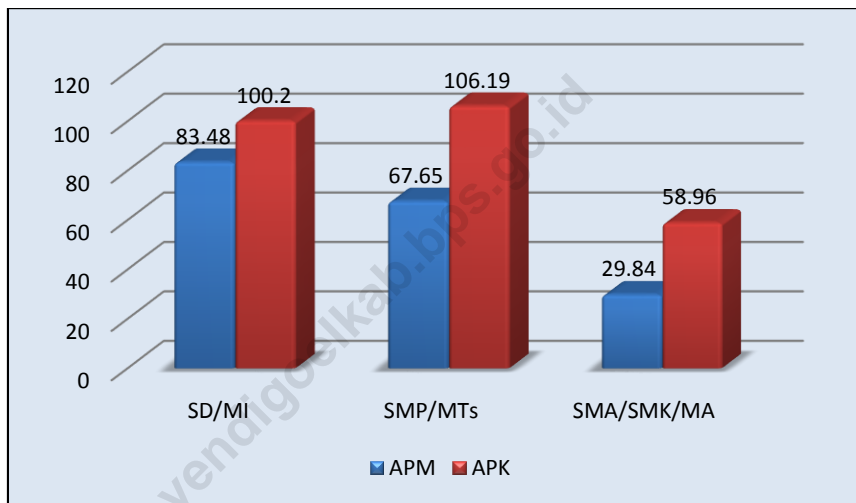
Selama tahun 2017 tercatat 82 tindak pidana terjadi di Kabupaten Boven Digoel, turun dari tahun sebelumnya yang terjadi 120 kasus tindak pidana.

*During 2017 82 criminal acts occurred in Boven Digoel Regency, down from the previous year, 120 criminal cases occurred..*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

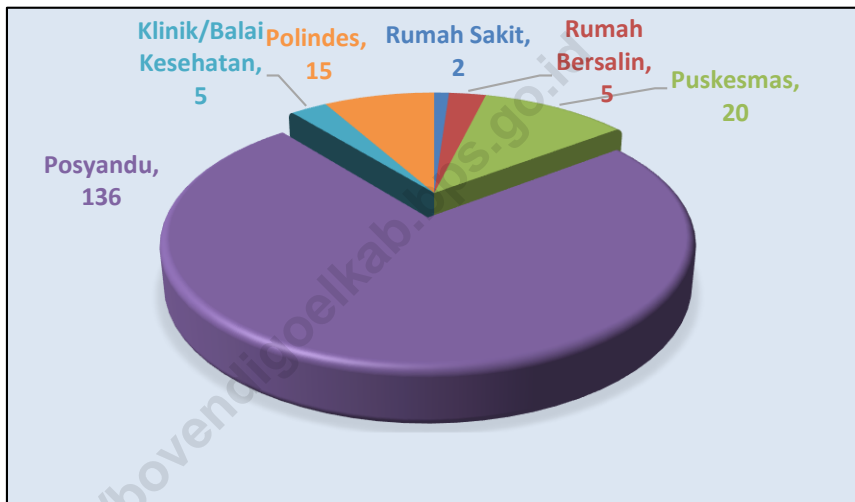
**Gambar** 4.1  
**Picture**

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Boven Digoel Regency, 2017**



<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

**Gambar 4.2** Jumlah Tenaga Kesehatan yang bertugas di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Picture 4.2** Number of Helath Personnel on Duty in Boven Digoel Regency, 2017



<https://hovendigoelkab.go.id>





## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Boven Digoel Regency, 2017*

Tabel Table	4.1.1	Jenis Kelamin/Sex			
		Parisipasi Sekolah School Participation	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)	(4)
		<b>Belum Pernah Sekolah</b> <i>Never Attending School</i>	0,84	2,71	1,73
		<b>Masih Sekolah</b> <i>Attending School</i>	42,38	31,67	37,25
		SD/Sederajat <i>Elementary School</i>	15,92	22,29	18,97
		SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	15,92	22,29	18,97
		SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	6,54	9,19	7,81
		<b>Tidak Bersekolah Lagi</b> <i>Not Attending School Anymore</i>	34,33	34,14	34,24

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017  
Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
***School Attendance Rate for 5-18 Years Old by Sex and Age Range in Boven Digoel Regency, 2017***

Kelompok Umur <i>Age Range</i>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) <i>School Attendance Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5-6	32,36	16,65	25,46
7-12	93,96	86,49	90,33
13-15	91,07	90,26	90,66
16-18	60,86	55,70	58,23

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017  
 Source : *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)  
Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational  
Level in Boven Digoel Regency, 2017**

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	83,48	100,20
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	67,65	106,19
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	29,84	58,96

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017  
Source : *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak Negeri Serta Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2017**

**Tabel 4.1.3** *Number of State Kindergarten, Teachers, Pupils and Pupils Ratio by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap/ Pupil Ratio to	
						Guru Teacher	Ruang Belajar Classes
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	...	...	...	...	...	...
2	Subur	1	1	29	3	10	29
3	Ki	...	...	...	...	...	...
4	Mindiptana	...	...	...	...	...	...
5	Iniyandit	...	...	...	...	...	...
6	Kombut	...	...	...	...	...	...
7	Sesnukt	...	...	...	...	...	...
8	Mandobo	...	...	...	...	...	...
9	Fofi	...	...	...	...	...	...
10	Arimop	...	...	...	...	...	...
11	Kouh	...	...	...	...	...	...
12	Bomakia	...	...	...	...	...	...
13	Firiwage	...	...	...	...	...	...
14	Manggalum	...	...	...	...	...	...
15	Yaniruma	...	...	...	...	...	...
16	Kawagit	...	...	...	...	...	...
17	Kombay	...	...	...	...	...	...
18	Waropko	...	...	...	...	...	...
19	Ambatkwi	...	...	...	...	...	...
20	Ninati	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>29</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**

**Tabel 4.1.4**  
**Table**

*Number of Private Kindergarten, Teachers, Pupils and Pupils Ratio by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap/ Pupil Ratio to	
						Guru Teacher	Ruang Belajar Classes
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	1	1	33	4	8	33
2	Subur	...	...	...	...	...	...
3	Ki	...	...	...	...	...	...
4	Mindiptana	7	8	161	25	6	20
5	Iniyandit	...	...	...	...	...	...
6	Kombut	1	1	23	4	6	23
7	Sesnukt	...	...	...	...	...	...
8	Mandobo	5	11	158	22	7	14
9	Fofi	...	...	...	...	...	...
10	Arimop	...	...	...	...	...	...
11	Kouh	...	...	...	...	...	...
12	Bomakia	...	...	...	...	...	...
13	Firiwage	...	...	...	...	...	...
14	Manggalum	...	...	...	...	...	...
15	Yaniruma	...	...	...	...	...	...
16	Kawagit	...	...	...	...	...	...
17	Kombay	...	...	...	...	...	...
18	Waropko	1	1	23	4	6	23
19	Ambatkwi	...	...	...	...	...	...
20	Ninati	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>		15	22	398	59	7	18

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

**Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Primary Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap	
						Guru Teacher	Ruang Belajar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	5	52	1358	72	19	26
2	Subur	-	-	-	-	-	-
3	Ki	2	12	322	10	32	27
4	Mindiptana	2	16	497	23	22	31
5	Iniyandit	3	18	138	16	9	8
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	2	8	205	6	34	26
8	Mandobo	3	48	1261	76	17	26
9	Fofi	7	36	546	19	29	15
10	Arimop	3	15	116	19	6	8
11	Kouh	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	3	19	166	17	10	9
13	Firiwage	5	25	545	17	32	22
14	Manggalum	3	13	182	5	36	14
15	Yaniruma	2	9	68	4	17	8
16	Kawagit	2	18	372	16	23	21
17	Kombay	5	21	445	15	30	21
18	Waropko	1	3	32	2	16	11
19	Ambatkwi	1	6	43	1	43	7
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b> 2017	<b>49</b>	<b>319</b>	<b>6296</b>	<b>318</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
	2015	<b>39</b>	<b>304</b>	<b>5 899</b>	<b>308</b>	<b>19</b>	<b>19</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Belajar <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid terhadap	
						Guru <i>Teacher</i>	Ruang Belajar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	4	33	819	45	18	25
2	Subur	4	24	310	27	11	13
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	5	15	197	22	9	13
5	Iniyandit	1	5	71	5	14	14
6	Kombut	5	27	97	25	4	4
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	6	54	1558	83	19	29
9	Fofi	1	6	70	6	12	12
10	Arimop	4	22	207	33	6	9
11	Kouh	1	7	278	6	46	40
12	Bomakia	1	9	411	10	41	46
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	1	6	117	5	23	20
15	Yaniruma	1	6	109	4	27	18
16	Kawagit	1	6	159	8	20	27
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	5	25	332	33	10	13
19	Ambatkwi	5	32	200	19	11	6
20	Ninati	1	8	86	6	14	11
	<b>Jumlah/Total 2017</b>	<b>46</b>	<b>285</b>	<b>5021</b>	<b>337</b>	<b>15</b>	<b>18</b>
	<b>2016</b>	<b>47</b>	<b>282</b>	<b>4818</b>	<b>236</b>	<b>20</b>	<b>17</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency



**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of State and Private Elementary School who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Peserta Ujian Registered Examination</b>	<b>Peserta yang Lulus UAN Participant who Passed Exam</b>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Jair	11	365	350	
2	Subur	4	36	33	
3	Ki	1	23	21	
4	Mindiptana	6	112	102	
5	Iniyandit	5	23	16	
6	Kombut	4	27	25	
7	Sesnukt	2	31	29	
8	Mandobo	7	338	321	
9	Fofi	9	102	93	
10	Arimop	6	31	26	
11	Kouh	2	11	6	
12	Bomakia	4	41	36	
13	Firiwage	3	29	25	
14	Manggalum	5	36	32	
15	Yanjiruma	3	25	21	
16	Kawagit	1	13	11	
17	Kombay	1	3	1	
18	Waropko	4	45	39	
19	Ambatkwi	5	35	30	
20	Ninati	1	5	2	
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	<b>84</b>	<b>1331</b>	<b>1219</b>
		<b>2016</b>	<b>80</b>	<b>1066</b>	<b>1065</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel  
Source : Education Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
*Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Junior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Belajar <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid terhadap	
						Guru <i>Teacher</i>	Ruang Belajar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	3	28	848	58	15	30
2	Subur	1	4	66	10	7	17
3	Ki	1	3	89	7	13	30
4	Mindiptana	1	9	192	22	9	21
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	2	40	1136	90	13	28
9	Fofi	1	3	78	5	16	26
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	1	11	151	13	12	14
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	1	5	98	11	9	20
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	<b>11</b>	<b>103</b>	<b>2658</b>	<b>216</b>	<b>12</b>	<b>26</b>
	<b>2016</b>	<b>11</b>	<b>98</b>	<b>2633</b>	<b>179</b>	<b>15</b>	<b>27</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

**Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap		
					Guru Teacher	Ruang Belajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Jair	-	-	-	-	-	
2	Subur	-	-	-	-	-	
3	Ki	-	-	-	-	-	
4	Mindiptana	1	11	146	16	9	13
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	2	12	278	27	10	23
9	Fofi	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	1	8	39	10	4	5
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total 2017</b>		<b>4</b>	<b>31</b>	<b>463</b>	<b>53</b>	<b>9</b>	<b>15</b>
<b>2016</b>		<b>4</b>	<b>20</b>	<b>470</b>	<b>44</b>	<b>11</b>	<b>24</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Lulus UAN  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of State and Private Junior High Schools who Passed  
Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Peserta Ujian Registered Examination</b>	<b>Peserta yang Lulus UAN Participant who Passed Exam</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	3	249	242
2	Subur	1	19	17
3	Ki	1	29	26
4	Mindiptana	2	121	117
5	Iniyandit	-	-	-
6	Kombut	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-
8	Mandobo	4	356	353
9	Fofi	1	11	10
10	Arimop	-	-	-
11	Kouh	1	34	33
12	Bomakia	1	43	42
13	Firiwage	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-
17	Kombay	-	-	-
18	Waropko	1	44	43
19	Ambatkwi	-	-	-
20	Ninati	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	<b>15</b>	<b>906</b>
		<b>2016</b>	<b>15</b>	<b>803</b>
			<b>803</b>	<b>761</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

**Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

**Tabel**  
**Table** 4.1.11

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap	
						Guru Teacher	Ruang Belajar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	1	9	201	13	15	22
2	Subur	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	1	15	474	42	11	32
9	Fofi	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
	<b>Boven Digoel 2017</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>716</b>	<b>58</b>	<b>12</b>	<b>27</b>
	<b>2016</b>	<b>2</b>	<b>24</b>	<b>675</b>	<b>55</b>	<b>12</b>	<b>28</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
*Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap		
					Guru Teacher	Ruang Belajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Jair	-	-	-	-	-	
2	Subur	-	-	-	-	-	
3	Ki	-	-	-	-	-	
4	Mindiptana	1	9	235	14	17	26
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	-	-	-	-	-	-
9	Fofi	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Mangelum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
<b>Boven Digoel 2017</b>		<b>2</b>	<b>15</b>	<b>367</b>	<b>38</b>	<b>10</b>	<b>24</b>
<b>2016</b>		<b>2</b>	<b>16</b>	<b>334</b>	<b>33</b>	<b>10</b>	<b>21</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.13

**Jumlah Murid SMA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**

*Number of State and Private Senior High Schools who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Peserta Ujian Registered Examination</b>	<b>Peserta yang Lulus UAN Participant who Passed Exam</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	1	41	37
2	Subur	-	-	-
3	Ki	-	-	-
4	Mindiptana	1	61	60
5	Iniyandit	-	-	-
6	Kombut	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-
8	Mandobo	2	221	212
9	Fofi	-	-	-
10	Arimop	-	-	-
11	Kouh	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-
15	Yanjiruma	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-
17	Kombay	-	-	-
18	Waropko	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-
20	Ninati	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>			
	<b>2017</b>	<b>4</b>	<b>323</b>	<b>309</b>
	<b>2016</b>	<b>3</b>	<b>219</b>	<b>212</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.14

**Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
*Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Belajar <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid terhadap	
						Guru <i>Teacher</i>	Ruang Belajar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	1	8	176	18	10	22
2	Subur	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	1	6	68	23	3	11
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	1	20	459	59	8	23
9	Fofi	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
	<b>Boven Digoel 2017</b>	<b>3</b>	<b>34</b>	<b>703</b>	<b>100</b>	<b>7</b>	<b>21</b>
	<b>2016</b>	<b>2</b>	<b>24</b>	<b>675</b>	<b>55</b>	<b>12</b>	<b>28</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency



**Tabel 4.1.15** Jumlah Murid SMK Negeri yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** *Number of State Vocational Senior High Schools who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Peserta Ujian <i>Registered Examination</i>	Peserta yang Lulus UAN <i>Participant who Passed Exam</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	1	34	28
2	Subur	-	-	-
3	Ki	-	-	-
4	Mindiptana	1	27	27
5	Iniyandit	-	-	-
6	Kombut	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-
8	Mandobo	1	108	105
9	Fofi	-	-	-
10	Arimop	-	-	-
11	Kouh	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-
17	Kombay	-	-	-
18	Waropko	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-
20	Ninati	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>			
	<b>2017</b>	<b>3</b>	<b>169</b>	<b>160</b>
	<b>2016</b>	<b>3</b>	<b>169</b>	<b>163</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Education Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table** 4.1.16

**Jumlah Guru yang Mengajar di Jenjang Pendidikan Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Teachers Teaching in the Level of Education by Educational Attainment in Boven Digoel Regency, 2017**

Jenjang Pendidikan Level of Education		Pendidikan yang Ditamatkan/ Educational Attainment			
		≤ SMA	Diploma I/III	S 1	> S1
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
TK	Swasta	48	10	1	-
	Negeri	2	1	-	-
SD	Swasta	88	54	123	-
	Negeri	93	49	150	-
SMP	Swasta	4	3	31	-
	Negeri	9	22	153	1
SMA	Swasta	2	3	29	-
	Negeri	1	2	46	7
SMK	Negeri	-	1	94	2
<b>Jumlah/Total</b>		<b>247</b>	<b>145</b>	<b>627</b>	<b>10</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

## Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017

Tabel  
Table 4.2.1

## Number of Health Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Jair	-	-	1	13	3	1
2	Subur	-	2	1	4	-	2
3	Ki	-	-	1	8	-	-
4	Mindiptana	1	-	1	13	1	-
5	Iniyandit	-	2	1	5	-	1
6	Kombut	-	-	1	4	-	1
7	Sesnukt	-	-	1	4	-	-
8	Mandobo	-	1	1	15	1	1
9	Fofi	-	-	1	8	-	3
10	Arimop	-	-	1	9	-	-
11	Kouh	-	-	1	3	-	-
12	Bomakia	-	-	1	5	-	2
13	Firiwage	-	-	1	4	-	3
14	Mangelum	-	-	1	7	-	-
15	Yaniruma	-	-	1	8	-	-
16	Kawagit	-	-	1	6	-	-
17	Kombay	-	-	1	4	-	-
18	Waropko	-	-	1	7	-	1
19	Ambatkwi	-	-	1	4	-	-
20	Ninati	-	-	1	5	-	-
<b>Boven Digoel</b>	<b>2017</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>136</b>	<b>5</b>	<b>15</b>
	<b>2016</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>87</b>	<b>5</b>	<b>13</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

**Tabel 4.2.2** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** *Number of Health Personnel by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
		Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair	1	12	12	-	4
2	Subur	-	8	5	-	1
3	Ki	-	2	6	-	-
4	Mindiptana	2	9	11	-	1
5	Iniyandit	-	5	4	-	-
6	Kombut	-	11	3	1	2
7	Sesnukt	-	5	4	-	-
8	Mandobo	4	11	19	2	6
9	Fofi	1	4	2	1	2
10	Arimop	1	2	4	-	1
11	Kouh	-	5	5	-	1
12	Bomakia	1	7	6	1	4
13	Firiwage	-	6	4	1	3
14	Manggalum	1	3	5	-	2
15	Yaniruma	-	6	3	-	3
16	Kawagit	-	10	2	-	1
17	Kombay	-	9	2	-	-
18	Waropko	-	5	4	-	2
19	Ambatkwi	1	7	4	-	-
20	Ninati	1	2	2	-	3
	<b>Boven Digoel 2017</b>	<b>13</b>	<b>133</b>	<b>103</b>	<b>6</b>	<b>63</b>
	<b>2016</b>	<b>11</b>	<b>136</b>	<b>92</b>	<b>4</b>	<b>43</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi  
Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Boven  
Digoel, 2017**

**Tabel 4.2.3**

**Table**

**Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by  
Type of Health Facility in Boven Digoel Regency, 2017**

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	11	1
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	6	9	2
<b>Jumlah/Total</b>			
<b>2017</b>	6	26	3
<b>2016</b>	4	28	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table 4.2.4** **Jumlah Balai Pengobatan, Posyandu, Polindes dan Puskesmas Keliling Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Public Clinic, Posyandu, Polindes, and Public Health Traveling by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Balai Pengobatan Public Clinic			Posyandu Posyandu	Polindes Polindes	Puskesmas Keliling Public Health Travelling		
	Swasta Private	PosKesKam Village Health Center				Roda Empat Car	Roda Dua Motor	Speed Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Jair	3	...	13	1	1	3	2	
Subur	-	...	4	2	1	4	1	
Ki	-	...	8	-	-	1	1	
Mindiptana	1	...	13	-	3	5	-	
Iniyandit	-	...	5	1	1	5	-	
Kombut	-	...	4	1	1	7	-	
Sesnukt	-	...	4	-	1	2	1	
Mandobo	1	...	15	1	2	7	-	
Fofi	-	...	8	3	-	2	2	
Arimop	-	...	9	-	1	2	-	
Kouh	-	...	3	-	1	1	-	
Bomakia	-	...	5	2	1	3	3	
Firiwage	-	...	4	3	-	1	2	
Manggalum	-	...	7	-	-	1	1	
Yaniruma	-	...	8	-	-	1	-	
Kawagit	-	...	6	-	-	1	1	
Kombay	-	...	4	-	-	1	-	
Waropko	-	...	7	1	1	2	-	
Ambatkwi	-	...	4	-	1	1	-	
Ninati	-	...	5	-	1	7	-	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2017</b>	<b>5</b>	<b>...</b>	<b>136</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>57</b>	<b>14</b>
	<b>2016</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>87</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.5

**Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Boven Digoel, 2013–2017**  
**Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Boven Digoel Regency, 2013–2017**

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	
BCG	94,54	100	89,03
Campak/Measles	68,44	71,82	74,04
DPT 1	84,39	90,73**	83,75**
DPT 2	66,20	...	...
DPT 3	62,14	...	...
Polio 1	94,54	90,73**	87,40**
Polio 2	91,04	...	...
Polio 3	83,05	...	...
Polio 4	64,80	...	...
Hepatitis B 1	69,82	87,03**	80,05**
Hepatitis B 2	51,33	100	...
Hepatitis B 3	51,33	71,82	...

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret  
Source : National Socio Economic Survey kor, March

**Tabel 4.2.6** Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table 4.2.6** *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Boven Digoel Regency, 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>	
		2015	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut	...	..
2.	Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan	...	2 920
3.	Diare	5 150	5 411
4.	Malaise	3 786	4 080
5.	Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	18 114	26 434
6.	Gartritis	4 618	5 747
7.	Tonsilitis	...	136
8.	Kecelakaan dan Rudaksa	...	3 406
9.	Penyakit Kulit Infeksi	2 245	2 641
10.	Karies Gigi	1 282	4 005

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*



**Tabel**  
**Table** 4.2.7

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk, serta Angka Kecukupan Gizi di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2017**  
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases and Nutrition Adequacy Rate in Boven Digoel Regency, 2011-2017**

Tahun Year	Angka Kecukupan Gizi (AKG)	Bayi Lahir Hidup Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	...	1 064	82	18	13
2012	...	1 143	78	14	11
2013	...	1 238	59	16	9
2014	...	1 287	71	3	10
2015	...	1 229	68	12	12
2016	...	1 214	29	2	7
2017	...	1 518	121	-	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel  
Source : Health Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.8

**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2017**

*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Boven Digoel Regency, 2011–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 (murni + kontak) <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2011</b>	1 578	1 578	568	173	382
<b>2012</b>	1 967	1 967	612	205	476
<b>2013</b>	1 786	1 786	621	187	497
<b>2014</b>	1 556	1 556	662	103	513
<b>2015</b>	2 006	2 006	706	307	488
<b>2016</b>	1 761	1 761	686	215	828
<b>2017</b>	2 126	1 751	931	205	1 575

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

Jumlah Kelahiran dan Kematian yang Dilaporkan pada  
Dinas Kesehatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017

**Tabel**  
**Table** 4.2.9

*Number of Births and Deaths Reported to the Health  
Services in Boven Digoel Regency, 2017*

Nama Puskesmas Names of Public Health	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejadian				
		Kelahiran	Kematian Anak Lahir Mati	Kematian Balita	Kematian Ibu Melahirkan	Kematian Ibu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Getentiri	Jair	357	7	1	-	-
Ki	Ki	62	1	5	-	-
Tanah Merah	Mandobo	520	12	4	-	-
Kouh	Kouh	37	3	2	-	-
Mindiptana	Mindiptana	87	3	-	-	1
Waropko	Waropko	46	4	1	-	1
Bomakia	Bomakia	81	2	-	-	-
Arimop	Arimop	54	1	2	-	-
Manggalum	Manggalum	26	-	-	-	-
Firiwage	Firiwage	35	-	-	-	-
Kawagit	Kawagit	24	-	-	-	-
Iniyandit	Iniyandit	28	-	1	-	-
Ambatkwi	Ambatkwi	16	2	-	-	-
Fofi	Fofi	58	-	1	-	-
Subur	Subur	27	2	-	-	-
Kombut	Kombut	28	1	-	-	-
Sesnukt	Sesnukt	8	-	-	-	-
Ninati	Ninati	16	-	-	-	-
Yaniruma	Yaniruma	43	2	2	-	-
Kombay	Kombay	5	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	<b>1 558</b>	<b>40</b>	<b>19</b>	<b>-</b>	<b>2</b>
	<b>2016</b>	<b>1 146</b>	<b>19</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>...</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

Data Pesakitan Berdasarkan LB.1 Puskesmas di Kabupaten Boven Digoel, 2017

Tabel  
Table 4.2.10

*Desease Data by LB.1 at Public Health Center in Boven Digoel Regency, 2017*

No.	Jenis Penyakit	Banyaknya
(1)	(2)	(3)
1.	PENYAKIT INFEKSI PADA USUS	<b>6 130</b>
	Kolera	3
	Diare	5 411
	Disentri	716
	Infeksi Penyakit Usus yang lain	-
2.	PENYAKIT TUBERKULUSA	<b>233</b>
	TB Paru	233
	TB Selain Paru (Extra Pulnomoni)	-
3.	PENYAKIT BAKTERI	<b>7</b>
	Kusta I/T (MB)	3
	Kusta B/L (PB)	4
	Difteria	-
	Batuk Rejan	-
	Tetanus	-
	PES	-
4.	PENYAKIT VIRUS	<b>757</b>
	Poliomyelitis	-
	Campak	43
	Radang Hati Menular	-
	Rabies/Lyssa	-
	DHF (Demam Berdarah Dengue)	105
	Cacar Air	609

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table**      **4.2.10**      **(Lanjutan/Continued)**

<b>No.</b>	<b>Jenis Penyakit</b>	<b>Banyaknya</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
5.	RIKETSIASI DAN PENYAKIT KARENA ANTROPODA LAIN	<b>10 437</b>
	Malaria dengan pemeriksaan lain	-
	Malaria Tropika (P. Falciparum)	10 437
	Malaria tanpa pemeriksaan lab	-
	Anthrax	-
6.	PENYAKIT KELAMIN	-
	Infeksi Gonokok	-
	Non Gonokok	-
	Penyakit Kelamin lainnya	-
7.	PENYAKIT LAIN PADA SALURAN PERNAPASAN BAWAH	<b>2 026</b>
	Pneumonia	30
	Bronchitis	-
	Asma	1 996
	Penyakit lain Pada Saluran Pernapasan Bawah	-
8.	PENYAKIT RONGGA MULUT	<b>4 818</b>
	Karies Gigi	4005
	Penyakit Pulpa dan Jaringan Pengikat	-
	Gingivitis dan Penyakit Periodental	406
	Gangguan Gigi dan Jaringan Pengikat	407
	Penyakit Rongga Mulut Kelenjar	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.10 (Lanjutan/*Continued*)

No.	Jenis Penyakit	Banyaknya
(1)	(2)	(3)
9.	SEBAB KELAINAN KEBIDANAN LANGSUNG	<b>24</b>
	Keguguran	-
	Perdarahan pada Kehamilan Persalinan	12
	Keracunan Kemalihan (Eklamsia)	-
	Partus Lama	-
	Infeksi pada Masa Kehamilan	10
	Hyperemesis	-
10.	KEADAAN TERTENTU PADA MASA PERINATAL	-
	Trauma Lahir	-
	Asfiksia	-
	Tetanus Neonatorum	-
11.	KECELAKAAN DAN KERACUNAN	<b>3 434</b>
	Kecelakaan dan Ruda Paksa	3 406
	Keracunan Bahan Kimia	8
	Keracunan Makanan	20
12.	PENYAKIT KULIT DAN JARINGAN SUB KUTAN	<b>9 333</b>
	Penyakit Kulit Infeksi	2 641
	Penyakit Kulit Alergi	2 398
	Penyakit Kulit karena Jamur	4 294
	Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan	-
	Penyakit lainnya	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table**      **4.2.10**      **(Lanjutan/Continued)**

<b>No.</b>	<b>Jenis Penyakit</b>	<b>Banyaknya</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
13.	PENYAKIT INFEKSI KARENA PARASIT DAN AKIBAT KEMUDIAN	<b>2 011</b>
	Frambusia	12
	Filariasis	9
	Penyakit Kecacangan	1 235
	Scabies	755
14.	GANGGUAN MENTAL	2
	Gangguan Psikotik	2
	Gangguan Neurotik	-
	Retardasi Mental	-
	Gangguan Kesehatan Jiwa	-
15.	Penyakit Jiwa Lainnya	-
	PENYAKIT SUSUNAN SYARAF	<b>109</b>
16.	Epilepsi	109
	Penyakit dan Kelainan Susunan	-
	PENYAKIT MATA DAN ADNEKSA	<b>741</b>
	Glaukoma	1
	Katarak	18
	Kelainan Refraksi	-
	Kelainan Kornea	172
	Penyakit mata lain-lain	550

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.10 (Lanjutan/*Continued*)

No.	Jenis Penyakit	Banyaknya
(1)	(2)	(3)
17.	PENYAKIT PADA TELINGA DAN MASTOID	1
	Infeksi Telinga Tengah	1
	Infeksi Mastoid	-
18.	PENYAKIT TEKANAN DARAH	781
19.	PENYAKIT SALURAN PERNAPASAN	26 570
	BAGIAN ATAS	
	Tonsilitis	136
	Infeksi akut Lain pada Saluran Pernapasan	-
	Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan	26 434
<b>Jumlah/Total</b>		
		<b>2017</b>
		<b>67 414</b>
		<b>2016</b>
		<b>38 181</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*



**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

<b>Tabel</b>	<b>4.2.11</b>			
<b>Table</b>		<b>Penyuluhan Kespro</b>	<b>Penyuluhan HIV/AIDS</b>	<b>Penyuluhan</b>
		<b>Reproductive Health</b>	<b>HIV/AIDS</b>	<b>KB</b>
		<b>Counselling</b>	<b>Counselling</b>	<b>Family</b>
				<b>Planning</b>
				<b>Counselling</b>
<b>Kecamatan</b>	<b>Subdistrict</b>			
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Jair	...	...	...
2	Subur	...	...	...
3	Ki	...	...	...
4	Mindiptana	...	...	...
5	Iniyandit	...	...	...
6	Kombut	...	...	...
7	Sesnukt	...	...	...
8	Mandobo	...	...	...
9	Fofi	...	...	...
10	Arimop	...	...	...
11	Kouh	...	...	...
12	Bomakia	...	...	...
13	Firiwage	...	...	...
14	Mangelum	...	...	...
15	Yaniruma	...	...	...
16	Kawagit	...	...	...
17	Kombay	...	...	...
18	Waropko	...	...	...
19	Ambatkwi	...	...	...
20	Ninati	...	...	...
<b>Boven Digoel</b>	<b>2017</b>	...	...	...
	<b>2016</b>	<b>250</b>	<b>150</b>	<b>300</b>

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Women Empaworment and Child Protection Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table 4.2.12** Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
*Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit-ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	-	-	76	283	47	...
2	Subur	-	-	-	496	-	331
3	Ki	-	-	-	382	-	28
4	Mindiptana	-	-	-	142	12	2 046
5	Iniyandit	-	-	-	371	-	241
6	Kombut	-	-	-	95	-	262
7	Sesnukt	-	-	-	23	-	63
8	Mandobo	10	69	29	464	174	3 468
9	Fofi	-	-	-	44	-	494
10	Arimop	-	-	-	159	-	272
11	Kouh	-	-	-	238	-	135
12	Bomakia	-	-	-	604	-	753
13	Firiwage	-	-	-	787	-	213
14	Manggalum	-	-	-	340	-	615
15	Yaniruma	-	-	-	164	-	509
16	Kawagit	-	-	-	367	-	462
17	Kombay	-	-	-	95	-	97
18	Waropko	-	-	-	141	-	219
19	Ambatkwi	-	-	-	90	-	152
20	Ninati	-	-	-	126	-	77
<b>Boven Digoel</b>	<b>2017</b>	<b>10</b>	<b>69</b>	<b>105</b>	<b>5 411</b>	<b>233</b>	<b>10 437</b>
	<b>2016</b>	<b>31</b>	<b>115</b>	<b>626</b>	<b>7 543</b>	<b>254</b>	<b>4 446</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan  
 Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di  
 Kabupaten Boven Digoel, 2017

**Tabel 4.2.13**  
**Table**

*Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning  
 Service Units by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)		(2)	(3)
1	Jair	4	1
2	Subur	1	1
3	Ki	1	1
4	Mindiptana	3	1
5	Iniyandit	1	1
6	Kombut	1	1
7	Sesnukt	1	1
8	Mandobo	5	1
9	Fofi	1	1
10	Arimop	1	1
11	Kouh	1	1
12	Bomakia	1	1
13	Firiwage	1	1
14	Manggalum	1	1
15	Yaniruma	1	1
16	Kawagit	1	1
17	Kombay	1	1
18	Waropko	1	1
19	Ambatkwi	1	1
20	Ninati	1	1
<b>Boven Digoel 2017</b>		<b>30</b>	<b>20</b>
		<b>2016</b>	<b>87</b>
			<b>99</b>

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.14

**Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair	3 465	1	-	-	38
2	Subur	267	-	-	-	1
3	Ki	361	-	-	-	-
4	Mindiptana	692	-	-	-	-
5	Iniyandit	202	-	-	-	-
6	Kombut	161	-	-	-	-
7	Sesnukt	97	-	-	-	-
8	Mandobo	2 593	-	13	-	83
9	Fofi	548	-	-	-	-
10	Arimop	268	-	-	-	1
11	Kouh	251	6	-	-	-
12	Bomakia	466	-	-	-	-
13	Firiwage	212	-	-	-	-
14	Manggalum	256	-	-	-	1
15	Yaniruma	160	-	-	-	-
16	Kawagit	226	-	6	-	-
17	Kombay	247	-	-	-	-
18	Waropko	341	-	-	-	-
19	Ambatkwi	160	-	-	-	-
20	Ninati	130	-	-	-	-
	<b>Boven Digoel 2017</b>	<b>11 103</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>-</b>	<b>124</b>
	<b>2016</b>	<b>10 994</b>	<b>-</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>117</b>

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel  
Source : Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table****4.2.15****Lanjutan**  
**Continued**

Kecamatan Subdistrict		Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Jair	147	3043	525	3754
2	Subur	1	149	270	421
3	Ki	-	40	12	52
4	Mindiptana	-	258	226	484
5	Iniyandit	-	68	18	86
6	Kombut	-	34	42	76
7	Sesnukt	-	10	8	18
8	Mandobo	34	548	523	1201
9	Fofi	-	24	6	30
10	Arimop	-	32	62	95
11	Kouh	6	35	21	68
12	Bomakia	-	36	51	87
13	Firiwage	-	27	35	62
14	Manggalum	1	81	13	96
15	Yaniruma	-	17	-	17
16	Kawagit	1	324	21	352
17	Kombay	-	-	-	0
18	Waropko	-	11	16	27
19	Ambatkwi	-	-	-	0
20	Ninati	-	7	8	15
<b>Boven Digoel 2017</b>		190	4744	1857	6941
<b>2016</b>		...	...	...	...

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel

Source : Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.15

**Jumlah Akseptor Baru dan Alat Kontrasepsi yang Dipakai Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of New Acceptors and Contraception Used by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Akseptor KB Baru New Family Planning Acceptors				
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom	
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Jair	1	-	-	8	
2	Subur	-	-	-	1	
3	Ki	-	-	-	-	
4	Mindiptana	-	-	-	-	
5	Iniyandit	-	-	-	-	
6	Kombut	-	-	-	-	
7	Sesnukt	-	-	-	-	
8	Mandobo	-	13	-	11	
9	Fofi	-	-	-	-	
10	Arimop	-	-	-	1	
11	Kouh	-	-	-	-	
12	Bomakia	-	-	-	-	
13	Firiwage	-	-	-	-	
14	Manggalum	-	6	-	-	
15	Yaniruma	-	-	-	-	
16	Kawagit	-	12	-	-	
17	Kombay	-	-	-	-	
18	Waropko	-	-	-	-	
19	Ambatkwi	-	-	-	-	
20	Ninati	-	-	-	-	
<b>Boven Digoel</b>		<b>2017</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>21</b>
		<b>2016</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>70</b>

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel  
Source : Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table****4.2.15****Lanjutan**  
**Continued**

Kecamatan Subdistrict		Akseptor KB Baru New Family Planning Acceptors				
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)		
1	Jair	176	3 045	527	3757	
2	Subur	1	149	270	421	
3	Ki	-	40	12	52	
4	Mindiptana	-	258	226	484	
5	Iniyandit	-	69	18	87	
6	Kombut	-	35	42	77	
7	Sesnukt	-	10	8	18	
8	Mandobo	34	548	523	1129	
9	Fofi	-	25	6	31	
10	Arimop	-	33	62	96	
11	Kouh	6	35	21	62	
12	Bomakia	-	36	51	87	
13	Firiwage	-	27	35	62	
14	Manggalum	1	81	13	95	
15	Yaniruma	-	17	-	17	
16	Kawagit	1	353	21	375	
17	Kombay	-	-	-	0	
18	Waropko	-	11	16	27	
19	Ambatkwi	-	-	-	0	
20	Ninati	-	7	8	15	
<b>Boven Digoel</b>		<b>2017</b>	<b>219</b>	<b>4 779</b>	<b>1 859</b>	<b>6 892</b>
		<b>2016</b>	<b>110</b>	<b>1 286</b>	<b>731</b>	<b>2 127</b>

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.16

**Target dan Realisasi Akseptor Keluarga Berencana  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
*Target and Realization Family Planning Acceptors  
by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*

Distrik District	Peserta Aktif/ Aktive Participant			Peserta Baru/ New Participant		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jair	3 465	3 787	109,29	3465	570	16.45
2 Subur	267	421	157,68	267	37	13.86
3 Ki	361	52	14,40	361	2	0.55
4 Mindiptana	692	484	69,94	692	87	12.57
5 Iniyandit	202	87	43,07	202	38	18.81
6 Kombut	161	77	47,83	161	22	13.66
7 Sesnuk	97	18	18,56	97	9	9.28
8 Mandobo	2 593	421	16,24	2593	254	9.80
9 Fofi	439	31	7,06	439	20	4.56
10 Arimop	268	96	35,82	268	14	5.22
11 Kouh	251	68	27,09	251	36	14.34
12 Bomakia	466	87	18,67	466	22	4.72
13 Firiwage	212	62	29,25	212	13	6.13
14 Manggelum	256	96	37,50	256	5	1.95
15 Yaniruma	160	17	10,63	160	8	5.00
16 Kawagit	226	381	168,58	226	99	43.81
17 Kombay	247	-	-	247	-	-
18 Waropko	341	27	7,92	341	11	3.23
19 Ambatkwi	160	-	-	160	-	-
20 Ninati	130	15	11,54	130	7	5.38
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2017</b>	<b>10 994</b>	<b>6 227</b>	<b>10 994</b>	<b>1 254</b>	
	<b>2016</b>	<b>10 715</b>	<b>...</b>	<b>3 398</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel  
Source : Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency



Tabel  
Table

4.2.17

**Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Boven Digoel, 2013–2017**  
**Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Boven Digoel Regency, 2013–2017**

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	...	...	...	84,7
Campak/Measles	...	...	...	69,3
DPT 1 dan Hepatitis B 1	...	...	...	84
DPT 2 dan Hepatitis B 2	...	...	...	79
DPT 3 dan Hepatitis B 3	...	...	...	71
Polio 1	...	...	...	91,6
Polio 2	...	...	...	84
Polio 3	...	...	...	75,6
Polio 4	...	...	...	70,3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

## 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel** 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	...	4 269	...	...	...	...
2	Subur	...	687	...	...	...	...
3	Ki	...	...	...	...	...	...
4	Mindiptana	...	144	...	...	...	...
5	Iniyandit	...	...	...	...	...	...
6	Kombut	...	...	...	...	...	...
7	Sesnukt	...	...	...	...	...	...
8	Mandobo	...	3 698	...	...	...	...
9	Fofi	...	702	...	...	...	...
10	Arimop	...	72	...	...	...	...
11	Kouh	...	711	...	...	...	...
12	Bomakia	...	4 294	...	...	...	...
13	Firiwage	...	611	...	...	...	...
14	Manggalum	...	922	...	...	...	...
15	Yaniruma	...	1 765	...	...	...	...
16	Kawagit	...	2 415	...	...	...	...
17	Kombay	...	...	...	...	...	...
18	Waropko	...	510	...	...	...	...
19	Ambatkwi	...	...	...	...	...	...
20	Ninati	...	...	...	...	...	...
	<b>Boven Digoel</b>	<b>2017</b>	...	<b>20 800</b>	...	...	...
		<b>2016</b>	<b>19 240</b>	<b>22 004</b>	<b>45 485</b>	<b>103</b>	<b>46</b>
							<b>-</b>

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Boven Digoel

Source : Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel Regency

**Tabel** 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** 4.3.2 **Number of Worship Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Masjid Mosque</b>	<b>Mushola Mushola</b>	<b>Gereja Protestan Christian Church</b>	<b>Gereja Katholik Catholic Church</b>	<b>Pura Temple</b>	<b>Vihara Vihara</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	...	...	...	...	...	...
2	Subur	...	...	...	...	...	...
3	Ki	...	...	...	...	...	...
4	Mindiptana	...	...	...	...	...	...
5	Iniyandit	...	...	...	...	...	...
6	Kombut	...	...	...	...	...	...
7	Sesnukt	...	...	...	...	...	...
8	Mandobo	...	...	...	...	...	...
9	Fofi	...	...	...	...	...	...
10	Arimop	...	...	...	...	...	...
11	Kouh	...	...	...	...	...	...
12	Bomakia	...	...	...	...	...	...
13	Firiwage	...	...	...	...	...	...
14	Manggalum	...	...	...	...	...	...
15	Yaniruma	...	...	...	...	...	...
16	Kawagit	...	...	...	...	...	...
17	Kombay	...	...	...	...	...	...
18	Waropko	...	...	...	...	...	...
19	Ambatkwi	...	...	...	...	...	...
20	Ninati	...	...	...	...	...	...
	<b>Boven Digoel</b>	<b>2017</b>	...	...	...	...	...
		<b>2016</b>	<b>24</b>	<b>6</b>	<b>77</b>	<b>75</b>	<b>1</b>

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Boven Digoel

Source : Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.3.3

**Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Spiritual Leader by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2017**

	<b>Kecamatan</b> <b>Subdistrict</b>	<b>Islam</b> <b>Islam</b>	<b>Protestan</b> <b>Christian</b>	<b>Katolik</b> <b>Catholic</b>	<b>Hindu</b> <b>Hindu</b>	<b>Budha</b> <b>Buddha</b>	<b>Lainnya</b> <b>Other</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	...	37	...	...	...	...
2	Subur	...	4	...	...	...	...
3	Ki	...	-	...	...	...	...
4	Mindiptana	...	3	...	...	...	...
5	Iniyandit	...	-	...	...	...	...
6	Kombut	...	-	...	...	...	...
7	Sesnukt	...	-	...	...	...	...
8	Mandobo	...	28	...	...	...	...
9	Fofi	...	7	...	...	...	...
10	Arimop	...	2	...	...	...	...
11	Kouh	...	8	...	...	...	...
12	Bomakia	...	12	...	...	...	...
13	Firiwage	...	3	...	...	...	...
14	Manggalum	...	8	...	...	...	...
15	Yaniruma	...	10	...	...	...	...
16	Kawagit	...	13	...	...	...	...
17	Kombay	...	-	...	...	...	...
18	Waropko	...	3	...	...	...	...
19	Ambatkwi	...	-	...	...	...	...
20	Ninati	...	-	...	...	...	...
	<b>Boven Digoel</b>	<b>2017</b>	<b>138</b>	<b>25</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>
		<b>2016</b>	<b>95</b>	<b>106</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Boven Digoel

Source : Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel Regency

**Tabel** 4.3.4 **Banyaknya Jemaah Haji di Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Kelamin, 2017**  
**Table** 4.3.4 **Number of Moslem Pilgrims in Boven Digoel Regency by Sex, 2017**

Tahun Years	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	...	...	...
2016	3	3	6
2015	4	3	7
2014	4	3	7
2013	6	9	15
2012	6	11	17
2011	4	5	9
2010	1	1	2
2009	3	2	5
2008	-	2	2

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Boven Digoel

Source : Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel Regency

## 4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2017  
**Table** *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Boven Digoel Regency, 2014–2017*

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jair	2	1	4	1
2	Subur	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-
4	Mindiptana	3	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-
8	Mandobo	36	81	120	82
9	Fofi	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-
11	Kouh	1	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	1
13	Firiwage	1	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-

Sumber : Polres Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Police Office of Boven Digoel Regency*

**Tabel** 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2017**  
**Table** *Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Boven Digoel Regency, 2014–2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jair	2	1	1	-
2	Subur	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-
4	Mindiptana	3	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-
8	Mandobo	25	37	54	40
9	Fofi	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-
11	Kouh	1	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	1
13	Firiwage	1	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-

Sumber : Polres Kabupaten Boven Digoel

Source : Regional Police Office of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table**

4.4.3

**Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, Jumlah Kerugian,  
Pelanggaran dan Denda di Kabupaten Boven Digoel, 2012 - 2017**  
**Number of Traffic Accident, Victim, Material Loss, Offence,  
and Fine in Boven Digoel Regency, 2012 - 2017**

Rincian Item	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	14	9	25	28	24
2 Banyaknya Korban <i>Number of Victim</i>	58	28	46	61	50
Mati/Dead	2	8	6	2	6
Luka Berat/ <i>Badly Injure</i>	23	4	20	23	16
Luka Ringan/ <i>Lightly Injure</i>	33	16	20	36	28
3 Kerugian Material <i>Material Loss (000 Rp)</i>	133 000	100 500	159 500	201 300	180 000
4 Pelanggaran/ <i>Offences</i>	-	-	-	-	-
5 Denda/ <i>Fine (000 Rp)</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Polres Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Police Office of Boven Digoel Regency*



## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.5.1** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2017**  
**Table 4.5.1** **Poverty Line and Number of Poor People in Boven Digoel Regency, 2011–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	255 543	14 500	25,81
2012	298 858	13 600	22,79
2013	331 147	14 400	23,70
2014	348 780	11 650	18,87
2015	379 630	12.200	19,50
2016	406 678	13 380	20,82
2017	444 813	13 100	19,90

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source : National Socio Economic Survey

## 4.6 KESEJAHTRAAN SOSIAL/SOCIAL WELFARE

**Tabel 4.6.1** Jumlah Penderita Cacat dan Jenisnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table 4.6.1** Number of Invalid People and Type by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Cacat/Type of Handicap					Jumlah Total	
	Netra Blind	Rungu &Wicara Deaf & Umb	Tubuh Phisically	Mental Mentally	Ganda Double		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jair	3	9	12	5	-	29	
Subur	-	7	3	2	-	12	
Ki	-	5	2	-	-	7	
Mindiptana	4	6	15	3	-	28	
Iniyandit	-	7	6	-	-	13	
Kombut	2	6	4	1	-	11	
Sesnuk	-	3	4	-	-	7	
Mandobo	10	17	27	12	-	66	
Fofi	-	3	5	-	-	8	
Arimop	-	7	3	-	-	10	
Kouh	-	9	3	2	-	14	
Bomakia	-	9	3	2	-	14	
Firiwage	-	7	5	5	-	17	
Manggalum	-	5	5	1	-	11	
Yaniruma	-	6	5	1	-	12	
Kawagit	-	5	4	1	-	10	
Kombay	-	5	5	-	-	10	
Waropko	2	6	4	2	-	14	
Ambatkwi	2	7	4	2	-	15	
Ninati	-	4	3	-	-	7	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2017</b>	<b>23</b>	<b>132</b>	<b>124</b>	<b>46</b>	<b>-</b>	<b>316</b>
	<b>2016</b>	<b>164</b>	<b>158</b>	<b>164</b>	<b>161</b>	<b>-</b>	<b>647</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency

**Tabel 4.6.2** Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** *Number of Public Worker by Sex in Boven Digoel Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict (1)	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
Jair	-	1	1
Subur	-	1	1
Ki	1	-	1
Mindiptana	-	1	1
Iniyandit	1	-	1
Kombut	1	-	1
Sesnuk	1	-	1
Mandobo	-	1	1
Fofi	1	-	1
Arimop	-	1	1
Kouh	-	1	1
Bomakia	1	-	1
Firiwage	1	-	1
Manggalum	1	-	1
Yaniruma	1	-	1
Kawagit	-	1	1
Kombay	-	1	1
Waropko	1	-	1
Ambatkwi	1	-	1
Ninati	1	-	1
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2017</b>	<b>12</b>	<b>8</b>
	<b>2016</b>	<b>14</b>	<b>6</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.6.3

**Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of of Public Worker by Education in Boven Digoel Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	S D Primary School	S M P Junior High School	S M A Senior High School	Sarjana Graduated	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Jair	-	-	-	1	1	
Subur	-	-	-	1	1	
Ki	-	-	1	-	1	
Mindiptana	-	-	1	-	1	
Iniyandit	-	-	-	1	1	
Kombut	-	-	1	-	1	
Sesnuk	-	-	-	1	1	
Mandobo	-	-	-	1	1	
Fofi	-	-	1	-	1	
Arimop	-	-	-	1	1	
Kouh	-	-	-	1	1	
Bomakia	-	-	1	-	1	
Firiwage	-	-	-	-	1	
Mangelum	-	-	-	1	1	
Yaniruma	-	-	1	-	1	
Kawagit	-	-	1	-	1	
Kombay	-	-	1	-	1	
Waropko	-	-	1	-	1	
Ambatkwi	-	-	1	-	1	
Ninati	-	-	-	1	1	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2017</b>	-	-	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>20</b>
	<b>2016</b>	<b>59</b>	<b>118</b>	<b>53</b>	<b>5</b>	<b>235</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency

**Tabel 4.6.4** Jumlah Penyandang Sosial Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table 4.6.4** Number of Social Affair by Kind and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Anak Terlantar Neglected Children	Lanjut Usia/Jompo Terlantar Decrepit	Wanita Rawan Sosial Ekonomi Anxious Women Socio Ekonomi	Anak Nakal Naughty Children	Korban Narkotika Narcotics Addict
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	...	...	...	...	...
Subur	...	...	...	...	...
Ki	...	...	...	...	...
Mindiptana	...	...	...	...	...
Iniyandit	...	...	...	...	...
Kombut	...	...	...	...	...
Sesnuk	...	...	...	...	...
Mandobo	...	...	...	...	...
Fofi	...	...	...	...	...
Arimop	...	...	...	...	...
Kouh	...	...	...	...	...
Bomakia	...	...	...	...	...
Firiwage	...	...	...	...	...
Manggalum	...	...	...	...	...
Yaniruma	...	...	...	...	...
Kawagit	...	...	...	...	...
Kombay	...	...	...	...	...
Waropko	...	...	...	...	...
Ambatkwi	...	...	...	...	...
Ninati	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2017</b>	...	...	...	...
	<b>2016</b>	263	196	310	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Social Service of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table**      **4.6.4**      **Lanjutan**  
**Continued**

Kecamatan Subdistrict	Penyandang Cacat Handi cap Persons	Bekas Penderita Kusta Kronis Leprosy Scor	Gelandangan dan Pengemis	Wanita Tuna Susila	Bekas Narapidana Presiour Scor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	...	...	...	...	...	...
Subur	...	...	...	...	...	...
Ki	...	...	...	...	...	...
Mindiptana	...	...	...	...	...	...
Iniyandit	...	...	...	...	...	...
Kombut	...	...	...	...	...	...
Sesnuk	...	...	...	...	...	...
Mandobo	...	...	...	...	...	...
Fofi	...	...	...	...	...	...
Arimop	...	...	...	...	...	...
Kouh	...	...	...	...	...	...
Bomakia	...	...	...	...	...	...
Firiwage	...	...	...	...	...	...
Manggalum	...	...	...	...	...	...
Yaniruma	...	...	...	...	...	...
Kawagit	...	...	...	...	...	...
Kombay	...	...	...	...	...	...
Waropko	...	...	...	...	...	...
Ambatkwi	...	...	...	...	...	...
Ninati	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>2017</b> <b>2016</b>	...	...	...	...	...

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 4.6.5

**Jumlah Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Social Welfare Problem by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

Distrik	Perumahan dan Lingkungan tidak Sehat <i>Housing &amp; un Healthy Enviroment</i>	Masyarakat Terasing <i>Isolated Community (KK)</i>	Korban Bencana Alam <i>Natural Isasters</i>	Fakir Miskin/ Keluarga Miskin <i>Poor and Miscrable</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Jair	30	-	-	-	
Subur	-	-	-	-	
Ki	-	-	-	-	
Mindiptana	100	-	-	-	
Iniyandit	-	-	6	216	
Kombut	-	-	-	-	
Sesnuk	-	-	-	-	
Mandobo	10	-	-	-	
Fofi	-	-	-	-	
Arimop	48	-	-	50	
Kouh	5	-	-	-	
Bomakia	138	-	-	-	
Firiwage	43	-	-	-	
Manggalum	10	-	-	-	
Yaniruma	50	-	-	-	
Kawagit	17	-	-	-	
Kombay	18	-	-	-	
Waropko	23	23	-	-	
Ambatkwi	-	-	-	-	
Ninati	11	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017 2015	503 5.397	23 2.175	- -	266 7.516

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table**

4.6.6

**Jumlah Karang Taruna Menurut Tingkat Perkembangan dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Youth Association by Growth and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

Distrik <i>Distric</i>	Tumbuh <i>Rise</i>	Berkembang <i>Growth</i>	Maju <i>Improvent</i>	Percontohan <i>Specimen</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	...	...	...	...	...
Subur	...	...	...	...	...
Ki	...	...	...	...	...
Mindiptana	...	...	...	...	...
Iniyandit	...	...	...	...	...
Kombut	...	...	...	...	...
Sesnuk	...	...	...	...	...
Mandobo	...	...	...	...	...
Fofi	...	...	...	...	...
Arimop	...	...	...	...	...
Kouh	...	...	...	...	...
Bomakia	...	...	...	...	...
Firiwage	...	...	...	...	...
Manggalum	...	...	...	...	...
Yaniruma	...	...	...	...	...
Kawagit	...	...	...	...	...
Kombay	...	...	...	...	...
Waropko	...	...	...	...	...
Ambatkwi	...	...	...	...	...
Ninati	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2017</b>	...	...	...	...
	<b>2016</b>	6	...	...	6

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency



<https://bovendigoelkab.bps.go.id>



# 5

**PERTANIAN  
AGRICULTURE**

<https://bovendigoelkab.bo.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

**4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

**4. *Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

**5. Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

**5. *The main food crops data*** collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***  
***Seasonal vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.  
***Seasonal fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***  
***Annual fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.  
***Annual vegetable plants*** are plants

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/**

**Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually

**habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus

*harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok,*



## AGRICULTURE

untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

*as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area*

(KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention,*

## AGRICULTURE

atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

**30.** Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

**31.** Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

**32.** Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam

*erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

*30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

*31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

*32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to*

adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

**33.** Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

**34.** Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan

*utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

**33.** *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

**34.** *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal*

dokumen yang sah.

*document.*

**35.** Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

**36.** Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.

*36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

**37.** Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan

*37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine*

atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

**38.** Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

**39.** Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**5.1 Pertanian**

Sektor pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian. Sektor ini pun berperan penting dalam penyediaan kebutuhan pangan manusia seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat.

Pada tahun 2017, produksi tanaman sayuran mencapai 30.500 kwintal. Produksi kacang panjang menempati urutan pertama. Produksinya sebesar 8.600 kwintal. Selain itu, beberapa tanaman sayuran lainnya yang dihasilkan di Kabupaten Boven Digoel diantaranya kangkung, ketimun dan terung serta bayam

**5.2. Peternakan dan Perikanan**

Selain subsektor tanaman pertanian dan perkebunan, peternakan juga merupakan subsektor yang memiliki peranan penting di Kabupaten Boven Digoel. Hal ini didorong dengan adanya ketersediaan rumput sebagai pakan ternak yang mencukupi di kabupaten ini. Ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat Boven Digoel antara lain sapi potong, kambing, dan babi.

Pada 2017 jumlah sapi tercatat

**5.1. Agriculture**

*Agriculture sector plays an important role in the economic development. This sector provide food for mankind need. The growing population need a steady supply of food as well.*

*In 2017, production of vegetables reached 30.500 quintal. Chickpea production ranks first, it yield 8.600 quintal. In addition, several other vegetables produced in Boven Digoel including cale, cucumber, eggplant, and spinach.*

**5.2. Livestock and Fishery**

*Livestock and fishery are other sub sector which also play important role in Boven Digoel Regency economic growth. Boven Digoel Regency has ample of live stock fodder such as vast grassland / meadow where farmer gather grass or let the stock look for food. The most commonly breed livestock are beef cattle, goat and pig.*

*In 2017 there were 722 beef cattle.*

sebanyak 722 ekor. Dinas pertanian, peternakan dan perikanan Kabupaten Boven Digoel mencatat pada tahun 2017 jumlah ternak kambing mencapai 1.438 ekor.

Ternak ayam pedaging tercatat sebanyak 7.300 ekor dan ayam petelur sebanyak 5.800 ekor pada tahun 2017.

Para petani di Kabupaten Boven Digoel juga mengembangkan usaha perikanan darat dengan menggunakan kolam sebagai sarananya. Jumlah produksi perikanan yang dihasilkan dari usaha kolam ini mencapai 16,54 ton di tahun 2017.

### 5.3. Kehutanan

Kabupaten Boven Digoel juga memiliki area hutan dengan berbagai pemanfaatan. Pemanfaatan hasil hutan antara lain berupa kayu bulat, kayu gergajian dan kayu lapis.

*Boven Digoel Agriculture bureau recorded that there was 1.438 in 2017.*

*There were 7.300 Broiler chicken and 5.800 Layer Chicken in 2017.*

*Fishery is also one of the thriving sub sector in Boven Digoel Regency. Fish production by Fresh Water Pond reached 16,54 tons in 2017.*

### 5.3. Forestry

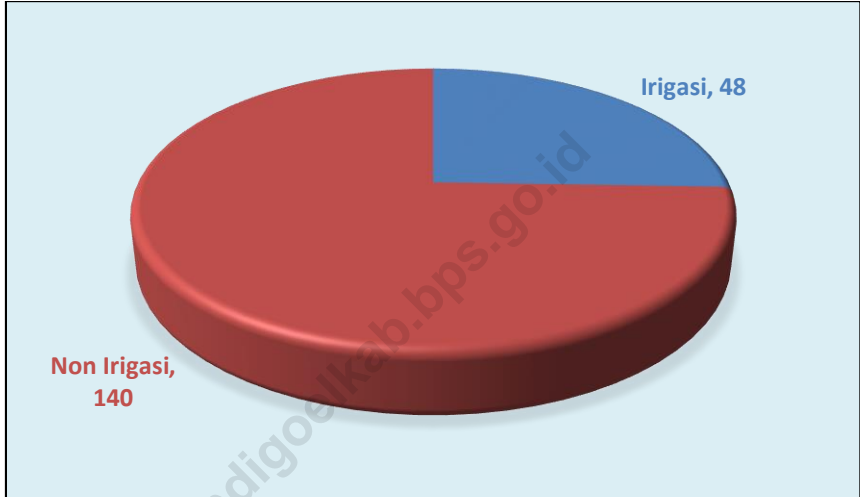
*Boven Digoel Regency has a multi advantage forestry area. Utilization of forest products, among others in the form of logs, sawn timber and plywood*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

**Gambar**  
**Picture**

5.1

**Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2016**  
*Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Boven Digoel Regency, 2016*

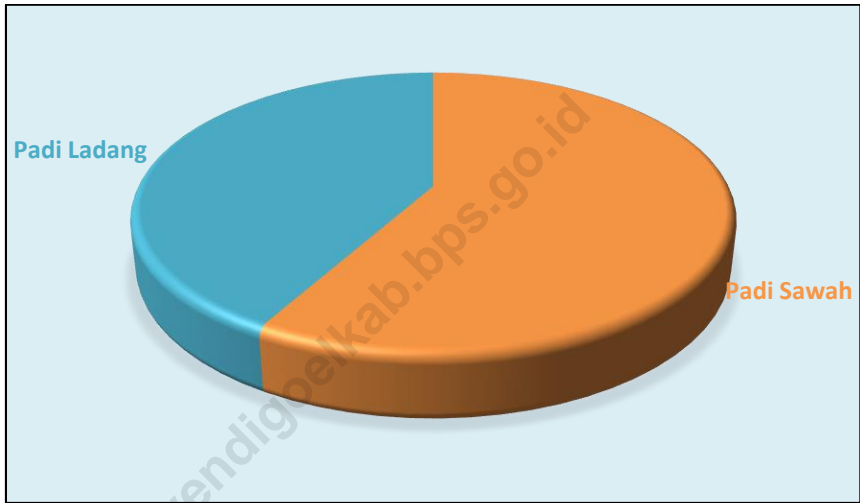




**Gambar**  
**Picture**

5.2

**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel(ha), 2016**  
**Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Boven Digoel Regency(ha), 2016**





## 5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

**Tabel** 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2016**  
**Table** 5.1.1 **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Boven Digoel Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	30	3	33
2	Subur	-	-	-
3	Ki	-	-	-
4	Mindiptana	-	7	7
5	Iniyandit	-	5	5
6	Kombut	-	5	5
7	Sesnukt	10	5	5
8	Mandobo	8	3	11
9	Fofi	-	-	-
10	Arimop	-	6	6
11	Kouh	-	68	68
12	Bomakia	-	3	3
13	Firiwage	-	1	1
14	Manggalum	-	4	4
15	Yaniruma	-	3	3
16	Kawagit	-	5	5
17	Kombay	-	1	1
18	Waropko	-	20	20
19	Ambatkwi	-	-	-
20	Ninati	-	1	1
	<b>Boven Digoel</b>	<b>48</b>	<b>140</b>	<b>178</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*



Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2016

Tabel 5.1.2  
Tabel

*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Boven Digoel Regency (hectar), 2016*

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	...	...
2	Subur	...	...
3	Ki	...	...
4	Mindiptana	...	...
5	Iniyandit	...	...
6	Kombut	...	...
7	Sesnukt	...	...
8	Mandobo	...	...
9	Fofi	...	...
10	Arimop	...	...
11	Kouh	...	...
12	Bomakia	...	...
13	Firiwage	...	...
14	Manggalum	...	...
15	Yaniruma	...	...
16	Kawagit	...	...
17	Kombay	...	...
18	Waropko	...	...
19	Ambatkwi	...	...
20	Ninati	...	...
<b>Boven Digoel</b>		...	...

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Plantations Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel(ha), 2016**  
**Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Boven Digoel Regency(ha), 2016**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Padi Sawah Wetland Paddy</b>	<b>Padi Ladang Dryland Paddy</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	24	3
2	Subur	-	...
3	Ki	-	...
4	Mindiptana	-	...
5	Iniyandit	-	...
6	Kombut	-	12
7	Sesnukt	16	3
8	Mandobo	24	-
9	Fofi	-	-
10	Arimop	-	6
11	Kouh	-	2
12	Bomakia	-	-
13	Firiwage	-	-
14	Manggalum	-	2
15	Yaniruma	-	-
16	Kawagit	-	-
17	Kombay	-	-
18	Waropko	-	18
19	Ambatkwi	-	-
20	Ninati	-	-
	<b>Boven Digoel 2016</b>	<b>64</b>	<b>46</b>
	<b>2015</b>	<b>160</b>	<b>126</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

Luas Panen Jagung, Talas, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2016 (Hektar)

**Table 5.1.4**

*Harvested Area of Maize, Taro, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2016 (Ha)*

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Talas Taro	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	-	-	-	-	-	-
2	Subur	11	7	-	-	11	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-	-	-	2
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	1
6	Kombut	-	27	-	-	6	20
7	Sesnukt	-	39	-	-	16	32
8	Mandobo	12	-	-	-	-	5
9	Fofi	-	9	-	-	-	-
10	Arimop	-	114	-	-	25	37
11	Kouh	-	-	-	-	9	6
12	Bomakia	-	-	-	-	-	3
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	10	-	-	-
15	Yaniruma	-	27	-	-	20	18
16	Kawagit	-	-	2	-	2	2
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	34	-	-	14	12
19	Ambatkwi	-	23	-	-	5	17
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
	<b>Boven Digoel 2016</b>	<b>23</b>	<b>280</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>108</b>	<b>155</b>
	<b>2015</b>	<b>54</b>	<b>968</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>657</b>	<b>301</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel** 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boven Digoel, 2016 (Hektar)**  
**Table** 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency, 2016 (Ha)**

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Kacang Panjang Chickpea	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Kangkung Kale	Ketimun Cucumber	Terung eggplant	Bayam Spinach
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	16	9	7	11	7	11
2	Subur	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	13	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	-	10	5	12	-	12
9	Fofi	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	10	5	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-
13	Firwage	-	-	-	-	-	-
14	Mangelum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	14	-	-	-	-
16	Kawagit	-	1	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
<b>Boven Digoel</b>	16	44	30	23	7	23	23

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boven Digoel, 2016 (Kwintal)**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency, 2016 (quintal)**

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Kacang Panjang Chickpea	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Kangkung Kale	Ketimun Cucumber	Terung eggplant	Bayam Spinach
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Jair	1 600	1 800	1 200	2 200	700	2 200	2 200
2 Subur	-	-	-	-	-	-	-
3 Ki	-	-	-	-	-	-	-
4 Mindiptana	-	-	2 600	-	-	-	-
5 Iniyandit	-	-	-	-	-	-	-
6 Kombut	-	-	-	-	-	-	-
7 Sesnukt	-	-	-	-	-	-	-
8 Mandobo	-	2 000	-	2 400	-	2 400	2 400
9 Fofi	-	-	-	-	-	-	-
10 Arimop	-	-	-	-	-	-	-
11 Kouh	-	2 000	1 000	-	-	-	-
12 Bomakia	-	-	1 000	-	-	-	-
13 Firiwage	-	-	-	-	-	-	-
14 Manggelum	-	-	-	-	-	-	-
15 Yaniruma	-	2 800	-	-	-	-	-
16 Kawagit	-	-	-	-	-	-	-
17 Kombay	-	-	-	-	-	-	-
18 Waropko	-	-	-	-	-	-	-
19 Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	-
20 Ninati	-	-	-	-	-	-	-
<b>Boven Digoel</b>	<b>1 600</b>	<b>8 600</b>	<b>5 800</b>	<b>4 600</b>	<b>700</b>	<b>4 600</b>	<b>4 600</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 5.2.3

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Boven Digoel, 2016 (Kwintal)**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Boven Digoel Regency, 2016 (quintal)**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Belimbing Star Fruit</b>	<b>Durian Durian</b>	<b>Jeruk Orange</b>	<b>Pisang Banana</b>	<b>Pepaya Papaya</b>	<b>Nanas Pine- apple</b>	<b>Alpukat Avocad- o</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	159	2 880	1 269	13 320	3 165	305	14
2	Subur	-	15	20	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	1 920	-	36 400	3 520	1 260	-
5	Iniyandit	-	100	-	377	513	81	-
6	Kombut	-	10	-	107	20	36	-
7	Sesnukt	-	-	-	30	2	20	-
8	Mandobo	-	-	-	-	-	-	-
9	Fofi	-	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	388,8	-	522,6	211,1	31	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	123	-	774,2	16	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	74	6	1 014	-
19	Ambatkwi	-	98	-	114	18	8,4	-
20	Ninati	-	147	-	219	9	25	-
	<b>Boven Digoel</b>	159	5 681,8	1 289	51 937,8	7 480,1	2 780,4	14

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.2.3 (Lanjutan/Continued)

	Kecamatan Subdistrict	Jambu Air Guava Water	Jeruk Siam Tangerin -e	Nangka Jackfruit	Manggis Mangost -een	Rambutan Rambutan	Salak Salak	Sirsak Soursop
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	50	57,5	-	-	-	-	398
2	Subur	-	-	5	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-	160	400	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-	25	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	-	-	-	-	-	-	-
9	Fofi	-	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	240,8	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	366	208	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	83	-	-
	<b>Boven Digoel</b>	50	57,5	5	160	1 114,8	208	398

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel

Source : Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel 5.3.1** Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2017  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boven Digoel Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Jair	358	-	17 721	-	-	-	-	
2	Subur	354	-	-	-	-	-	-	
3	Ki	344	-	-	-	-	-	-	
4	Mindiptana	1 127	-	-	-	-	-	-	
5	Iniyandit	279	-	-	63	-	-	-	
6	Kombut	378	-	-	-	-	-	-	
7	Sesnukt	90	-	-	-	-	-	-	
8	Mandobo	316	-	-	-	1	-	-	
9	Fofi	61	-	-	-	-	-	-	
10	Arimop	206	-	-	-	-	-	-	
11	Kouh	39	-	-	-	-	-	-	
12	Bomakia	42	-	-	-	-	-	-	
13	Firiwage	5	-	-	-	-	-	-	
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-	-	
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-	
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-	
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-	
18	Waropko	123	-	-	-	-	-	-	
19	Ambatkwi	3	-	-	12	-	3	-	
20	Ninati	118	-	-	-	-	-	-	
	<b>Boven Digoel</b>	<b>2017</b>	<b>3 843</b>	<b>-</b>	<b>17 721</b>	<b>75</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>
		<b>2016</b>	<b>3 728</b>	<b>-</b>	<b>17 721</b>	<b>76</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Plantations Services of Boven Digoel Regency*



**Tabel**  
**Table** 5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2017**  
**Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boven Digoel Regency (ton), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	236	-	17 227	-	-	-	-
2	Subur	374	-	-	-	-	-	-
3	Ki	384	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	1 056	-	-	-	-	-	-
5	Iniyandit	180	-	-	4	-	-	-
6	Kombut	434	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	28	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	74	-	-	-	-	-	-
9	Fofi	24	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	150	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	14	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	53	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	1	-
20	Ninati	18	-	-	-	-	-	-
	<b>Boven Digoel 2017</b>	<b>3 025</b>	<b>-</b>	<b>17 227</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>
	<b>2016</b>	<b>3 024</b>	<b>-</b>	<b>30 443</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Plantations Services of Boven Digoel Regency*

## 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel** 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** 5.4.1 **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Boven Digoel Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	-	450	-	-	270	-	825
2	Subur	-	-	-	-	-	-	55
3	Ki	-	-	-	-	-	-	56
4	Mindiptana	-	75	-	-	95	-	797
5	Iniyandit	-	20	-	-	510	-	412
6	Kombut	-	30	-	-	35	-	87
7	Sesnukt	-	12	-	-	-	-	205
8	Mandobo	-	90	-	8	295	-	3 689
9	Fofi	-	23	-	-	-	-	200
10	Arimop	-	17	-	6	30	-	405
11	Kouh	-	-	-	-	250	-	480
12	Bomakia	-	12	-	-	-	-	170
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	291
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-	100
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	509
16	Kawagit	-	60	-	-	62	-	104
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	60
18	Waropko	-	27	-	5	78	-	98
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	50
20	Ninati	-	-	-	-	-	-	75
	<b>Boven Digoel</b>	-	816	-	19	1 625	-	8 668

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel** 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** 5.4.2 **Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Boven Digoel Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jair	3 012	-	1 500	100
2	Subur	-	-	-	200
3	Ki	-	-	-	-
4	Mindiptana	3 734	1 000	1 000	-
5	Iniyandit	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-
8	Mandobo	7 013	6 000	5 000	400
9	Fofi	997	-	-	100
10	Arimop	-	-	-	-
11	Kouh	1 468	-	-	100
12	Bomakia	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-
15	Yaniruma	500	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-
18	Waropko	1 712	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-
	<b>Boven Digoel</b>	18 437	7 000	7 500	1000

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency

**Tabel 5.4.3** Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** 5.4.3 *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Boven Digoel Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	33	-	-	149	-	384
2	Subur	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	22	-	-	56	-	262
5	Iniyandit	-	-	-	63	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	143	-	-	91	-	602
9	Fofi	-	-	-	-	-	26
10	Arimop	-	-	-	-	-	14
11	Kouh	-	-	-	65	-	40
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	12
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	5	-	12
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
	<b>Boven Digoel</b>	<b>198</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>429</b>	<b>-</b>	<b>1 352</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERI

**Tabel** 5.5.1 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel, 2016 dan 2017**  
**Table** 5.5.1 **Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency, 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	-	-	43	44	43	44
2	Subur	-	-	7	6	7	6
3	Ki	-	-	17	18	17	18
4	Mindiptana	-	-	19	20	19	20
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	-	-	43	44	43	44
9	Fofi	-	-	11	12	11	12
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	14	14	14	14
12	Bomakia	-	-	11	12	11	12
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
	<b>Boven Digoel</b>	-	-	<b>165</b>	<b>170</b>	<b>165</b>	<b>170</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Boven Digoel

Source : Fisheri Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 5.5.2

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2016 dan 2017**  
**Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency (ton), 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair	-	-	10,90	77,6	10,90	77,6
2	Subur	-	-	1,86	3,6	1,86	3,6
3	Ki	-	-	4,25	-	4,25	-
4	Mindiptana	-	-	4,79	-	4,79	-
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	0,66	-	0,66
8	Mandobo	-	-	10,88	8,1	10,88	8,1
9	Fofi	-	-	2,66	-	2,66	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	3,45	-	3,45	-
12	Bomakia	-	-	2,67	-	2,67	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
<b>Boven Digoel</b>		-	-	<b>41,46</b>	<b>89,97</b>	<b>41,46</b>	<b>89,97</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Boven Digoel

Source : Fisher Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 5.5.3

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Boven Digoel Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Budidaya Laut Marine Culture</b>	<b>Tambak Brackish Water Pond</b>	<b>Kolam Fresh Water Pond</b>	<b>Keramba Cage</b>	<b>Jaring Apung Floating Cage Net</b>	<b>Sawah Paddy Field</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	-	-	11	-	-	-	11
2	Subur	-	-	6	-	-	-	6
3	Ki	-	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	11	-	-	-	11
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	32	-	-	-	32
7	Sesnukt	-	-	8	-	-	-	8
8	Mandobo	-	-	50	-	-	-	50
9	Fofi	-	-	7	-	-	-	7
10	Arimop	-	-	12	-	-	-	12
11	Kouh	-	-	10	-	-	-	10
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	11	-	-	-	11
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	17	-	-	-	17
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Boven Digoel 2017</b>	-	-	<b>175</b>	-	-	-	<b>175</b>
	<b>2016</b>	-	-	<b>196</b>	-	-	-	<b>196</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Boven Digoel  
Source : Fisheri Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 5.5.4

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2017**  
**Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	-	-	3,5	-	-	-	3,5
2	Subur	-	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	2,5	-	-	-	2,5
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	0,7	-	-	-	0,7
7	Sesnukt	-	-	0,09	-	-	-	0,09
8	Mandobo	-	-	3,3	-	-	-	3,3
9	Fofi	-	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	0,45	-	-	-	0,45
11	Kouh	-	-	1,6	-	-	-	1,6
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Boven Digoel 2017</b>	-	-	11,9	-	-	-	11,9
	<b>2016</b>	-	-	16,54	-	-	-	16,54

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Boven Digoel  
Source : Fisheri Services of Boven Digoel Regency



**Tabel 5.5.5** Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
*Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Boven Digoel Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	-	-	-
2	Subur	-	-	-
3	Ki	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-
6	Kombut	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-
8	Mandobo	-	-	-
9	Fofi	-	-	-
10	Arimop	-	-	-
11	Kouh	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-
17	Kombay	-	-	-
18	Waropko	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-
20	Ninati	-	-	-
	<b>Boven Digoel</b>	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Boven Digoel  
 : *Fisheri Services of Boven Digoel Regency*

Source

5.6 KEHUTANAN/*FORESTRY*

**Tabel** 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2017  
**Table** 5.6.1 *Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Boven Digoel Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
		Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area</i>	Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	...	...	...	...	...
2	Subur	...	...	...	...	...
3	Ki	...	...	...	...	...
4	Mindiptana	...	...	...	...	...
5	Iniyandit	...	...	...	...	...
6	Kombut	...	...	...	...	...
7	Sesnukt	...	...	...	...	...
8	Mandobo	...	...	...	...	...
9	Fofi	...	...	...	...	...
10	Arimop	...	...	...	...	...
11	Kouh	...	...	...	...	...
12	Bomakia	...	...	...	...	...
13	Firiwage	...	...	...	...	...
14	Manggalum	...	...	...	...	...
15	Yaniruma	...	...	...	...	...
16	Kawagit	...	...	...	...	...
17	Kombay	...	...	...	...	...
18	Waropko	...	...	...	...	...
19	Ambatkwi	...	...	...	...	...
20	Ninati	...	...	...	...	...
<b>Boven Digoel</b>		...	...	...	...	...

Sumber : UPTD KPHP Kabupaten Boven Digoel

Source : *Forestry Technical Services Unit of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table**

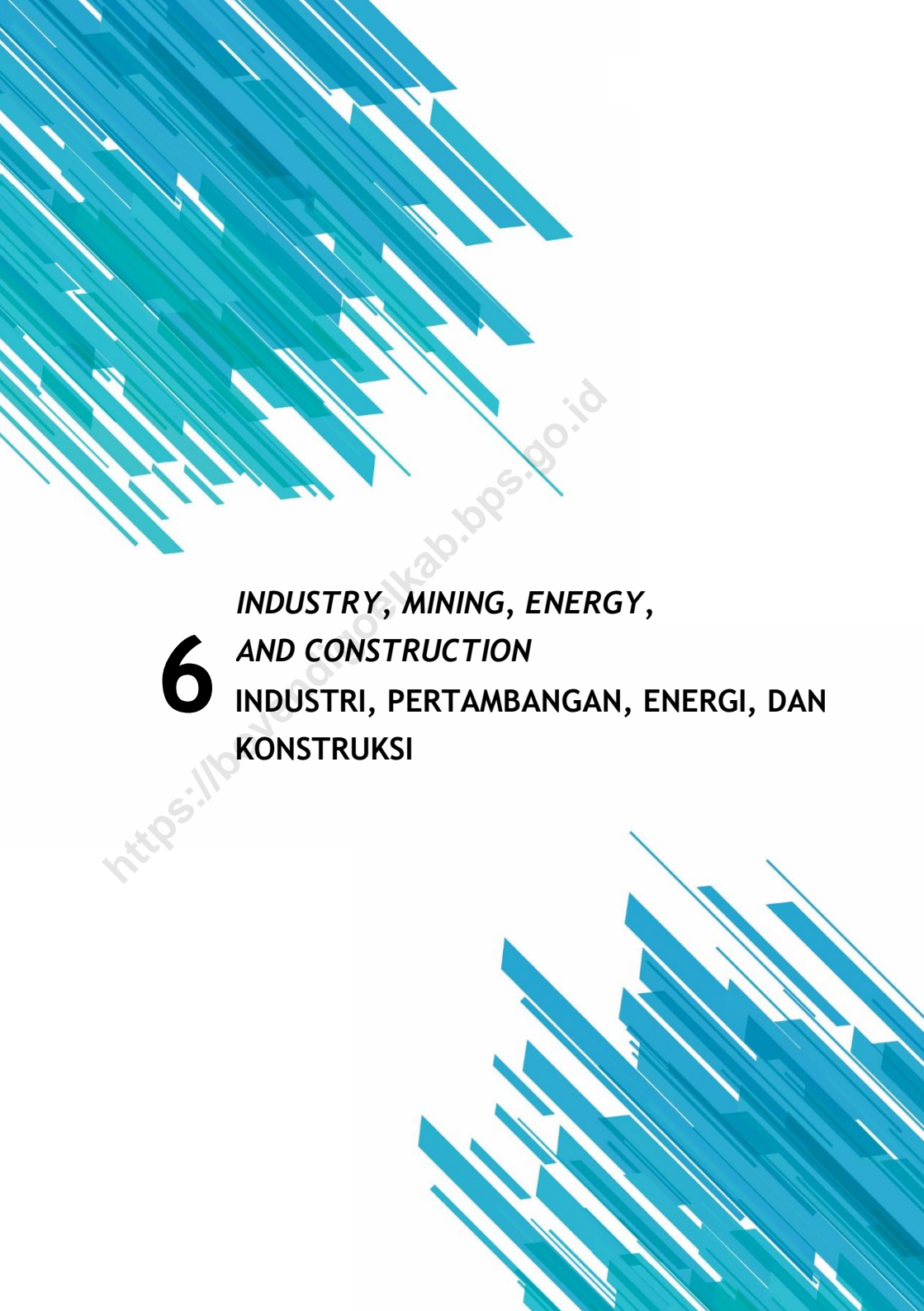
5.6.2

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Boven Digoel (m3), 2011–2017**  
**Timber Production by Type of Product in Boven Digoel Regency (m3), 2011–2017**

<b>Tahun</b> <b>Year</b>	<b>Kayu Bulat</b> <b>Logs</b>	<b>Kayu Gergajian</b> <b>Sawn Timber</b>	<b>Kayu Lapis</b> <b>Plywood</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	275 617,19	6 372,93	161 262,46
2012	212 336,01	5 944,85	147 125,03
2013	131 310,01	6 768,16	147 268,44
2014	100 188,30	6 194,24	145 041,87
2015	122 723,89	5 053,10	137 400,09
2016	...	...	...
2017	...	...	...

Sumber : UPTD KPHP Kabupaten Boven Digoel

Source : Forestry Technical Services Unit of Boven Digoel Regency



**6** *INDUSTRY, MINING, ENERGY,  
AND CONSTRUCTION*  
**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN  
KONSTRUKSI**

<https://bptsp.kab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasifiction adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

*manufacturing and assembling.*

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>7.</b> Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli listrik dari perusahaan listrik negara.</p> | <p><b>7.</b> <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy electricity from state electricity company.</i></p> |
| <p><b>8.</b> Listrik dialirkan adalah banyaknya tenaga listrik yang dialirkan dari perusahaan listrik negara.</p>  | <p><b>8.</b> <i>Distributed electricity is the volume of electricity distributed from state electricity company.</i></p>  |

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>



**ULASAN****DESCRIPTION****6.1. Industri dan Energi**

Para peneliti ilmu sosial dan masyarakat sepakat bahwa listrik merupakan salah satu dari hak asasi manusia yang mendasar (Driessen 2003, *Electricity - A Basic Human Right*). Bahkan Bank Dunia (*The World Bank*) dalam salah satu pernyataannya menyatakan bahwa listrik merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat (*United Nations Organization 2011, 6539th Meeting, Security Council*).

Jumlah pelanggan PLN selama kurun lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2017 jumlah pelanggan PLN naik 10,29 persen dibandingkan tahun 2015. Dari jumlah 5.211 pelanggan menjadi 5.747 pelanggan.

**6.2. Pertambangan**

Bahan tambang yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel adalah bahan galian golongan C, yang terdiri dari tanah timbun dan pasir kerikil. Pada tahun 2017, produksi galian golongan C mencapai 76.171 m<sup>3</sup> dengan nilai sebesar Rp 412.081.317.

**6.1. Industry and Energy**

*Social science and public researchers agree that electricity is one of the fundamental human rights (Driessen 2003, *Electricity - A Basic Human Right*). Even the World Bank (*The World Bank*) in one statement stating that electricity is one of the basic needs of the community (United Nations Organization in 2011, 6539th Meeting, Security Council).*

*The number of electricity public consumer increased in last five year. In 2017 it increased 10,29% compared to last year or from 5.211 consumers to 5.747 consumers in 2017.*

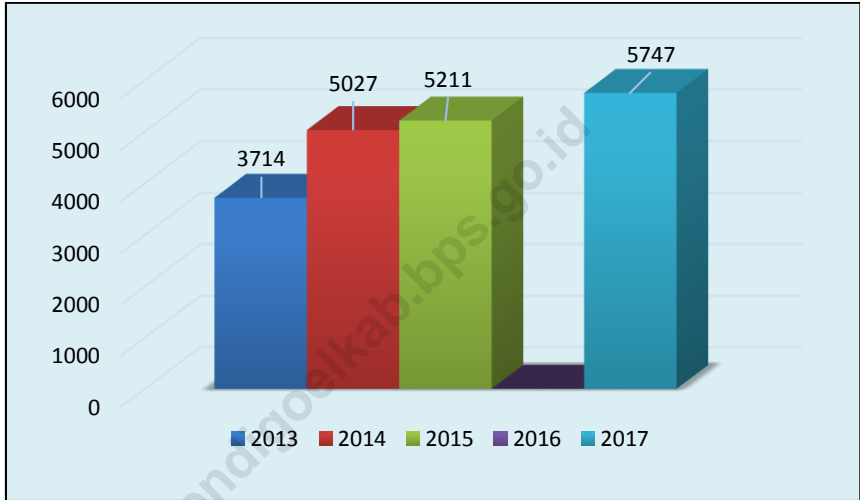
**6.2 Mining**

*Mine materials contained in Boven Digoel Regency are minerals C category, which consists of soil piled and sand pebbles. In 2015 the production of minerals C category reached 76.171 m<sup>3</sup> with a value of Rp 412.081.317.*

**Gambar**  
**Picture 6.1**

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2012–2017**

**Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2012–2017**



Keterangan : Data Tahun 2016 Belum Tersedia



## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Banyaknya Industri Kecil, Menengah, dan Besar, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri Sekolah di Kabupaten Boven Digoel, 2017

**Tabel**  
**Table 6.1.1** *Number of Small Industries, Medium, and Big, Workers, Employed, Investment, and Output Value by Industries Clasifications in Boven Digoel Regency, 2017*

Klasifikasi Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi	Nilai Produksi
<i>Industries Clasification</i>	<i>Number of Unit</i>	<i>Worker Employed</i>	<i>Investment Value (000 Rp)</i>	<i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kecil Formal <i>Formal of Small Industries</i>	...	...	...	...
Industri Kecil Non Formal <i>Non Formal of Small Industries</i>	...	...	...	...
Industri Menengah <i>Medium Industries</i>	...	...	...	...
Industri Besar <i>Big Industries</i>	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	...	...	...
	<b>2016</b>	...	...	...

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel  
Source :

**Tabel** 6.1.2 **Banyaknya Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri Sekolah di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** 6.1.2 **Number of Formal of Small Industries in Boven Digoel Regency, 2017**

Klasifikasi Industri <i>Industries Clasification</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (000 Rp)	Nilai Produksi* <i>Output Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka <i>Textil and All Sort of Industries</i>	...	...	...	...
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut <i>Metal, Machine and Transportation</i>	...	...	...	...
Industri Agro dan Hasil Kehutanan <i>Chemistry Agro and Forestry</i>	...	...	...	...
Industri Kimia dan Elektronika <i>Kimia and Electronica Industries</i>	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	...	...	...
	<b>2015</b>	...	...	...

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel  
 Source :

**Tabel 6.1.3** Banyaknya Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** *Number of Non Formal of Small Industries in Boven Digoel Regency, 2017*

Klasifikasi Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi	Nilai Produksi
<i>Industries Clasification</i>	<i>Number of Unit</i>	<i>Worker Employed</i>	<i>Investment Value (000 Rp)</i>	<i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka <i>Textil and All Sort of Industries</i>	...	...	...	...
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut <i>Metal, Machine and Transportation</i>	...	...	...	...
Industri Agro dan Hasil Kehutanan <i>Chemistry Agro and Forestry</i>	...	...	...	...
Industri Kimia dan Elektronika <i>Kimia and Electronica Industries</i>	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	...	...	...
	<b>2016</b>	...	...	...

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel  
 Source :

**Tabel**  
**Table** **6.1.4** **Banyaknya Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Medium Industries by Branch of Industries in Boven Digoel Regency, 2017**

Klasifikasi Industri <i>Industries Clasification</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (000 Rp)	Nilai Produksi <i>Output Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka <i>Textil and All Sort of Industries</i>	...	...	...	...
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut <i>Metal, Machine and Transportation</i>	...	...	...	...
Industri Agro dan Hasil Kehutanan <i>Chemistry Agro and Forestry</i>	...	...	...	...
Industri Kimia dan Elektronika <i>Kimia and Electronica Industries</i>	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	...	...	...
	<b>2016</b>	...	...	...

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel  
Source :

**Tabel** **Banyaknya Industri Besar Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table 6.1.5 Number Big Industries by Branch Industries in Boven Digoel Regency, 2017**

Klasifikasi Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja*	Nilai Investasi*	Nilai Produksi*
<i>Industries Clasification</i>	<i>Number of Unit</i>	<i>Worker Employed</i>	<i>Investment Value (000 Rp)</i>	<i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka <i>Textil and All Sort of Industries</i>	...	...	...	...
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut <i>Metal, Machine and Transportation</i>	...	...	...	...
Industri Agro dan Hasil Kehutanan <i>Chemistry Agro and Forestry</i>	...	...	...	...
Industri Kimia dan Elektronika <i>Kimia and Electronica Industries</i>	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	...	...	...
	<b>2016</b>	...	...	...

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel  
 Source :



**Tabel 6.1.6** Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table** *Realization Receipts SIUP by Kind of Establishment, and Month In Boven Digoel Regency, 2017*

Bulan Month	Bentuk Badan Usaha/Kind of Establishment						Jumlah Total	
	PT	CV	PO	Koperasi	Firma	BUL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Januari	...	...	...	...	...	...	...	
Februari	1	33	...	...	...	...	35	
Maret	...	6	...	...	...	...	6	
April	1	8	...	...	...	...	9	
Mei	2	4	...	1	...	...	9	
Juni	1	7	...	...	...	...	10	
Juli	...	9	...	...	...	...	11	
Agustus	4	11	...	...	...	...	15	
September	...	3	...	...	...	...	3	
Oktober	...	5	...	...	...	...	6	
Nopember	...	4	...	...	...	...	4	
Desember	...	3	...	...	...	...	3	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2017</b>	9	93	0	1	0	0	111
	<b>2016</b>	...	...	...	...	...	...	...
	<b>2015</b>	11	159	11	1	-	3	185

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel  
 Source :

**Tabel**

**Table 6.1.7**

**Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Golongan Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Realization Receipts SIUP by Establishment Group of Capital, and Month in Boven Digoel Regency, 2017**

Bulan <i>Month</i>	Golongan Usaha/ <i>Establishment Group of Capital</i>			Jumlah
	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	...	...	...	...
Februari	...	...	...	...
Maret	...	...	...	...
April	...	...	...	...
Mei	...	...	...	...
Juni	...	...	...	...
Juli	...	...	...	...
Agustus	...	...	...	...
September	...	...	...	...
Oktober	...	...	...	...
November	...	...	...	...
Desember	...	...	...	...
<b>Jumlah/</b>	<b>2017</b>	...	...	...
<b>Total</b>	<b>2016</b>	...	...	...
	<b>2015</b>	<b>49</b>	<b>88</b>	<b>48</b>
				<b>185</b>

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel  
 Source :

**Tabel 6.1.8** Realisasi Penerbitan TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table 6.1.8** Realization Releas TDP by Kind of Establishment, and Main Rank In Boven Digoel Regency, 2017

Golongan Pokok Main Rank	Bentuk Badan Usaha/Kind of Establishment						Jumlah
	PT	CV	PO	Kop	Fa	BUL	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...
15	...	...	...	...	...	...	...
19	...	...	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...	...	...
28	...	...	...	...	...	...	...
29	...	...	...	...	...	...	...
31	...	...	...	...	...	...	...
33	...	...	...	...	...	...	...
45	...	...	...	...	...	...	...
50	...	...	...	...	...	...	...
51	...	...	...	...	...	...	...
52	...	...	...	...	...	...	...
55	...	...	...	...	...	...	...
61	...	...	...	...	...	...	...
63	...	...	...	...	...	...	...
64	...	...	...	...	...	...	...
74	...	...	...	...	...	...	...
Jumlah/ Total	2017	...	...	...	...	...	...
	2016	...	...	...	...	...	...
	2015	11	159	11	1	-	3

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel  
 Source :

**Tabel**  
**Table** 6.1.9

**Realisasi Pembaharuan TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Realization Renewal TDP by Kind of Establishment, and Main Rank in Boven Digoel Regency, 2017**

Golongan Pokok Main Rank	Bentuk Badan Usaha/Kind of Establishment						Jumlah Total
	PT	CV	PO	Kop	Fa	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...
15	...	...	...	...	...	...	...
19	...	...	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...	...	...
28	...	...	...	...	...	...	...
29	...	...	...	...	...	...	...
31	...	...	...	...	...	...	...
33	...	...	...	...	...	...	...
45	...	...	...	...	...	...	...
50	...	...	...	...	...	...	...
51	...	...	...	...	...	...	...
52	...	...	...	...	...	...	...
55	...	...	...	...	...	...	...
61	...	...	...	...	...	...	...
63	...	...	...	...	...	...	...
64	...	...	...	...	...	...	...
74	...	...	...	...	...	...	...
<b>2017</b>	...	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2016</b>	...	...	...	...	...	...
	<b>2015</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	...	...	<b>17</b>

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel  
Source :

6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel** 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Boven Digoel, 2012–2017**  
**Table** 6.2.1 **Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Boven Digoel Regency, 2012–2017**

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	3 364	...	...	...	...
2013	3 364	...	...	...	...
2014	4 664	...	...	...	...
2015	6 538	...	...	...	...
2016	3 117	11 270 336	11 044 386	-	225 950
2017	3 395	12 112 874	11 404 028	-	708 846

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Tanah Merah  
 Source : State Electricity Company Tanah Merah Region

**Tabel**  
**Table**

6.2.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2013–2017**  
**Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2013–2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair	...	...	...	167	208
2	Subur	...	...	...	-	-
3	Ki	...	...	...	-	-
4	Mindiptana	...	...	...	600	823
5	Iniyandit	...	...	...	63	75
6	Kambut	...	...	...	40	44
7	Sesnukt	...	...	...	-	-
8	Mandobo	...	...	...	4 346	4 376
9	Fofi	...	...	...	22	23
10	Arimop	...	...	...	-	-
11	Kouh	...	...	...	-	-
12	Bomakia	...	...	...	-	-
13	Firiwage	...	...	...	-	-
14	Manggalum	...	...	...	-	-
15	Yaniruma	...	...	...	13	14
16	Kawagit	...	...	...	-	-
17	Kombay	...	...	...	15	16
18	Waropko	...	...	...	81	168
19	Ambatkwi	...	...	...	-	-
20	Ninati	...	...	...	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 714</b>	<b>5 027</b>	<b>5 211</b>	<b>5 347</b>	<b>5 747</b>

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Boven Digoel  
Source : State Electricity Company Boven Digoel Region

**Tabel** 6.2.3  
**Table**

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Pelanggan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Registered Electricity Customers by Type of Customers in Boven Digoel Regency, 2017**

<b>Pelanggan Customers</b>	<b>Pelanggan Customers</b>	<b>Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)</b>	<b>Persentase Percentage (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	5 206	...	90,59
TNI/POLRI	75	...	1,31
Kementerian/Lembaga	70	...	1,22
Pemerintah Daerah	346	...	6,02
BUMN	50	...	0,87
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017 2016</b>	<b>5 747 5 347</b>	<b>11 404 028 11 044 386</b>
			<b>100 100</b>

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Tanah Merah  
Source : State Electricity Company Tanah Merah Region

**Tabel**  
**Table** 6.2.4

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Pelanggan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Registered Electricity Customers by Type of Customers in Boven Digoel Regency, 2017**

<b>Golongan Tarif</b> <b>Type of Price</b>	<b>Pelanggan</b> <b>Customers</b>	<b>Listrik Terjual</b> <b>Electricity Sold</b> <b>(KWh)</b>	<b>Persentase</b> <b>Percentage</b> <b>(%)</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sosial/Social	97	644 751	1,69	
Rumah Tangga/ Household	4 681	5 971 896	81,45	
Bisnis/Business	820	3 609 290	14,27	
Industri/Industry	-	-	-	
Pemerintah/ Government	149	1 178 091	2,59	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b> <b>2016</b>	<b>5 747</b> <b>5 347</b>	<b>11 404 028</b> <b>11 044 386</b>	<b>100,00</b> <b>100,00</b>

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Tanah Merah

Source : State Electricity Company Tanah Merah Region



**Tabel** 6.2.5 **Banyaknya Mesin, Daya Terpasang dan Beban Puncak, 2017**  
**Table** 6.2.5 **Number of Electric Generator, Connected Power and Maximum, 2017**

Wilayah PLN <i>Region of State Electric Company</i>	Jumlah Mesin <i>Number of Electric Generator</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Beban Puncak <i>Maximum Borden (KW)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PLTD Tanah Merah	4	1 900	1 989
2. PLTD Mindiptana	5	461	171
3. PLTD Getentiri	1	100	48
4. PLTD Waropko	2	256	22
5. PLTS Waropko	1	100	12
6. PLTD Iniyandit	3	284	6
7. PLTD Kombut	3	294	5
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	<b>3 395</b>	<b>2 253</b>
	<b>2016</b>	<b>3 117</b>	<b>...</b>
	<b>2015</b>	<b>3 764</b>	<b>1 898</b>

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Tanah Merah

Source : State Electricity Company Tanah Merah Region

6.3 PERTAMBANGAN/*MINING*

**Tabel** 6.3.1 **Produksi dan Pajak Pertambangan Dirinci Menurut Jenis Hasil, 2017**  
**Table** 6.3.1 **Production and Tax of Mining by Type of Result, 2017**

Jenis Hasil <i>Type of Result</i>		Lokasi <i>Location</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Pajak Per Satuan <i>Tax by Unit (Rp)</i>	Nilai Pajak <i>Tax Value (Rp.000)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Galian Gol. C						
1	Tanah Timbun	Tanah Merah	M <sup>3</sup>	31 228	5 000	187 368,511
2	Pasir Kerikil	Tanah Merah	M <sup>3</sup>	44 943	6 000	224 712,806
		<b>2017</b>		<b>76 171</b>		<b>412 081,317</b>
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2016</b>		<b>343 358</b>		<b>1 764 542,815</b>
		<b>2015</b>		<b>169 417,184</b>		<b>915 018,607</b>

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Boven Digoel  
 Source :





# **7** PERDAGANGAN DAN KOPERASI *TRADE AND COOPERATIVE*

<https://bovendigoelkris.com/s-gold>



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p>  | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p>   |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p>  | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p>  |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p>   | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p>   |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikemBoven Digoelkan ke Indonesia</p>   | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p>  |

dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kemBoven Digoel ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
    - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
    - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
    - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
    - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
    - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kemBoven Digoel.
    - g. Uang dan surat-surat berharga.
    - h. Barang-barang contoh
  8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
    - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
    - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
    - f. *Packings/containers to be refilled.*
    - g. *Bank notes and securities*
    - h. *Sample goods*
  8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

**9. Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

**9. *Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.

**10. Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

**10. *Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.

**11. Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

**11. *Type commodity*** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**7.1 Perdagangan**

Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 141 perusahaan perdagangan pada tahun 2017.

Berdasarkan badan hukumnya, perusahaan berbadan hukum koperasi merupakan perusahaan terbanyak di Kabupaten Boven Digoel. Perusahaan berbentuk Koperasi tercatat sebanyak 84 perusahaan (59,57%), sedangkan berbadan hukum CV/Firma tercatat sebanyak 33 perusahaan (23,40%), perseorangan sebanyak 15 perusahaan (10,64%), PT sebanyak 5 perusahaan (3,55%) dan perusahaan lainnya sebanyak 4 perusahaan (2,84 %).

**7.2 Koperasi**

Pada tahun 2017, terdapat 92 Koperasi yang terdiri dari 3 Koperasi Unit Desa (KUD) dan 87 Koperasi Non KUD. Seluruh KUD telah berbadan hukum sedangkan Koperasi Non KUD yang berbadan hukum sebanyak 81 koperasi.

**7.1 Trade**

*There were 141 trading establishments in Boven Digoel Regency in 2017.*

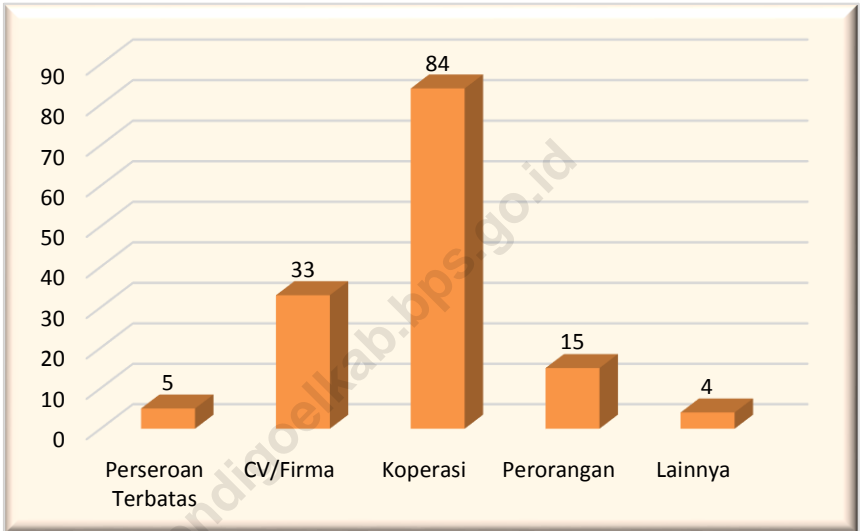
*Based on its legal entity, a cooperative legal entity is the largest company in Boven Digoel Regency. Cooperative companies recorded 84 companies (59.57%), while CV / Firm legal entities were 33 companies (23.40%), individuals 15 companies (10.64%), PT 5 companies (3.55 %) and companies 4 companies (2.84%).*

**7.2 Cooperative**

*In 2017, there were 92 cooperative consisting of 3 Village Unit Cooperatives (KUD) and Non KUD Cooperative 87. All KUD are legal entities while 81 Non KUD Cooperative have legal entity.*

**Gambar** 7.1  
**Picture**

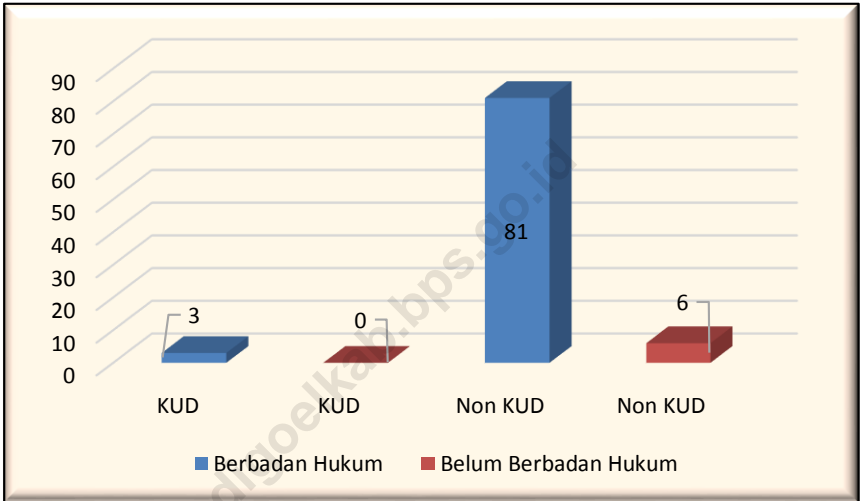
**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
*Number of Establishments by Type of Business Entity in Boven Digoel Regency, 2017*



<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

**Gambar** 7.2  
**Picture**

**Jumlah Koperasi Koperasi Unit Desa (KUD) dan Bukan KUD Menurut Status Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
*Number of Cooperatives Village Unit Cooperative (KUD) and Non KUD by Legal Entity Status in Boven Digoel Regency, 2017*





## 7.1. PERDAGANGAN/TRADE

**Tabel 7.1.1** Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2013–2017  
**Table 7.1.1** *Number of Establishments by Type of Business Entity in Boven Digoel Regency, 2013–2017*

Type Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	2	2	11	...	5
CV/Firma	53	11	159	...	33
Koperasi	1	1	1	...	84
Perorangan	28	11	11	...	15
Lainnya	8	2	3	...	4
<b>Jumlah/Total</b>	<b>92</b>	<b>27</b>	<b>185</b>	<b>...</b>	<b>141</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Industry and Trade Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel 7.1. Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table 2 Number of Merchants by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	...	...	130
2	Subur	...	...	13
3	Ki	...	...	...
4	Mindiptana	...	...	69
5	Iniyandit	...	...	...
6	Kombut	...	...	...
7	Sesnukt	...	...	10
8	Mandobo	15	...	197
9	Fofi	...	...	...
10	Arimop	...	...	...
11	Kouh	...	...	18
12	Bomakia	...	...	...
13	Firiwage	...	...	...
14	Mangelum	...	...	...
15	Yaniruma	...	...	...
16	Kawagit	...	...	...
17	Kombay	...	...	...
18	Waropko	...	...	56
19	Ambatkwi	...	...	...
20	Ninati	...	...	...
	<b>2017</b>	<b>15</b>	<b>...</b>	<b>403</b>
<b>Boven Digoel</b>	<b>2016</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>
	<b>2015</b>	<b>49</b>	<b>87</b>	<b>49</b>

Keterangan \*) Data Tidak Tersedia

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Industry and Trade Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel 7.1.3** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2012–2017  
**Table 7.1.3** *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Boven Digoel Regency, 2012–2017*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	2	2	2	...	-
Toko/Store	2	-	-	...	15
Kios	20	5	6	...	493
Warung	1	1	2	...	74
<b>Jumlah/Total</b>	25	8	10	...	582

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Industry and Trade Services of Boven Digoel Regency*



**7.2. KOPERASI/COOPERATIVE**

**Tabel 7.2.1** Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Non KUD Menurut Status Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
*Number of Cooperation VUG and Non VUG by Legal Entity Status in Boven Digoel Regency, 2017*

Distrik <i>District</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperative</i>		Koperasi Non KUD <i>Cooperative Non VUC</i>		
	Badan Hukum	Belum BH	Badan Hukum	Belum BH	
	<i>Legals</i>	<i>Non Legals</i>	<i>Legals</i>	<i>Non Legals</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair	-	-	18	4	
2. Subur	-	-	-	1	
3. Ki	-	-	-	-	
4. Mindiptana	-	-	9	-	
5. Iniyandit	-	-	1	-	
6. Kombut	-	-	-	-	
7. Sesnukt	-	-	4	-	
8. Mandobo	1	-	35	1	
9. Fofi	-	-	-	-	
10. Arimop	-	-	1	-	
11. Kouh	1	-	6	-	
12. Bomakia	-	-	4	-	
13. Firiwage	-	-	2	-	
14. Manggelum	-	-	-	-	
15. Yaniruma	-	-	-	-	
16. Kawagit	-	-	-	-	
17. Kombay	-	-	-	-	
18. Waropko	1	-	1	-	
19. Ambatkwi	-	-	-	-	
20. Ninati	-	-	-	-	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2017</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>81</b>	<b>6</b>
	<b>2016</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>89</b>	<b>-</b>
	<b>2015</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>73</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Cooperation, Enterprise, Industry and Trade Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel 7.2.2** Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Jumlah Anggota di Kabupaten Boven Digoel , 2017  
**Number of Village Unit Cooperatives and Members in Boven Digoel Regency, 2017**

	<b>Distrik District</b>	<b>Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperation</b>	<b>Anggota Members</b>
	(1)	(2)	(3)
1. Jair		-	-
2. Subur		-	-
3. Ki		-	-
4. Mindiptana		-	-
5. Iniyandit		-	-
6. Kombut		-	-
7. Sesnukt		-	-
8. Mandobo		1	93
9. Fofi		-	-
10. Arimop		-	-
11. Kouh		1	20
12. Bomakia		-	-
13. Firiwage		-	-
14. Manggelum		-	-
15. Yaniruma		-	-
16. Kawagit		-	-
17. Kombay		-	-
18. Waropko		1	21
19. Ambatkwi		-	-
20. Ninati		-	-
	<b>2017</b>	<b>3</b>	<b>134</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2016</b>	<b>3</b>	<b>134</b>
	<b>2015</b>	<b>3</b>	<b>...</b>

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Cooperation, Enterprise, Industry and Trade Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table**

**7.2.3**

**Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Cooperation by Type in Boven Digoel Regency, 2017**

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>		Koperasi <i>Cooperation</i>	Anggota <i>Members</i>
(1)		(2)	(3)
1.	K U D	3	134
2.	K P N	4	56
3.	K S U	48	865
4.	Kopesari Sekolah	-	-
5.	Koperasi Pemuda	-	-
6.	Fungsional ABRI	1	98
7.	Koperasi Wanita	4	112
8.	Koperasi Pasar	-	-
9.	Koperasi Veteran	-	-
10.	Koperasi Karyawan	-	-
11.	Koperasi Mahasiswa	-	-
12.	Koperasi Sekunder	-	-
13.	Koperasi Simpan Pinjam	1	...
14.	Koperasi Pondok Pesantren	-	-
15.	Kopinkra	-	-
16.	Koperasi Angkutan	-	-
17.	Koperasi Ternak	-	-
18.	Koperai Lainnya/Wisata Budaya	2	158
19.	Kopermas	21	535
20.	Koperasi Tani	2	42
21.	Koperasi Konsumsi	-	-
22.	K U P	4	138
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2017</b>	<b>2 138</b>
		<b>2016</b>	<b>2 011</b>
		<b>2015</b>	<b>...</b>

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Cooperation, Enterprise, Industry and Trade Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel 7.2.4** Banyaknya Koperasi Primer, Jenis, Anggota, dan Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table 7.2.4** Number of Primer Cooperation, Type, Members, and District in Boven Digoel Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Jair		Mindiptana		Mandobo		Kouh		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. K U D	-	-	-	-	-	1	93	1	20
2. K P N	-	-	1	...	...	2	32	1	24
3. K S U	14	124	4	54	21	501	-	-	
4. Koperasi Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	
5. Koperasi Pemuda	-	-	-	-	-	-	-	-	
6. Fungsional ABRI	-	-	-	-	1	98	-	-	
7. Koperasi Wanita	-	-	-	-	4	112	-	-	
8. Koperasi Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	
9. Koperasi Veteran	-	-	-	-	-	-	-	-	
10. Koperasi Karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	
11. Koperasi Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Koperasi Sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	
13. Koperasi Simpan Pinjam	-	-	-	-	1	...	-	-	
14. Koperasi Pesantren	-	-	-	-	-	-	-	-	
15. Kopinkra	-	-	-	-	-	-	-	-	
16. Koperasi Angkutan	-	-	-	-	-	-	-	-	
17. Koperasi Ternak	-	-	-	-	-	-	-	-	
18. Koperasi Wisata Budaya	-	-	-	-	1	20	-	-	
19. Kopermas	7	181	1	38	5	131	4	74	
20. Koperasi Tani	-	-	-	-	1	20	1	22	
21. Koperasi Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	
22. K U P	1	67	3	71	-	-	-	-	
	<b>2017</b>	<b>22</b>	<b>372</b>	<b>9</b>	<b>163</b>	<b>37</b>	<b>1 007</b>	<b>7</b>	<b>140</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2016</b>	<b>22</b>	<b>541</b>	<b>9</b>	<b>225</b>	<b>37</b>	<b>763</b>	<b>7</b>	<b>160</b>
	<b>2015</b>	<b>17</b>	<b>...</b>	<b>9</b>	<b>...</b>	<b>30</b>	<b>...</b>	<b>7</b>	<b>...</b>

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Cooperation, Enterprise, Industry and Trade Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**      **7.2.4**      **Lanjutan**  
**Table**                      **Continued**

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Firiwage		Iniyandit		Arimop		
	Koperasi (1)	Anggota (2)	Koperasi (3)	Anggota (4)	Koperasi (5)	Anggota (6)	
1. K U D	-	-	-	-	-	-	
2. K P N	-	-	-	-	-	-	
3. K S U	2	40	1	56	-	-	
4. Koperasi Sekolah	-	-	-	-	-	-	
5. Koperasi Pemuda	-	-	-	-	-	-	
6. Fungsional ABRI	-	-	-	-	-	-	
7. Koperasi Wanita	-	-	-	-	-	-	
8. Koperasi Pasar	-	-	-	-	-	-	
9. Koperasi Veteran	-	-	-	-	-	-	
10. Koperasi Karyawan	-	-	-	-	-	-	
11. Koperasi Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	
12. Koperasi Sekunder	-	-	-	-	-	-	
13. Koperasi Simpan Pinjam	-	-	-	-	-	-	
14. Koperasi Pesantren	-	-	-	-	-	-	
15. Kopinkra	-	-	-	-	-	-	
16. Koperasi Angkutan	-	-	-	-	-	-	
17. Koperasi Ternak	-	-	-	-	-	-	
18. Koperai Wisata Budaya	-	-	-	-	1	138	
19. Kopermas	-	-	-	-	-	-	
20. Koperasi Tani	-	-	-	-	-	-	
21. Koperasi Konsumsi	-	-	-	-	-	-	
22. K U P	-	-	-	-	-	-	
	<b>2017</b>	<b>2</b>	<b>40</b>	<b>1</b>	<b>56</b>	<b>1</b>	<b>138</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2016</b>	<b>2</b>	<b>40</b>	<b>1</b>	<b>56</b>	<b>1</b>	<b>30</b>
	<b>2015</b>	<b>2</b>	<b>...</b>	<b>1</b>	<b>...</b>	<b>1</b>	<b>...</b>

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Cooperation, Enterprise, Industry and Trade Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel** 7.2.4 **Lanjutan**  
**Table** 7.2.4 **Continued**

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Bomakia		Waropko		SesnuK		
	Koperasi	Anggota	Koperasi	Anggota	Koperasi	Anggota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. K U D	-	-	1	21	-	-	
2. K P N	-	-	-	-	-	-	
3. K S U	2	52	-	-	3	38	
4. Kopesari Sekolah	-	-	-	-	-	-	
5. Koperasi Pemuda	-	-	-	-	-	-	
6. Fungsional ABRI	-	-	-	-	-	-	
7. Koperasi Wanita	-	-	-	-	-	-	
8. Koperasi Pasar	-	-	-	-	-	-	
9. Koperasi Veteran	-	-	-	-	-	-	
10. Koperasi Karyawan	-	-	-	-	-	-	
11. Koperasi Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	
12. Koperasi Sekunder	2	55	-	-	-	-	
13. Koperasi Simpan Pinjam	-	-	-	-	-	-	
14. Koperasi Pesantren	-	-	-	-	-	-	
15. Kopinkra	-	-	-	-	-	-	
16. Koperasi Angkutan	-	-	-	-	-	-	
17. Koperasi Ternak	-	-	-	-	-	-	
18. Koperasi Wisata Budaya	-	-	-	-	-	-	
19. Kopermas	2	53	1	32	1	26	
20. Koperasi Tani	-	-	-	-	-	-	
21. Koperasi Konsumsi	-	-	-	-	-	-	
22. K U P	-	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	<b>4</b>	<b>105</b>	<b>2</b>	<b>53</b>	<b>4</b>	<b>64</b>
	<b>2016</b>	<b>4</b>	<b>120</b>	<b>2</b>	<b>53</b>	<b>...</b>	<b>...</b>
	<b>2015</b>	<b>4</b>	<b>...</b>	<b>2</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Cooperation, Enterprise, Industry and Trade Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel** 7.2.4 **Lanjutan**  
**Table** 7.2.4 **Continued**

	Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Subur		Jumlah	
		Koperasi	Anggota	Koperasi	Anggota
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	K U D	-	-	3	134
2.	K P N	-	-	4	56
3.	K S U	1	...	48	865
4.	Kopesari Sekolah	-	-	-	-
5.	Koperasi Pemuda	-	-	-	-
6.	Fungsional ABRI	-	-	1	98
7.	Koperasi Wanita	-	-	4	112
8.	Koperasi Pasar	-	-	-	-
9.	Koperasi Veteran	-	-	-	-
10.	Koperasi Karyawan	-	-	-	-
11.	Koperasi Mahasiswa	-	-	-	-
12.	Koperasi Sekunder	-	-	-	-
13.	Koperasi Simpan Pinjam	-	-	1	...
14.	Koperasi Pesantren	-	-	-	-
15.	Kopinkra	-	-	-	-
16.	Koperasi Angkutan	-	-	-	-
17.	Koperasi Ternak	-	-	-	-
18.	Koperasi Lainnya/Wisata Budaya	-	-	2	158
19.	Kopermas	-	-	21	535
20.	Koperasi Tani	-	-	2	42
21.	Koperasi Konsumsi	-	-	-	-
22.	K U P	-	-	4	138
	<b>2017</b>	<b>1</b>	<b>...</b>	<b>90</b>	<b>2 138</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2016</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>88</b>	<b>2 011</b>
	<b>2015</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>73</b>	<b>...</b>

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel  
Source : *Cooperation, Enterprise, Industry and Trade Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table** 7.2.5

**Realisasi Pemasukan Movlok dan Penyaluran Beras Gudang Bulog Tanah Merah di Kabupaten Boven Digoel, 2017 (Kg)**  
**Realization Importation of Movlok and Rice Distribution at Bulog Warehouse Tanah Merah in Boven Digoel Regency, 2017 (Kg)**

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Stok Awal</b>	<b>Pemasukan</b>	<b>Penyaluran</b>	<b>Stok Akhir</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	650 762	-	55 243	595 519	
Februari	595 519	-	59 269	536 250	
Maret	536 250	-	69 509	466 741	
April	466 741	-	69 236	397 505	
Mei	397 505	377 805	384 326	390 984	
Juni	390 984	322 185	266 701	446 468	
Juli	446 468	200 010	87 198	559 280	
Agustus	559 280	250 005	327 345	481 940	
September	481 940	-	140 866	341 074	
Oktober	341 074	150 000	93 699	397 375	
November	397 375	350 000	346 738	400 637	
Desember	400 637	300 000	616 356	84 281	
<b>2017</b>	<b>.</b>	<b>1 950 005</b>	<b>2 516 486</b>	<b>-</b>	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2016</b>	<b>716 196</b>	<b>2 500 020</b>	<b>2 565 454</b>	<b>650 762</b>
	<b>2015</b>	<b>479 882</b>	<b>2 925 005</b>	<b>2 688 691</b>	<b>716 196</b>

Sumber : Bulog Gudang Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel

Source : Tanah Merah Logistic Warehouse of Boven Digoel Regency







# 8

**HOTEL DAN PARIWISATA**

***HOTEL AND TOURISM***

<https://bovendigital.web.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

## HOTEL AND TOURISM

menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
  5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
  3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
  5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a

menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**ULASAN**

Kabupaten Boven Digoel telah memiliki sarana akomodasi berupa hotel, penginapan dan losmen yang tersebar hanya di tiga distrik, yaitu Distrik Mandobo, Jair dan Distrik Mindiptana.

Ada beberapa potensi wisata di Kabupaten Boven Digoel yang menarik dan sebenarnya bisa dikembangkan. Potensi wisata tersebut meliputi wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam, maupun wisata rohani. Selain itu ada pula potensi budaya seperti rumah adat, suku, maupun tarian daerah yang mencirikan wilayah Boven Digoel.

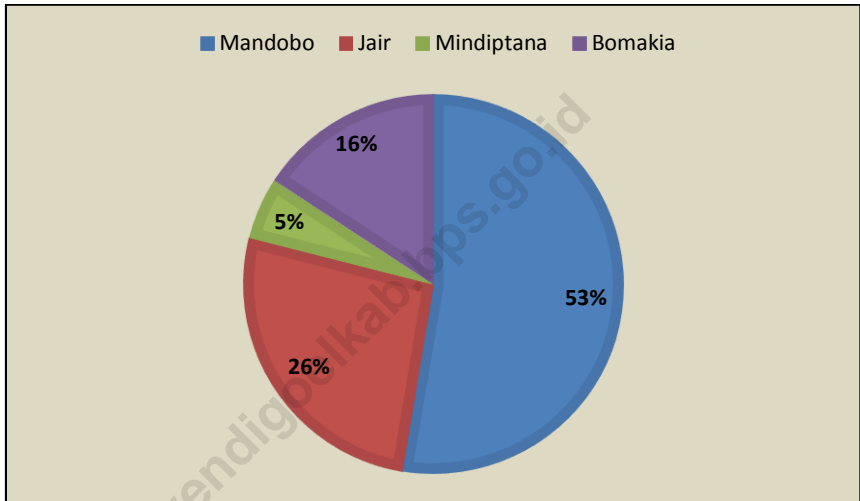
**DESCRIPTION**

*Boven Digoel Regency already have accommodation facilities such as hotels, lodges and inns that spread only in three districts, which Mandobo Subdistrict, Jair and Mindiptana..*

*There is some tourism potential in Boven Digoel Regency which is interesting and actually can be developed. These include tourism potential of cultural tourism, historical tourism, nature tourism, and spiritual tourism. In addition, there is also the potential of culture like traditional house, ethnic group, and traditional dances that characterize the region of Boven Digoel.*

**Gambar** 8.1  
**Picture**

**Persentase Jasa Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
*Percentage of Acomodation Establishment by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017*







## 8.1. HOTEL

**Tabel** 8.1.1 **Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2017**  
**Table** 8.1.1 **Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Boven Digoel Regency, 2011–2017**

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	-	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	126
2015	-	-	-	-	-	126
2016	-	-	-	-	-	126
2017	...	...	...	...	...	...

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Boven Digoel

Source : Tourism Service of Boven Digoel Regency

**Tabel** 8.1.2 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel (hari), 2017**  
**Table** 8.1.2 **Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Boven Digoel Regency (day), 2017**

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Tamu Asing</b> <b>Foreign Visitor</b>	<b>Tamu Domestik</b> <b>Domestic Visitor</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	...	...
Februari/ <i>February</i>	...	...
Maret/ <i>March</i>	...	...
April/ <i>April</i>	...	...
Mei/ <i>May</i>	...	...
Juni/ <i>June</i>	...	...
Juli/ <i>July</i>	...	...
Agustus/ <i>August</i>	...	...
September/ <i>September</i>	...	...
Oktober/ <i>October</i>	...	...
November/ <i>November</i>	...	...
Desember/ <i>December</i>	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Boven Digoel

Source : *Tourism Service of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table** 8.1.3

**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Boven Digoel Regency, 2017**

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Hotel Berbintang</b> <i>Star Hotel</i>	<b>Hotel Nonbintang</b> <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	...	...
Februari/ <i>February</i>	...	...
Maret/ <i>March</i>	...	...
April/ <i>April</i>	...	...
Mei/ <i>May</i>	...	...
Juni/ <i>June</i>	...	...
Juli/ <i>July</i>	...	...
Agustus/ <i>August</i>	...	...
September/ <i>September</i>	...	...
Oktober/ <i>October</i>	...	...
November/ <i>November</i>	...	...
Desember/ <i>December</i>	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Boven Digoel

Source : *Tourism Service of Boven Digoel Regency*

**Tabel 8.1.4** Nama, Alamat, dan Klasifikasi Usaha Jasa Akomodasi di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Name, Address, and Clasification of Acomodation Establishment in Boven Digoel Regency, 2017**

<b>Nama Hotel/Penginapan</b> <i>Name of Hotel</i>	<b>Alamat</b> <i>Address</i>	<b>Klasifikasi</b> <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)
Idaman	Mandobo	Hotel
Sahabat	Mandobo	Hotel
Tanah Merah	Mandobo	Hotel
Honai	Mandobo	Hotel
Pelangi	Mandobo	Penginapan
Boven Jaya	Mandobo	Penginapan
Mandiri	Mandobo	Penginapan
Savena	Mandobo	Penginapan
Valentine	Mandobo	Penginapan
Caritas	Mandobo	Penginapan
Papua Jaya	Jair	Penginapan
Sederhana	Jair	Penginapan
Sulut	Jair	Penginapan
Katoyoga	Jair	Penginapan
Tripa	Jair	Penginapan
Cayati	Mindiptana	Penginapan
Majelis	Bomakia	Penginapan
Usaha Baru	Bomakia	Penginapan
Lima Serangkai	Bomakia	Penginapan

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel

Source : *Tourism, Service of Boven Digoel Regency*

## 8.2. PARIWISATA/TOURISM

**Tabel** 8.2.1 **Nama Tempat/Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** 8.2.1 **Name Place/Object of a Tour, Location, and Kind of a Tour in Boven Digoel Regency, 2017**

<b>Nama Tempat/Obyek Wisata</b> <i>Name Place/Object a Tour</i>	<b>Lokasi Obyek Wisata</b> <i>Location of Object a Tour</i>	<b>Jenis Obyek Wisata</b> <i>Kind of Object a Tour</i>
(1)	(2)	(3)
Rumah Pohon	Distrik Yaniruma	Wisata Budaya
Pesta Ulat Sagu	Distrik Yaniruma	Wisata Budaya
Penjara Situs Tanah Merah	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Taman Makam Pahlawan Tanah Merah	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Tugu Monumen Bung Hatta	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Tanah Tinggi Mariam	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Pulau Ikan Ampera	Distrik Mandobo	Wisata Alam
Danau Wegi Boma II	Distrik Bomakia	Wisata Alam
Patung Orang Uni Mimiko	Distrik Bomakia	Wisata Situs Purba
Air Terjun Kun	Distrik Iniyandit	Wisata Alam
Air Terjun Atakat	Distrik Iniyandit	Wisata Alam
Gereja Tua Desa Maju	Distrik Arimop	Wisata Situs Purba
Air Terjun Aman D. Tayon	Distrik Arimop	Wisata Alam
Air Terjun Kali Komen	Distrik Waropko	Wisata Alam
Pulau Terek	Distrik Subur	Wisata Alam
Kebun Raya Sawit	Distrik Jair	Wisata Agro
Gunung Koreom	Distrik Ambatkwi	Wisata Alam
Goa Bunda Maria	Distrik Mindiptana	Wisata Religi
Goa Bunda Maria Autriop	Distrik Iniyandit	Wisata Religi
Pemancingan Kali Munum Patriot	Distrik Arimop	Wisata Rekreasi
Tempat Jajanan Kuliner dan Kerajinan	Distrik Mandobo	Wisata Kreatif
Aliran Sungai Digoel	Kabupaten Boven Digoel	Wisata Alam

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Boven Digoel

Source : *Tourism Service of Boven Digoel Regency*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>



# 9

## **TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI** ***TRANSPORTATION AND*** ***COMMUNICATION***

<https://bovendigoelkbo.com/2020/id>

---





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. Data panjang jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum, diolah dari daftar PJ-II/5.
  6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
  7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
  8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
5. *Data on the length of state, provincial, and regency roads were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
  6. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
  7. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
  8. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

10. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem

9. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone*

jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

*network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

**11. Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

**11. The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

**ULASAN****DESCRIPTION****9. Transportasi dan Komunikasi**

Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sehingga diharapkan dengan adanya ketersediaan sistem transportasi ini dapat menunjang berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat sebagai sarana yang menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Sarana transportasi di Kabupaten Boven Digoel cukup beragam. Sebagian wilayah telah dapat diakses melalui jalan darat. Namun beberapa daerah untuk mencapainya harus menggunakan speedboat/ perahu/ katingting (perahu bermesin) bahkan menggunakan pesawat/ helikopter.

Sementara itu, wilayah di Kabupaten Boven Digoel yang sudah dapat terakses jalur darat telah terhubung melalui jalan dengan permukaan jalan berbagai tipe.

Selain akses jalan yang sedang mengalami perbaikan, sarana telekomunikasi di Kabupaten Boven Digoel masih mengalami keterbatasan di beberapa wilayah, khususnya daerah

**9. Transportation and Communication**

*Transportation is needed to ensure the mobility of people and goods. So hopefully by the availability A good transportation system is needed to ensure population and goods mobility which will support the region economic activities. Generally, areas that have good of land transportation network that connects the area with other regions, will have faster economic growth than isolated areas.*

*There are quite a diversity in Boven Digoel transportation system. Most of Boven Digoel areas are accessible by land transportation. But there are areas which can only be reached by speed boat/ boat/ motor boat or even by airplane or helicopter.*

*Meanwhile, The areas in Boven Digoel which can be reached by landline transportation have various types of road surface.*

*In addition to the on going repair of the road, subdistricts in Boven Digoel still have limitations in telecommunications facilities in some areas, especially in remote areas. The*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

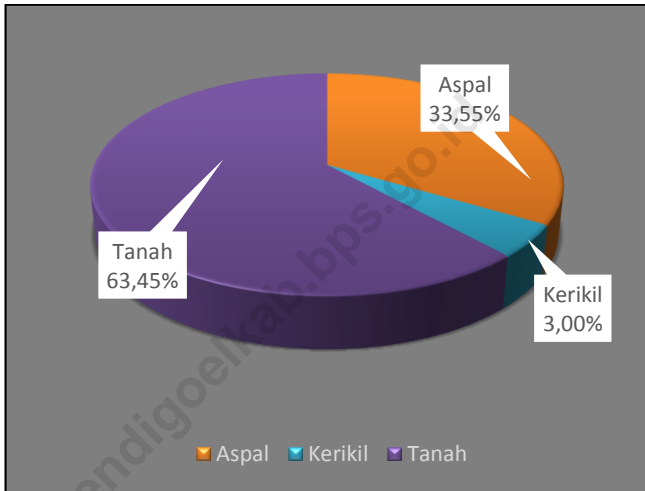
terpencil. Kantor pos sebagai salah satu sarana telekomunikasi hanya terdapat di 3 distrik, yaitu kantor pos di Distrik Jair, Mindiptana dan di Distrik Mandobo.

*post office as one of the telecommunications facilities exist only on three subdistricts, including one post office in the Jair Subdistrict, Mindiptana Subdistrict and Mandobo Subdistrict.*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

**Gambar** 9.1  
**Picture**

**Proporsi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Boven Digoel, 2015**  
*Proportion of Length of Roads by by Type of Surface in Boven Digoel Regency, 2015*



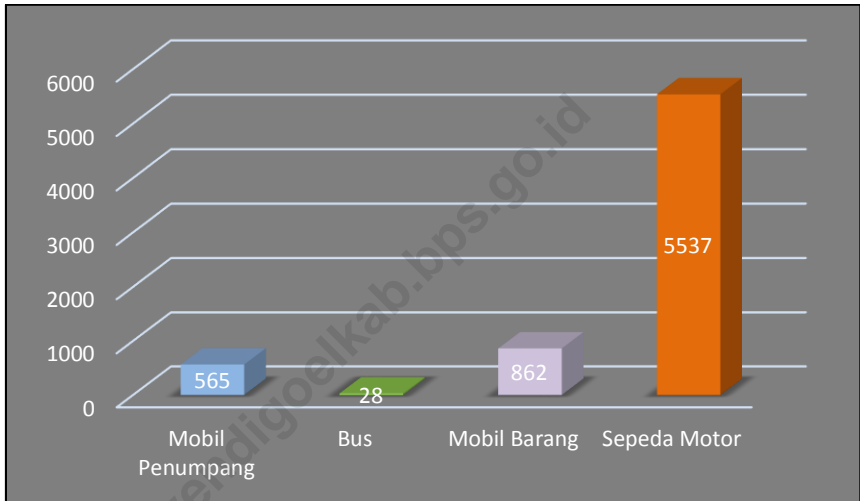




**Gambar** 9.2  
**Picture**

**Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kabupaten Boven Digoel, 2017**

*Number of Motor Vehicles Registered by Type of Vehicle in Boven Digoel Regency, 2017*





## 9.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

**Tabel 9.1.1** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Kabupaten Boven Digoel (m), 2017  
**Table 9.1.1** Length of Roads by by Type of Surface, Condition, and Level of Road in Boven Digoel Regency (m), 2017

Keadaan Condition	Jalan Negara	Jalan Propinsi	Jalan Kabupaten	Jumlah Total	
	State of Road	Province of Road	Regency of Road		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Jenis Permukaan/Type of Surface</i>					
Aspal/Asphalted	259 400	45 200	46 035	350 635	
Kerikil/Gravel	-	-	7 437	7 437	
Tanah/Earth	-	-	802 582	802 582	
Lainnya/Others	-	-	-	-	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>259 400</b>	<b>45 200</b>	<b>856 054</b>	<b>1 160 654</b>	
<i>Kondisi Jalan/Condition of Road</i>					
Baik/Good	112 579	...	182 476	...	
Sedang/Midle	83 008	...	184 840	...	
Rusak/Broke	39 948	...	204 762	...	
Rusak Berat/Very Broke	23 865	...	283 976	...	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>259 400</b>	<b>45 200</b>	<b>856 054</b>	<b>1 160 654</b>	
<i>Jenis Jalan/Type of Road</i>					
Kelas I	...	...	...	...	
Kelas II	...	...	...	...	
Kelas III	...	...	...	...	
Kelas III A	259 400	...	...	...	
Kelas III B	...	...	...	...	
Kelas III C	...	...	...	...	
Kelas Tidak Terinci	...	...	...	...	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	<b>259 400</b>	<b>45 200</b>	<b>856 054</b>	<b>1 160 654</b>
	<b>2016</b>	<b>302 300</b>	<b>45 200</b>	<b>862 943</b>	<b>1 210 443</b>
	<b>2015</b>	<b>302 300</b>	<b>45 200</b>	<b>838 161</b>	<b>1 185 661</b>
	<b>2014</b>	<b>302 300</b>	<b>45 200</b>	<b>790 581</b>	<b>1 138 081</b>
	<b>2013</b>	<b>300 800</b>	<b>45 200</b>	<b>743 081</b>	<b>1 089 081</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel

Source : Public Work Services of Boven Digoel Regency

**Tabel** 9.1.2 **Perkembangan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Kabupaten Boven Digoel (m), 2017**  
**Table** 9.1.2 **Length of Road by Type of Surface, Condition, and Level of Road in Boven Digoel Regency (m), 2017**

Kedadaan Condition	2013	2014	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jenis Permukaan/Type of Surface</b>					
Aspal/Asphalted	339 444	399 544	405 346	405 346	350 635
Kerikil/Gravel	42 365	53 365	56 865	36 274	7 437
Tanah/Earth	754 772	732 772	748 232	766 682	802 582
Lainnya/Others	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 089 081</b>	<b>1 136 581</b>	<b>1 185 681</b>	<b>1 208 302</b>	<b>1 160 654</b>
<b>Kondisi Jalan/Condition of Road</b>					
Baik/Good	425 577	454 427	468 862	...	...
Sedang/Middle	307 882	350 132	375 476	394 973	...
Rusak/Broke	167 407	154 407	129 740	...	...
Rusak Berat/Very Broke	235 715	226 715	236 365	243 415	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 089 081</b>	<b>1 136 581</b>	<b>1 185 681</b>	<b>...</b>	<b>1 160 654</b>
<b>Jenis Jalan/Type of Road</b>					
Kelas I	...	...	...	...	...
Kelas II	...	...	...	...	...
Kelas III	...	...	...	...	...
Kelas III A	60	60	60	60	...
Kelas III B	90	90	90	90	...
Kelas III C	...	...	...	...	...
Kelas Tidak Terinci	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Public Work Services of Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 9.1.3

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, dan Tingkat Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Boven Digoel (m), 2017**  
**Length of Road by Type of Surface and Level of Government Responsible in Boven Digoel Regency (m), 2017**

<b>Keadaan Condition</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>A. Jalan Negara/State of Road</b>					
<i>Aspal/Asphalted</i>	235 700	261 300	262 300	...	259 400
<i>Kerikil/Gravel</i>	13 400	8 400	7 400	...	-
<i>Tanah/Earth</i>	51 700	32 600	32 600	...	-
<i>Lainnya/Others</i>	-	-	-	...	-
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>	300 800	302.300	302 300	...	259 400
<b>B. Jalan Propinsi/Province of Road</b>					
<i>Aspal/Asphalted</i>	...	...	...	...	45 200
<i>Kerikil/Gravel</i>	...	...	...	...	-
<i>Tanah/Earth</i>	...	...	...	...	-
<i>Lainnya/Others</i>	...	...	...	...	-
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>	45 200	45 200	45 200	...	45 200
<b>C. Jalan Kabupaten/Regency of Road</b>					
<i>Aspal/Asphalted</i>	72 900	94 744	117 224	...	46 035
<i>Kerikil/Gravel</i>	20 609	28 965	44 965	...	7 437
<i>Tanah/Earth</i>	649 572	666 872	666 872	...	802 582
<i>Lainnya/Others</i>	-	-	-	...	-
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>	743 081	790 581	838 161	...	856 054
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 089 081</b>	<b>1 138 081</b>	<b>1 185 661</b>	<b>1 208 302</b>	<b>1 160 654</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel

Source : Public Work Services of Boven Digoel Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.4** Panjang Jembatan Menurut Jenis di Kabupaten Boven Digoel (m), 2017  
**Table** Length of Bridges by Type in Boven Digoel Regency (m), 2017

Jenis Type	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beton Concrete	-	-	-	-	...	...
Baja Steel	875	995	995	1 075	1 075	1 075
Kayu Wood	1 912	1 882	1 882	1 882	1 800	1 800
Lainnya Others	113	131	143	153	235	235
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 900</b>	<b>3 008</b>	<b>3 020</b>	<b>3 110</b>	<b>235</b>	<b>3 110</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Public Work Services of Boven Digoel Regency

**Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**

**Tabel 9.1.5**  
**Table** *Number of Motor Vehicles Registered by Subdistrict and Type of Vehicle in Boven Digoel Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle					
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Mobil Barang Freight Cars	Sepeda Motor Motorcycles		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1	Jair	113	14	362	1 063	
2	Subur	-	-	-	47	
3	Ki	-	-	-	-	
4	Mindiptana	7	-	20	192	
5	Iniyandit	-	-	-	27	
6	Kombut	-	-	-	27	
7	Sesnukt	-	-	-	-	
8	Mandobo	437	14	474	3 783	
9	Fofi	-	-	-	23	
10	Arimop	-	-	-	57	
11	Kouh	-	-	1	39	
12	Bomakia	-	-	3	45	
13	Firiwage	-	-	1	17	
14	Manggalum	1	-	-	6	
15	Yaniruma	-	-	-	5	
16	Kawagit	5	-	1	90	
17	Kombay	-	-	-	14	
18	Waropko	2	-	-	85	
19	Ambatkwi	-	-	-	10	
20	Ninati	-	-	-	7	
	<b>2017</b>	<b>565</b>	<b>28</b>	<b>862</b>	<b>5 537</b>	
	<b>2016</b>	<b>542</b>	<b>27</b>	<b>817</b>	<b>5 090</b>	
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2015</b>	<b>523</b>	<b>26</b>	<b>773</b>	<b>4 759</b>
		<b>2014</b>	<b>498</b>	<b>24</b>	<b>742</b>	<b>4 518</b>
		<b>2013</b>	<b>467</b>	<b>24</b>	<b>661</b>	<b>3 922</b>

Sumber : SAMSAT Kabupaten Boven Digoel

Source : One-stop administrative systeme Office of Boven Digoel Regency



9.2. KOMUNIKASI/COMMUNICATION

**Tabel** 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** 9.2.1 **Number of Post Office by Type and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kantor Pos General Post Office	Kantor Pos Pembantu Auxiliary Post Office	Kantor Pos Desa Villages Post Office	Pos Rumah House Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jair	-	1	-
2	Subur	-	-	-
3	Ki	-	-	-
4	Mindiptana	-	1	-
5	Iniyandit	-	-	-
6	Kombut	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-
8	Mandobo	-	1	-
9	Fofi	-	-	-
10	Arimop	-	-	-
11	Kouh	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-
17	Kombay	-	-	-
18	Waropko	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-
20	Ninati	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2017</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>-</b>
	<b>2016</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>-</b>

Sumber : Kantor Pos Pembantu Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Auxiliary Post Office of Tanah Merah, Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 9.2.2

**Jumlah Surat Pos dan Paket Pos yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Penanganan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Pos Letter and Post Paccage were Sent and Accepted by Kind of Handling in Boven Digoel Regency, 2017**

Jenis Surat/Paket	Dikirim	Diterima
(1)	(2)	(3)
Surat Pos	...	...
Surat Kilat Khusus	...	...
Pelayanan Pos Kilat	...	...
Pos Biasa Luar Negeri	...	...
Paket Pos Dalam Negeri	...	...
Paket Pos Luar Negeri	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
	<b>1 311</b>	<b>9 623</b>

Sumber : Kantor Pos Pembantu Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel

Source : Auxiliary Post Office of Tanah Merah, Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 9.2.3

**Banyaknya Surat, Paket dan Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima Setiap Bulan, di Kabupaten Boven Digoel 2017**  
**Number of Letters, Packages and Money Orders Sent and Received by Month in Boven Digoel Regency, 2017**

<i>Bulan/</i> <i>Month</i>	<i>Dikirim/ Mailed</i>			<i>Diterima/ Received</i>		
	<i>Surat</i>	<i>Paket</i>	<i>Wesel</i>	<i>Surat</i>	<i>Paket</i>	<i>Wesel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	...	...	...	...	...	...
2. Februari	...	...	...	...	...	...
3. Maret	...	...	...	...	...	...
4. April	...	...	...	...	...	...
5. Mei	...	...	...	...	...	...
6. Juni	...	...	...	...	...	...
7. Juli	...	...	...	...	...	...
8. Agustus	...	...	...	...	...	...
9. September	...	...	...	...	...	...
10. Oktober	...	...	...	...	...	...
11. November	...	...	...	...	...	...
12. Desember	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total 2017</b>	...	...	...	...	...	...
<b>2016</b>	<b>1 235</b>	<b>76</b>	<b>1 265</b>	<b>8 649</b>	<b>974</b>	<b>309</b>

Sumber : Kantor Pos Pembantu Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel  
Source : Auxiliary Post Office of Tanah Merah, Boven Digoel Regency

**Tabel**  
**Table** 9.2.4

**Banyaknya Lalu Lintas Surat Pos Melalui Kantor Pos/ Pos Pembantu menurut Lokasi, di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Number of Letters Through Post Offices/ Auxiliary Posts in Boven Digoel Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Biasa <i>Reguler</i>	Tercatat <i>Registered</i>	Kilat		
				Biasa <i>Reguler</i>	Terdaftar <i>Registered</i>	Khusus <i>Special</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair	...	...	...	...	...
2	Subur	...	...	...	...	...
3	Ki	...	...	...	...	...
4	Mindiptana	...	...	...	...	...
5	Iniyandit	...	...	...	...	...
6	Kombut	...	...	...	...	...
7	Sesnukt	...	...	...	...	...
8	Mandobo	...	...	...	...	...
9	Fofi	...	...	...	...	...
10	Arimop	...	...	...	...	...
11	Kouh	...	...	...	...	...
12	Bomakia	...	...	...	...	...
13	Firiwage	...	...	...	...	...
14	Manggalum	...	...	...	...	...
15	Yaniruma	...	...	...	...	...
16	Kawagit	...	...	...	...	...
17	Kombay	...	...	...	...	...
18	Waropko	...	...	...	...	...
19	Ambatkwi	...	...	...	...	...
20	Ninati	...	...	...	...	...
		<b>2017</b>	...	...	...	...
		<b>2016</b>	...	...	...	...
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2015</b>	...	...	...	...
		<b>2014</b>	...	...	...	...
		<b>2013</b>	...	...	...	...

Sumber : Kantor Pos Pembantu Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel

Source : Auxiliary Post Office of Tanah Merah, Boven Digoel Regency





**10**

*LOCAL FINANCE*

**KEUANGAN DAERAH**

<https://indigoelkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**10. Keuangan Daerah**

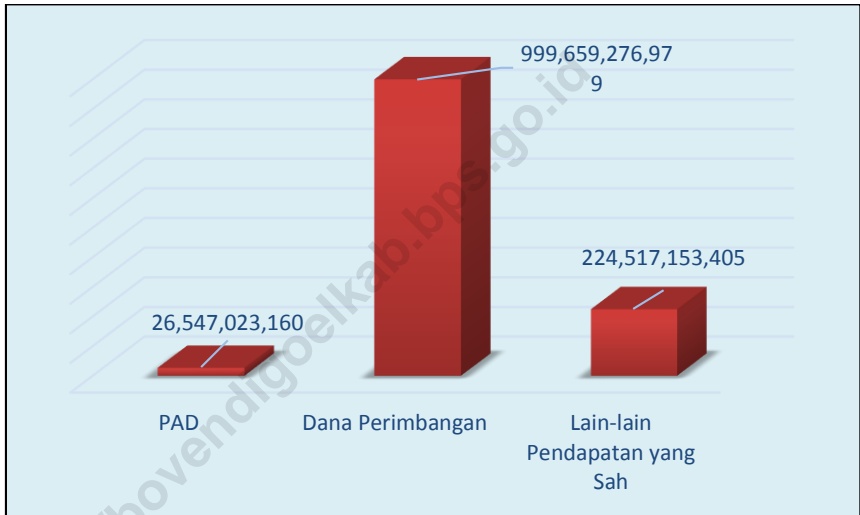
Pada tahun 2017 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Boven Digoel mencapai 26,547 miliar rupiah, Dana Perimbangan sebesar 999,659 miliar rupiah, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah mencapai 224,517 miliar rupiah.

**10. Local Finance**

*In 2017, the realization of Original Local Government Revenue (PAD) Boven Digoel Regency reached 26,547 billion rupiah, Balance Budget amounting to 999,659 billion rupiah, and other legal revenues reached 181,255 billion rupiah.*

**Gambar** 10.1  
**Picture**

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2017**  
**Actual Revenues of Government of Boven Digoel Regency by Source of Revenues (billion rupiahs), 2017**





## 10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**Tabel 10.1.1**  
**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2017**  
**Actual Revenues of Government of Boven Digoel Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2017**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>12 983 122,713</b>	<b>11 600 082,159</b>	<b>22 583 217,041</b>	<b>26 547 023,160</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	2 323 868,207	2 197 213,574	2 114 018,607	3 997 923,439
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	1 064 729,750	1 168 006,332	1 282 990,000	1 228 325,984
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	4 395 239,263	741 637,342	2 332 054,434	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	5 199 285,493	7 493 224,911	16 854 154,000	21 320 773,737
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>881 473 934,712</b>	<b>922 107 459,540</b>	<b>1 026 550 047,000</b>	<b>999 659 276,979</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	29 699 285,493	24 321 630,238	50 950 170,600	14 253 899,763
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	36 212 345,219	34 254 281,302	...	12 803 994,066
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	740 002 449,000	783 185 708,000	838 785 702,000	837 136 696,000
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	75 559 855,000	80 345 840,000	136 814 174,400	135 464 687,150
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>130 836 110,287</b>	<b>23 542 059,400</b>	<b>181 255 968,000</b>	<b>224 517 153,405</b>
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	4 395 239,263	-	-	-
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing From Province And Other Local Governments	63 607 773,024	5 854 561,400	4 844 000,000	6 195 724,403
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Outonomous Region and Balancing Funds	-	-	75 955 423,000	197 328 129,002
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Province And Other Local Government	62 833 098,000	17 687 498,000	17 687 498,000	20 993 300,000
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 025 293 167,712</b>	<b>957 249 601,099</b>	<b>1 230 389 232,041</b>	<b>1 250 723 453,544</b>

Sumber : Bagian Keuangan Setda Kabupaten Boven Digoel  
 Source : Financial Division of Boven Digoel Regency

**Tabel 10.1.2** Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2017  
*Actual Expenditures of Government of Boven Digoel Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2017*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i></b>	...	<b>323 174 999,571</b>	<b>499 048.725,519</b>	<b>521 664 285,632</b>
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	...	174 698 730,321	237 703.919,183	214 411 773,477
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	...	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	...	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	...	60 972 827,250	14 130.000,000	30 121 205,240
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	...	45 800 000,000	43 772.615,500	24 503 997,900
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	...	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	...	41 103 442,000	203 442.190,836	252 627 309,015
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	...	600 000,000	-	-
<b>2.</b>	<b>Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i></b>	...	<b>738 257 976,799</b>	<b>780 783.933,073</b>	<b>702 766 152,073</b>
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	...	<b>58 431 820,350</b>	60 573.055,830	60 671 530,532
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	...	<b>326 649 369,466</b>	404 221.006,507	354 616 610,532
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	...	<b>353 176 786,983</b>	315 989.870,736	287 478 010,935
<b>Jumlah/Total</b>		...	<b>1 061 432 976,370</b>	<b>1 279 832 658,582</b>	<b>1 224 430 437,705</b>

Sumber : Bagian Keuangan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : *Financial Division of Boven Digoel Regency*

**Tabel**  
**Table** 10.1.3

**Realisasi Banyaknya Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri, Modal, dan Tenaga Kerja di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2017**  
*Number of Approved Domestic Investment Project, Capital, and Workers in Boven Digoel Regency, 2011-2017*

Tahun Years	Jumlah Proyek Number of Project	Investasi/ <i>Investment</i> (juta rupiah)		Tenaga Kerja/ <i>Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Rencana	Realisasi	Indonesia	Asing	
		<i>Plan</i>	<i>Realization</i>	<i>Indonesian</i>	<i>Foreign</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	1	...	27 500	631	-	631
2012	...	...	396 012	3 039	-	3 039
2013	...	...	377 350	3 186	45	3 231
2014	...	...	62 021	2 478	51	2 529
2015	...	...	69 631	1 143	35	1 178
2016	...	...	...	...	...	...
2017	2	...	272 501	2 906	33	2 936

Sumber : Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Boven Digoel  
*Source Investment and Integrated Licencing Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel 10.1.4** Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang Disetujui menurut Perusahaan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
**Table 10.1.4** *Approved Domestic Investment Project by Establishment in Boven Digoel Regency, 2017*

Perusahaan Establishment	Modal/Capital (juta rupiah)		Jumlah Total
	Sendiri Ownership	Pinjaman Luar Negeri Foreign Loan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PT. Tunas Jaya	-	-	-
2. PT. Tunas Sawa Erma	154 948	-	154 948
3. PT. Korindo Abadi	117 553	-	117 553
4. PT. Bade Makmur Orisa	-	-	-
<b>2017</b>	<b>272 501</b>	<b>-</b>	<b>272 501</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2016</b>	<b>...</b>	<b>...</b>
	<b>2015</b>	<b>62.021</b>	<b>62.021</b>

Sumber : Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Boven Digoel  
 Source : *Investment and Integrated Licencing Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel 10.1.5** Banyaknya Proyek Penanaman Modal Luar Negeri, Modal dan Tenaga Kerja di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2017  
**Table** *Number of Approved Foreign Investment Project, Capital, and Workers in Boven Digoel Regency, 2011- 2017*

Tahun Years	Jumlah Proyek Number of Project	Investasi/ <i>Invesment</i> (juta rupiah)		Tenaga Kerja/ <i>Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	Asing <i>Foreign</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	2	...	203 944	1 404	31	1 435
2012	1	...	755	1 508	19	1 527
2013	...	...	...	1 486	18	1 504
2014	...	...	...	1 480	16	1 496
2015	...	...	...	1 442	19	1 461
2016	...	...	...	...	...	...
2017	2	...	272 501	2 906	33	2 939

Sumber : Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Boven Digoel  
 Source *Investment and Integrated Licencing Services of Boven Digoel Regency*



LOCAL FINANCE

**Tabel 10.1.6** Perusahaan Penanaman Modal Luar Negeri yang Disetujui menurut Perusahaan di Kabupaten Boven Digoel, 2017  
*Approved Foreign Investment Project by Establishment in Boven Digoel Regency, 2017*

Perusahaan <i>Establishment</i>	Modal/Capital (000. US \$)		Jumlah Total
	Sendiri Ownership	Pinjaman Luar Negeri Foreign Loan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PT. Korindo Abadi	117 553 033	-	117 553 033
<b>2017</b>	<b>117 553 033</b>		
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2016</b>	...	...
	<b>2015</b>	<b>8 877 562,500</b>	<b>8 877 562,500</b>

Sumber : Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Boven Digoel  
*Source Investment and Integrated Licencing Services of Boven Digoel Regency*

Sumber: Bank Umum dan BPR di Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel



# 11

**PENGELUARAN PENDUDUK DAN  
KONSUMSI MAKANAN**

***POPULATION EXPENDITURE  
AND FOOD CONSUMPTION***

<https://bovendigo.ka.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, sebagian besar pendapatan penduduk digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka semakin lama akan terjadi pergeseran pola konsumsi yaitu penurunan porsi konsumsi makanan dan peningkatan porsi konsumsi non makanan.

Komposisi pengeluaran untuk konsumsi makanan di Kabupaten Boven Digoel masih lebih dominan dibanding konsumsi non makanan. Pada tahun 2016 sampai 2017, persentase konsumsi makanan selalu lebih tinggi daripada persentase konsumsi non makanan.

Jumlah rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk penduduk Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2016 sampai 2017 terjadi penurunan meskipun tidak signifikan. Tahun 2015, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebesar Rp929.034 menurun menjadi Rp1.117.939 di tahun 2017.

*Consumption of the population consists of food and non food consumption. In condition of limited income, the majority of the population's income is used to buy food. Along with increased revenue, share of food consumption decreases and share of non food consumption increases.*

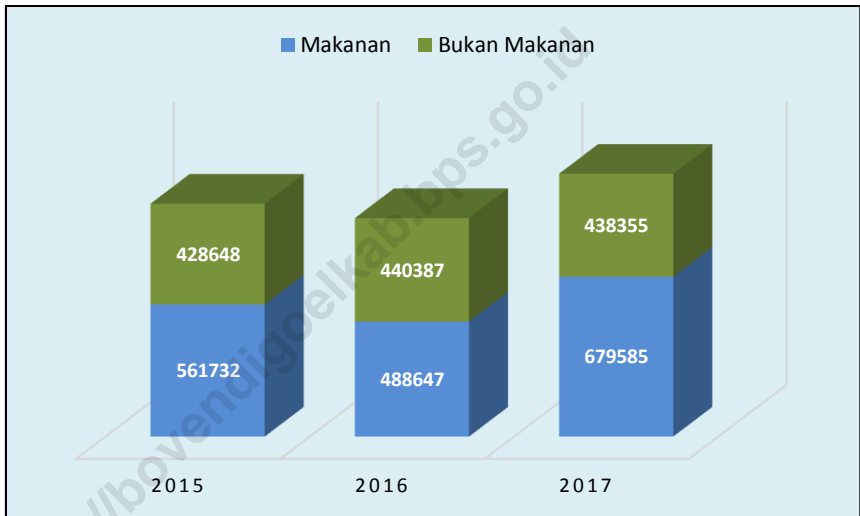
*Food consumption was more dominant than non food consumption in Boven Digoel Regency. In 2016 till 2017, the percentage of food consumption always increase and higher than non food consumption (in value expenditure approximation).*

*Monthly total of expenditure average per capita in Boven Digoel Regency from 2016 to 2017 has decreased although not significantly. In 2015, the average per capita income of the population is Rp929.034 decreased to Rp1.117.939 in 2017.*

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Boven Digoel (rupiah), 2015-2017

Gambar 11.1  
Picture

*Average Monthly Expenditure Per Capita by Food and Non Food Commodities in Boven Digoel Regency (rupiah), 2015 - 2017*





**11.1. PENGELUARAN KONSUMSI/CONSUMPTION EXPENDITURE**

**Tabel** 11.1.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**  
**Table** 11.1.1 **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Boven Digoel Regency, 2017**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	4,41
300 000–499 999	22,04
500 000–749 999	18,86
750 000–999 999	12,08
1 000 000–1 499 999	17,06
1 500 000+	25,55
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : March National Socio Economic Survey



**Tabel** 11.1.2 **Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Boven Digoel (rupiah), 2015-2017**  
**Table** 11.1.2 **Average Monthly Expenditure Per Capita by Food and Non Food Commodities in Boven Digoel Regency (rupiah), 2015 - 2017**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/ Food	561 732	488 647	679 585
Bukan Makanan/ Non Food	428 648	440 387	438 355
<b>Jumlah/Total</b>	<b>990 380</b>	<b>929 034</b>	<b>1 117 939</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret  
 Source : March National Socio Economic Survey



# 12

## **PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME***

<https://bovendigoelkab.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

## REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

*(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

## REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*



## REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

**10.** Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**12. PDRB**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator makro ekonomi yang digunakan untuk melihat pergerakan ekonomi di suatu daerah. PDRB yang merupakan total dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan perekonomian yang ada di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh proses pembangunan daerah yang sedang berjalan.

PDRB Kabupaten Boven Digoel tahun 2017 atas dasar harga berlaku mencapai nilai 4,280 triliun rupiah atau meningkat 9,03 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,925 triliun rupiah. Bahkan bila dibanding tiga tahun sebelumnya (tahun 2014) nilai tersebut meningkat sebesar 20,68 persen.

Bukan hanya PDRB atas dasar harga berlaku yang mengalami peningkatan, PDRB atas dasar harga konstan pun mengalami peningkatan yang cukup besar. PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2017 adalah sebesar 3 triliun rupiah lebih atau meningkat 4,26 persen dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 3,000 triliun rupiah.

Kontributor tertinggi dalam

**12. GDP**

*GDP is one of macro economic indicator which shows economic growth in a region. GDP is a total of added value generated by economic activities in a region which highly affected by regional development in progress.*

*Boven Digoel GDP by 2017 at current prices amounted to 4,280 trillion rupiah, an increase of 9,03 percent from the previous year which stood at 3,925 trillion rupiah. Even when compared to the previous three years (in 2013) the value is increased 20,68 percent.*

*Not only GDP at current prices which have increased, GDP at constant prices also increased significantly. GDP at constant prices in 2017 Boven Digoel amounted to 3 trillion rupiah, an increase of 4,26 percent more than in 2016 which stood at 3,000 trillion rupiah.*

*The highest contributor in the*

pembentukan nilai PDRB tahun 2017 di Kabupaten Boven Digoel adalah kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, dengan kontribusi masing-masing sektor sebesar 26,57 persen, 24,74 persen dan 23,31 persen.

Perekonomian Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2017 mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun 2016. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2017 sebesar 4,26 persen, sedangkan laju pertumbuhan pada tahun 2016 sebesar 4,82 persen.

*formation of the GDP in 2017 in Boven Digoel is the agricultural, forestry, and fishery category with the contribution of each sector amounted to 26,57 percent, 24,74 percent and 23,31 percent.*

*The economy of Boven Digoel Regency in 2017 has decelerated compared to the growth in 2016. The growth rate of GDP of Boven Digoel Regency in 2017 is 4,26 percent, while the growth rate in 2016 is 4,82 percent.*

<https://bovendigoelkab.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

**Tabel**  
**Table** 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (juta rupiah), 2014–2017**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (million rupiahs), 2014–2017**

<b>Lapangan Usaha</b> <b>Industry</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	850 086,1	954 916,2	1 049 835.9	1 137 058,2
Pertambangan dan Penggalian	36 839,8	42 408,6	47 894.5	53 711,3
Industri Pengolahan	840 819,0	913 591,8	982 668.8	1 058 772,6
Pengadaan Listrik dan Gas	139,7	146,1	165.1	184,5
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	128,9	133,5	141.3	151,2
Konstruksi	723 563,8	804 281,0	913 007.2	997 873,2
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	147 265,7	165 800,5	186 968.9	204 963,1
Transportasi dan Pergudangan	52 706,4	56 924,5	62 908.2	68 844,0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6 526,5	7 062,9	7 819.7	8 635,1
Informasi dan Komunikasi	8 427,8	9 210,0	9 947.5	10 818,7
Jasa Keuangan dan Asuransi	29 341,0	31 004,6	34 424.0	37 330,6
Real Estate	38 875,5	44 188,5	50 366.3	55 683,5
Jasa Perusahaan	5 305,9	5 701,2	6 305.7	6 830,9
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	309 573,0	362 046,2	411 513.0	465 329,6
Jasa Pendidikan	68 816,8	74 213,8	78 914.9	83 650,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	46 125,6	51 806,2	57 800.3	63 823,7
Jasa Lainnya	21 836,7	23 020,7	24 956.0	26 369,8
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>3 186 378,3</b>	<b>3 546 398,6</b>	<b>3 925 637,3</b>	<b>4 280 030,2</b>

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya  
Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010  
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (juta  
rupiah), 2014–2017**  
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices  
by Industry in Boven Digoel Regency (million rupiahs), 2014–2017*

**Tabel**  
**Table**    **12.2**

<b>Lapangan Usaha Industry</b>	<b>2014</b>	<b>2015<sup>1</sup></b>	<b>2016<sup>*</sup></b>	<b>2017<sup>**</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	701 434,6	752 293,6	791 444,9	824 665,1
Pertambangan dan Penggalian	35 144,8	36 940,8	38 824,7	40 802,2
Industri Pengolahan	741 155,1	771 734,9	795 284,4	825 122,8
Pengadaan Listrik dan Gas	122,5	120,1	129,6	135,7
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	124,8	127,7	132,0	138,2
Konstruksi	640 815,2	668 626,6	699 383,4	722 368,9
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	138 474,9	147 955,1	157 892,2	166 079,7
Transportasi dan Pergudangan	47 378,7	48 776,3	51 029,9	53 401,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5 939,0	6 255,2	6 624,9	7 013,5
Informasi dan Komunikasi	8 319,1	8 739,2	9 022,8	9 397,5
Jasa Keuangan dan Asuransi	22 629,6	22 810,8	24 825,5	25 812,0
Real Estate	34 182,2	35 955,1	38 516,3	40 552,6
Jasa Perusahaan	4 741,7	4 850,7	5 056,6	5 238,8
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	222 292,5	239 884,8	259 371,7	279 650,6
Jasa Pendidikan	54 951,4	56 464,1	58 792,3	61 101,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	39 385,4	41 619,3	44 167,8	46 468,3
Jasa Lainnya	18 995,5	19 224,5	19 825,0	20 210,4
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>2 716 087,1</b>	<b>2 862 378,7</b>	<b>3 000 324,0</b>	<b>3 128 158,6</b>

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya  
Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2014–2017**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (percent), 2014–2017**

<b>Lapangan Usaha</b> <b>Industry</b>	<b>2014</b>	<b>2015<sup>r</sup></b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	26,68	26,93	26,74	26,57
Pertambangan dan Penggalian	1,16	1,20	1,22	1,25
Industri Pengolahan	26,39	25,76	25,03	24,74
Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	22,71	22,68	23,26	23,31
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,62	4,68	4,76	4,79
Transportasi dan Pergudangan	1,65	1,61	1,60	1,61
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,20	0,20	0,20	0,20
Informasi dan Komunikasi	0,26	0,26	0,25	0,25
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,92	0,87	0,88	0,87
Real Estate	1,22	1,25	1,28	1,30
Jasa Perusahaan	0,17	0,16	0,16	0,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,72	10,21	10,48	10,87
Jasa Pendidikan	2,16	2,09	2,01	1,95
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,45	1,46	1,47	1,49
Jasa Lainnya	0,69	0,65	0,64	0,62
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



**Tabel 12.4** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2014–2017  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (percent), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015 <sup>a</sup>	2016 <sup>*</sup>	2017 <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,86	7,25	5,20	4,20
Pertambangan dan Penggalian	5,31	5,11	5,10	5,09
Industri Pengolahan	4,47	4,13	3,05	3,75
Pengadaan Listrik dan Gas	5,86	-1,91	7,88	4,73
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,48	2,32	3,42	4,66
Konstruksi	5,58	4,34	4,60	3,29
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,86	6,85	6,72	5,19
Transportasi dan Pergudangan	3,02	2,95	4,62	4,65
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,53	5,32	5,91	5,86
Informasi dan Komunikasi	6,13	5,05	3,25	4,15
Jasa Keuangan dan Asuransi	8,08	0,80	8,83	3,97
Real Estate	6,33	5,19	7,12	5,29
Jasa Perusahaan	1,72	2,30	4,24	3,61
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,32	7,91	8,12	7,82
Jasa Pendidikan	6,59	2,75	4,12	3,93
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,90	5,67	6,12	5,21
Jasa Lainnya	0,69	1,21	3,12	1,94
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>6,13</b>	<b>5,39</b>	<b>4,82</b>	<b>4,26</b>

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (2010=100), 2014–2017**

**Tabel 12.5** **2014–2017**  
**Table** **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Boven Digoel Regency (2010=100), 2014–2017**

<b>Lapangan Usaha Industry</b>	<b>2014</b>	<b>2015<sup>r</sup></b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	121,19	126,93	132,65	137,88
Pertambangan dan Penggalian	104,82	114,80	123,36	131,64
Industri Pengolahan	113,45	118,38	123,56	128,32
Pengadaan Listrik dan Gas	114,07	121,62	127,43	135,91
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	103,32	104,58	107,04	109,40
Konstruksi	112,91	120,29	130,54	138,14
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	106,35	112,06	118,42	123,41
Transportasi dan Pergudangan	111,24	116,71	123,28	128,92
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	109,89	112,91	118,03	123,12
Informasi dan Komunikasi	101,31	105,39	110,25	115,12
Jasa Keuangan dan Asuransi	129,66	135,67	138,66	144,62
Real Estate	113,73	122,90	130,77	137,31
Jasa Perusahaan	111,90	117,53	124,70	130,39
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	139,26	150,93	158,66	166,40
Jasa Pendidikan	125,23	131,44	134,23	136,91
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	117,11	124,48	130,87	137,35
Jasa Lainnya	114,96	119,75	125,88	130,48
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>117,32</b>	<b>123,90</b>	<b>130,84</b>	<b>136,82</b>

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel 12.6** Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2017  
**Table** *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Boven Digoel Regency, 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015 <sup>c</sup>	2016 <sup>*</sup>	2017 <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,50	4,74	4,50	3,95
Pertambangan dan Penggalian	1,36	9,52	7,46	6,71
Industri Pengolahan	4,89	4,35	4,38	3,85
Pengadaan Listrik dan Gas	5,14	6,62	4,78	6,66
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,75	1,22	2,35	2,21
Konstruksi	4,14	6,53	8,53	5,82
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,51	5,37	5,67	4,22
Transportasi dan Pergudangan	3,58	4,91	5,63	4,58
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,29	2,75	4,54	4,31
Informasi dan Komunikasi	0,24	4,03	4,61	4,42
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,47	4,64	2,21	4,30
Real Estate	4,04	8,06	6,40	5,01
Jasa Perusahaan	3,09	5,04	6,10	4,56
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,26	8,37	5,12	4,88
Jasa Pendidikan	4,50	4,95	2,12	2,00
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,06	6,29	5,13	4,95
Jasa Lainnya	2,58	4,17	5,12	3,65
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>4,90</b>	<b>5,61</b>	<b>5,60</b>	<b>4,57</b>

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya  
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



# 13

**PERBANDINGAN ANTAR  
KABUPATEN/KOTA  
*REGENCY/MUNICIPAL*  
*COMPARISON***

<https://bovendigo.kab.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
  2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
  3. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
  4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan
1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
  2. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
  3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
  4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations*

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION**

Kabupaten Boven Digoel merupakan salah satu wilayah di Provinsi Papua dari total 29 kabupaten/kota. Terletak di sebelah utara Kabupaten Merauke dan berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, Kota Jayapura memiliki jumlah penduduk terbesar di Papua pada tahun 2017, yaitu sebanyak 288.786 jiwa. Sementara Kabupaten Boven Digoel dengan jumlah penduduk 64.674 jiwa.

Pada tahun 2017, perekonomian sebagian besar kabupaten/kota di Papua mengalami pertumbuhan yang positif. Perekonomian Boven Digoel tumbuh sebesar 4,83persen, sedangkan tertinggi adalah Kabupaten Mimika dengan pertumbuhan ekonomi 12,84 persen.

persentase penduduk miskin di Kabupaten Boven Digoel tahun 2017 meningkat dari tahun sebelumnya yakni 20,82 persen. Secara umum persentase penduduk miskin Provinsi Papua mengalami kenaikan dari 28,17 persen ke 28,54 persen pada tahun 2017.

*Boven Digoel Regency is one of the region in Papua Province of the total 29 regencies/municipal. Located in northern of Merauke Regency and direct border with Papua New Guinea.*

*Based on the result of projection population of BPS, Jayapura Municipality has the largest population in Papua in 2017, as many as 288.786 people. While Boven Digoel Regency with a population of 64.674 people.*

*At the end of 2017, the economy of most regency/municipality in Papua have a positive growth. Economic growth of Boven Digoel is 4,83 percent, while the highest is Mimika Regency with an economic growth of 12,84 percent.*

*The percentage of poor people living in Boven Digoel Regency in 2017 from the previous year, increased to 20,82 percent. Generally, percentage of poor population of Papua Province increased from 28,17 percent to 28,54 percent at the end of 2017.*

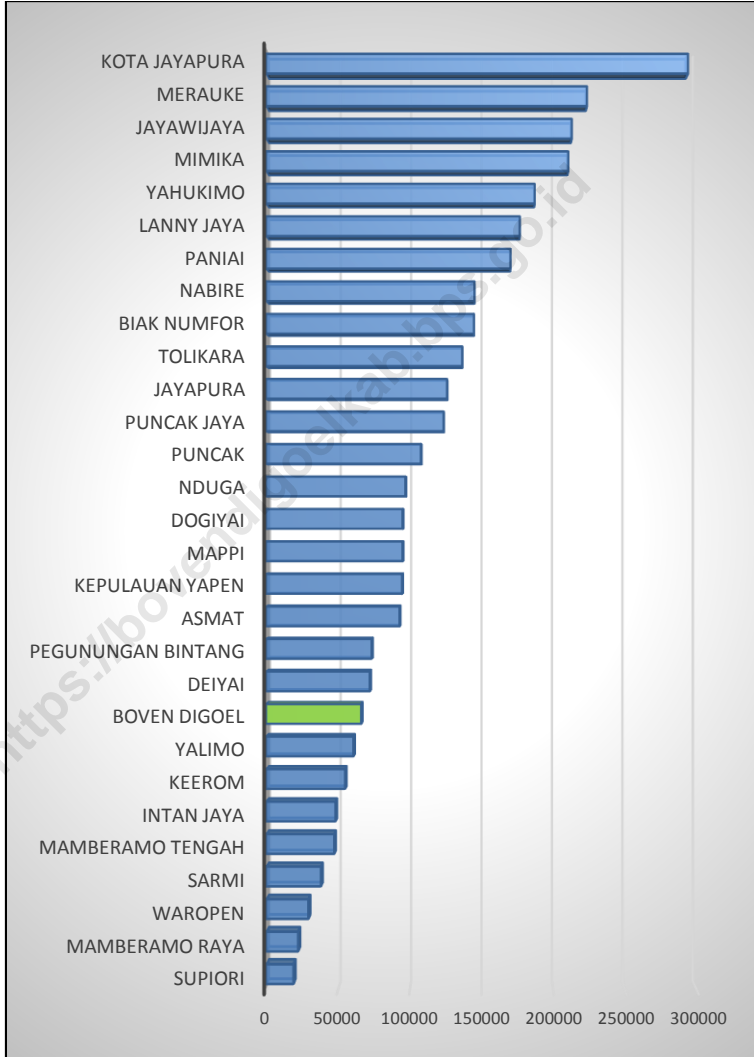


<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,

**Gambar 13.1**  
**Picture**

**2017**  
**Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2017**

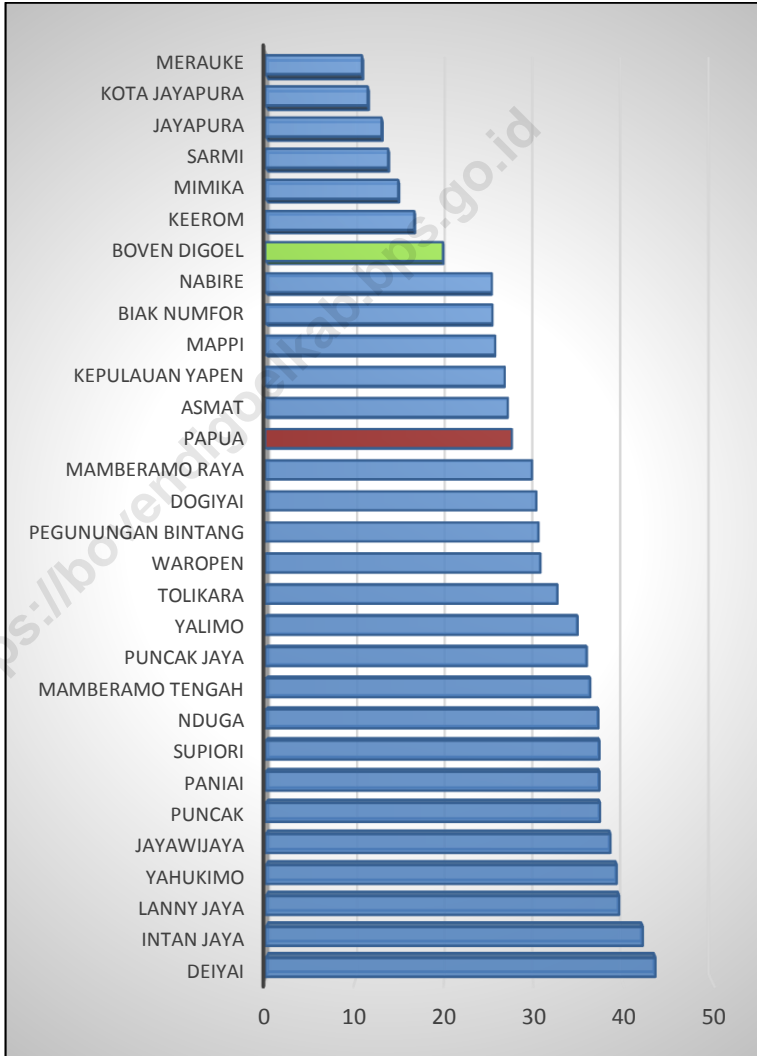




Gambar  
Picture

13.2

**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017**  
*Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2017*





**Tabel**  
**Table** 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,  
2013–2017**  
**Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2013–2017**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Merauke	209 980	213 484	216 585	220 006	223 389
2. Jayawijaya	203 085	204 112	206 320	210 229	212 811
3. Jayapura	118 789	119 383	121 410	123 780	125 975
4. Nabire	137 283	137 776	140 178	142 795	145 101
5. Kepulauan Yapen	88 187	89 994	91 404	93 114	95 007
6. Biak Numfor	135 080	135 831	139 171	141 801	144 697
7. Paniai	161 324	162 489	164 280	167 325	170 193
8. Puncak Jaya	112 010	113 280	115 310	119 779	123 591
9. Mimika	196 401	199 311	201 677	205 591	210 413
10. Boven Digoel	60 403	61 283	63 020	64 674	66 209
11. Mappi	88 006	89 790	91 876	93 592	94 671
12. Asmat	85 000	86 614	88 578	90 316	92 909
13. Yahukimo	175 086	178 193	181 326	184 217	187 021
14. Pegunungan Bintang	69 304	70 697	71 710	72 511	73 473
15. Tolikara	125 326	127 526	131 323	133 786	136 576
16. Sarmi	35 508	35 787	36 797	37 511	38 210
17. Keerom	51 772	53 002	53 694	54 130	55 018
18. Waropen	26 905	27 723	28 395	28 803	29 480
19. Supiori	16 976	17 288	18 186	18 486	19 104
20. Mamberamo Raya	19 776	20 514	21 523	21 821	22 313
21. Nduga	85 894	92 530	94 173	95 885	97 012
22. Lanny Jaya	161 077	170 589	172 625	174 782	176 687
23. Mamberamo Tengah	42 687	45 398	46 321	46 696	47 487
24. Yalimo	54 911	57 585	58 891	59 778	60 822
25. Puncak	99 926	101 515	103 624	105 521	107 822
26. Dogiyai	89 327	90 822	92 190	93 809	94 997
27. Intan Jaya	43 405	44 812	45 917	47 300	48 318
28. Deiyai	66 516	68 025	69 381	70 620	72 206
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Jayapura	272 544	275 694	283 490	288 786	293 690
<b>Papua</b>	<b>3 032 488</b>	<b>3 091 047</b>	<b>3 149 375</b>	<b>3 207 444</b>	<b>3 265 202</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020  
Source : *Indonesia Population Projection 2010–2020*

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2013–2017**

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015 <sup>†</sup>	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Merauke	8,49	7,74	6,88	7,66	7,46
2. Jayawijaya	7,31	7,07	6,28	4,66	5,52
3. Jayapura	10,20	11,27	9,95	8,54	7,03
4. Nabire	9,27	7,15	7,52	6,88	6,36
5. Kepulauan Yapen	7,35	6,93	6,26	5,42	4,51
6. Biak Numfor	7,02	5,29	6,62	4,06	-4,58
7. Paniai	6,96	8,69	9,82	7,54	4,04
8. Puncak Jaya	4,65	4,40	7,39	4,60	3,73
9. Mimika	9,48	-0,55	6,48	11,39	5,69
10. Boven Digoel	6,65	6,13	5,39	4,82	4,26
11. Mappi	5,21	8,26	6,85	6,92	7,32
12. Asmat	6,14	5,47	4,79	6,18	5,83
13. Yahukimo	6,76	7,03	7,14	5,20	6,85
14. Pegunungan Bintang	6,52	6,36	5,94	6,53	5,98
15. Tolikara	6,15	6,72	4,87	4,62	4,66
16. Sarmi	6,69	6,76	6,99	6,77	7,04
17. Keerom	9,59	8,79	7,02	5,74	4,93
18. Waropen	11,76	10,47	9,66	9,47	7,71
19. Supiori	4,26	6,46	4,25	4,43	4,01
20. Mamberamo Raya	9,17	9,72	10,30	8,08	6,45
21. Nduga	11,26	9,48	7,71	6,56	7,25
22. Lanny Jaya	8,31	7,45	6,60	5,81	5,39
23. Mamberamo Tengah	10,89	8,80	6,35	5,72	5,66
24. Yalimo	12,35	9,83	8,88	6,83	5,19
25. Puncak	9,19	9,40	9,43	7,56	6,69
26. Dogiyai	8,11	9,10	8,29	6,90	5,88
27. Intan Jaya	11,27	10,70	10,09	7,17	3,66
28. Deiyai	10,90	11,52	12,87	7,91	4,65
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Jayapura	10,35	10,19	8,48	7,24	6,01
<b>Papua</b>	<b>9,08</b>	<b>4,26</b>	<b>7,18</b>	<b>8,81</b>	<b>5,63</b>

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel**  
**Table** 13.3

**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013–2017**  
**Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1.	Merauke	12,33	10,20	11,10	11,08	10,81
2.	Jayawijaya	41,81	39,60	39,48	39,66	38,62
3.	Jayapura	17,58	14,18	14,69	13,49	13,01
4.	Nabire	27,69	23,92	24,37	26,03	25,38
5.	Kepulauan Yapen	29,32	26,39	27,70	27,54	26,82
6.	Biak Numfor	30,28	27,44	27,23	26,99	25,44
7.	Paniai	40,15	36,07	37,43	39,13	37,40
8.	Puncak Jaya	39,92	36,15	37,45	37,31	36,01
9.	Mimika	20,37	16,11	16,20	14,72	14,89
10.	Boven Digoel	23,70	18,87	19,50	20,82	19,90
11.	Mappi	30,35	25,95	26,96	26,64	25,75
12.	Asmat	33,84	29,10	28,48	27,79	27,16
13.	Yahukimo	43,27	39,02	41,26	40,62	39,33
14.	Pegunungan Bintang	37,23	32,78	31,55	31,52	30,60
15.	Tolikara	38,00	33,27	34,00	33,63	32,73
16.	Sarmi	17,72	13,32	13,85	13,74	13,75
17.	Keerom	23,23	19,12	15,83	17,15	16,69
18.	Waropen	37,27	32,63	31,41	31,25	30,82
19.	Supiori	41,50	36,65	39,25	37,99	37,40
20.	Mamberamo Raya	34,25	29,86	29,71	29,52	29,88
21.	Nduga	39,69	35,89	35,89	38,47	37,29
22.	Lanny Jaya	43,79	39,26	41,97	41,68	39,60
23.	Mamberamo Tengah	39,59	35,47	35,54	38,36	36,38
24.	Yalimo	40,33	35,65	35,88	35,80	34,97
25.	Puncak	41,96	37,85	38,74	38,58	37,46
26.	Dogiyai	32,25	29,10	29,10	31,21	30,36
27.	Intan Jaya	42,03	38,16	41,34	43,73	42,23
28.	Deiyai	47,52	44,49	45,74	45,11	43,63
<b>Kota/Municipality</b>						
1.	Jayapura	16,19	12,21	12,22	12,06	11,46
<b>Papua</b>		<b>31,52</b>	<b>27,80</b>	<b>28,17</b>	<b>28,54</b>	<b>27,62</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey



**Tabel 13.4** Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013–2017  
**Table 13.4** *Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Province, 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1.	Merauke	66,88	67,33	67,75	68,09	68,64
2.	Jayawijaya	52,94	53,37	54,18	54,96	55,99
3.	Jayapura	69,21	69,55	70,04	70,50	70,97
4.	Nabire	65,45	66,25	66,49	66,64	67,11
5.	Kepulauan Yapen	64,34	64,89	65,28	65,55	66,07
6.	Biak Numfor	69,35	70,32	70,85	71,13	71,56
7.	Paniai	53,70	53,93	54,20	54,34	54,91
8.	Puncak Jaya	43,36	44,32	44,87	45,49	46,57
9.	Mimika	69,50	70,40	70,89	71,64	72,42
10.	Boven Digoel	57,96	58,21	59,02	59,35	60,14
11.	Mappi	55,51	55,74	56,11	56,54	57,10
12.	Asmat	45,54	45,91	46,62	47,31	48,49
13.	Yahukimo	45,63	46,36	46,63	47,13	47,95
14.	Pegunungan Bintang	38,94	39,68	40,91	41,90	43,24
15.	Tolikara	45,68	46,16	46,38	47,11	47,89
16.	Sarmi	59,51	60,48	60,99	61,27	62,31
17.	Keerom	62,49	62,73	63,43	64,10	64,99
18.	Waropen	61,68	61,97	62,35	63,10	64,08
19.	Supiori	59,40	59,70	60,09	60,59	61,23
20.	Mamberamo Raya	47,28	47,88	48,29	49,00	50,25
21.	Nduga	24,42	25,38	25,47	26,56	27,87
22.	Lanny Jaya	43,05	43,28	44,18	45,16	46,49
23.	Mamberamo Tengah	42,43	43,19	43,55	44,15	45,5
24.	Yalimo	43,33	44,21	44,32	44,95	46,19
25.	Puncak	37,73	38,05	39,41	39,96	41,06
26.	Dogiyai	51,46	52,25	52,78	53,32	54,04
27.	Intan Jaya	42,69	43,51	44,35	44,82	45,68
28.	Deiyai	47,74	48,12	48,28	48,50	49,07
<b>Kota/Municipality</b>						
1.	Jayapura	77,46	77,86	78,05	78,56	79,23
<b>Papua</b>		<b>56,25</b>	<b>56,75</b>	<b>57,25</b>	<b>58,05</b>	<b>59,09</b>

Sumber : BPS Provinsi Papua  
 Source : BPS-Statistics of Papua Province



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOVEN DIGOEL**  
*Statistics of Boven Digoel Regency*

Jalan Trans Papua Km 2, Tanah Merah-Asiki  
Tanah Merah, Boven Digoel, Papua 99663

Homepage: <http://www.bovendigoelkab.bps.go.id> Email: [bps9413@bps.go.id](mailto:bps9413@bps.go.id)